

**PENGARUH PENGGUNAAN *PROBLEM BASED LEARNING* (PBL)
TERHADAP PROFIL PELAJAR PANCASILA KELAS V MI SUDIRMAN
MUNGGUR MOJOGEDANG KARANGANYAR TAHUN AJARAN
2022/2023**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah

Universitas Islam Raden Mas Said Surakarta

Untuk memenuhi Sebagian Persyaratan Menyusun Skripsi



Oleh :

Zakiyyah Rosyidah Mudma'inatul Janah

NIM : 193141146

**PROGAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
JURUSAN PENDIDIKAN DASAR
FAKULTAS ILMU TARBIYAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN MAS SAID SURAKARTA
2023**

NOTA PEMBIMBING

NOTA PEMBIMBING

Hal : Skripsi Sdr. Zakiyyah Rosyidah Mudma'inatul Janah

NIM : 193141146

Kepada :

Yth. Dekan fakultas Ilmu Tarbiyah

UIN Raden Mas Saïd Surakarta

Di Surakarta

Assalamu 'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca dan memberikan arahan dan perbaikan seperlunya maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi sdr :

Nama : Zakiyyah Rosyidah Mudma'inatul Janah

NIM : 193141146

Judul : Pengaruh Penggunaan Model *Problem Based Learning* (PBL) terhadap Profil Pelajar Pancasila Kelas V MI Sudirman Munggur Mojogedang Karanganyar Tahun Ajaran 2022/2023.

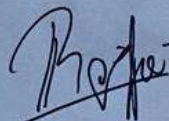
Telah memenuhi syarat untuk diajukan pada sidang munaqosyah skripsi guna memperoleh gelar sarjanan dalam bidang Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.

Demikian atas perhatiannya diucapkan terimakasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

Surakarta, 12 JUNI 2023

Pembimbing



Erlinda Rahma Dewi M.Pd

NIP : 19931225 201903 2 027

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul “ Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) terhadap Profil Pelajar Pancasila Kelas V MI Sudirman Munggur Mojogedang Karanganyar Tahun Ajaran 2022/2023” disusun oleh Zakiyyah Rosyidah Mudma'inatul Janah (193141146) telah dipertahankan di depan Dewan Penguji Skripsi Fakultas Ilmu Tarbiyah UIN Raden Mas Said Surakarta pada hari^{Famis}....., Tanggal 15 JUNI 2023 Dan dinyatakan memenuhi syarat guna memperoleh gelar Sarjana dalam bidang Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.

Penguji 2

Merangkap Sekretaris : Erlinda Rahma Dewi, M.Pd.

NIP. 19931225 201903 2 027

(..........)

Penguji 1

Merangkap Ketua

: Ilzamha Hadijah Rusdan, M.Sc

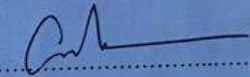
NIP. 19890717 201903 2 020

(..........)

Penguji Utama

: Dr. Heldy Ramadhan Putra P, M.Pd

NIP. 19920309 201903 1 006

(..........)

Surakarta, 21 JUNI 2023

Mengetahui,

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah



Prof. Dr. H. Baidi, M.Pd

NIP. 19640302 199603 1 001

PERSEMBAHAN

Alhamdulillahirrabbi Aalamin, Karya ini merupakan bentuk rasa syukur kepada Allah SWT karena telah memberikan nikmat karunia pertolongan yang tiada henti hingga saat ini serta terselesainya skripsi ini, maka saya persembahkan karya ini kepada :

1. Kedua orang tuaku tercinta : Bapak Suparman dan Ibu Karmi yang telah berjuang mendidikku sejak kecil. Terimakasih atas cinta dan kasih sayang sepenuh hati, dukungan moril maupun materil serta keiklasan dalam meyelipkan namaku di setiap doa-doamu. Setiap kali keberuntungan itu datang maka aku percaya doa-doamu telah didengarnya.
2. Adek ku tersayang, Naila Putri Miftaql Janah, terimakasih selalu memberikan cinta, kasih sayang, serta semangat untukku.
3. Almamaterku tercinta UIN Raden Mas Said Surakarta sebagai tempat menimba ilmu.
4. Kepada ibu Erlinda Rahma Dewi M.Pd., selaku dosen pembimbing, saya ucapkan terimakasih atas waktu, bantuan, nasihat, serta ilmu yang telah diberikan kepada saya.
5. Seluruh teman dikampus, khususnya teman PGMI E Angkatan 2019 yang telah kebersamai dalam proses belajar.
6. Terakhir, teruntuk diri saya sendiri, Zakiyyah Rosyidah Mudma'inatul Janah yang sudah kuat melewati lika liku kehidupan hingga sekarang. Terima kasih pada hati yang masih tetap tegar dan ikhlas menjalani semuanya. Terimakasih pada raga dan jiwa yang masih tetap kuat dan waras hingga sekarang. Terimakasih pada diri saya sendiri atas segala

kerja dan semangatnya sehingga tidak pernah menyerah dalam mengerjakan tugas akhir skripsi ini. Semoga saya tetap selalu rendah hati, karena ini baru awal dari semuanya, masih banyak tahap yang harus saya lewati untuk menjadi pribadi yang lebih baik lagi. Semoga dengan langkah awal yang baik ini langkah kedepannya saya dipermudah untuk melanjutkan Pendidikan lagi, Aamiin Aamiin ya Rabbal'alamin.

MOTTO

“Only you can change your life. Nobody else can do it for you”

“Orang lain gak akan bisa paham *struggle* dan masa sulitnya kita yang mereka ingin tau hanya bagian *success stories*. Berjuanglah untuk diri sendiri walaupun gak ada yang tepuk tangan. Kelak diri kita di masa depan akan sangat bangga dengan apa yang kita perjuangkan hari ini, tetap semangat tetap berjuang ya.”

“Ketika aku melibatkan Allah dalam semua rencana dan impianku, dengan penuh keikhlasan dan keyakinan, aku percaya tidak ada yang tidak mungkin untuk di raih”

“Untuk masa sulitmu, biarlah Allah yang menguatkanmu. Tugasmu hanya berusaha agar jarak antara kamu dengan Allah tidak pernah jauh”

Waktu ibarat pedang, kalau kita tidak bisa menggunakan waktu dengan sebaik-baiknya maka kita akan terpenggal oleh waktu itu sendiri

“Al-Imam Asy-Syafi’i rahimahullah”

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Zakiyyah Rosyidah Mudma'inatul Janah

NIM : 193141146

Prodi Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Fakultas : Ilmu Tarbiyah

Menyatakan dengan ini sesungguhnya bahwa skripsi saya yang berjudul “Pengaruh Penggunaan model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) terhadap Profil Pelajar Pancasila Kelas V Sudirman Munggur Mojogedang Karanganyar Tahun Ajaran 2022/2023” adalah hasil karya saya atau penelitian saya sendiri bukan plagiasi dari karya orang lain. Apabila dikemudian hari diketahui bahwa skripsi ini adalah hasil plagiasi maka saya siap dikenakan sanksi akademik.

Surakarta, 4 Juni 2023

Yang Menyatakan



Zakiyyah Rosyidah Mudmainatul Janah

NIM : 193141146

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Alhamdulillahirabill'alaamin, segala puji bagi Allah SWT yang telah memberi nikmat, Rahmat, serta karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul **“Pengaruh Penggunaan Problem Based Learning terhadap Profil Pelajar Pancasila Kelas V MI Sudirman Munggur Mojogedang Karanganyar”**. Shalawat dan salam semoga selalu tercurahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW, keluarga serta para sahabatnya yang kita nantikan syafaatnya di yaumul akhir.

Tujuan dalam penyusunan skripsi ini untuk melengkapi tugas-tugas dan memenuhi syarat-syarat dalam menyelesaikan studi pada program studi strata satu (S1) Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas ilmu tarbiyah, UIN Raden Mas Sais Surakarta guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd). Penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak lepas dari adanya bimbingan, motivasi, dan bantuan dari berbagai pihak, untuk itu kami menghaturkan terima kasih kepada :

1. Prof. Dr. H. Mudofir, S. Ag., M.Pd. Selaku Rektor UIN Raden Mas Said Surakarta.
2. Prof. Dr. H. Baidi, M.Pd. Selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah.
3. Dr.Hj. Siti Choiriyah, S.Ag., Selaku Wakil Dekan 1 Fakultas Ilmu Tarbiyah
4. Dr. H. Syamsul Huda Rohmadi, M.Ag. Selaku ketua Jurusan Pendidikan Dasar Islam UIN Raden Mas said Surakarta.
5. Kustiari, M.Pd. Selaku Koordinator Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah UIN Raden Mas Said Surakarta.
6. Erlinda Rahma Dewi, M.Pd selaku dosen pembimbing skripsi yang telah membimbing, mengarahkan, meluangkan waktu, memberikan saran, dan motivasi yang membangun kepada penulis selama penyusunan skripsi ini.
7. Nurwulan Purnasari, S. TP., M. Si. Selaku dosen pembimbing Akademik yang telah membimbing dan mengarahkan penulis selama perkuliahan menjadi mahasiswa Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.
8. Seluruh ahli yang telah memberikan saran yang membangun kepada penulis agar instrument tes yang dibuat layak digunakan untuk menjadi bahan

instrument yang lebih baik ketika digunakan untuk menjadi bahan instrument yang lebih baik digunakan saat penelitian.

9. Tugino Hadi Sularman S.Pd.I selaku Kepala MI Sudirman Munggur yang telah memberikan izin kepada penulis untuk melakukan penelitian
10. Siswa kelas V MI Sudirman Munggur Mojogedang yang telah berpartisipasi membantu penulis dalam penelitian ini.
11. Seluruh pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah membantu penulis dalam menempuh Pendidikan di UIN Raden Mas Said Surakarta sampai skripsi ini selesai.

Penulis juga menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih banyak kekurangan, oleh karena itu kritik dan saran sangat penulis harapkan. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi penulis khususnya dan bagi para pembaca pada umumnya.

Wassallamualaikum Wr.Wb

Surakarta, 28 April 2023

Zakiyyah Rosyidah M.J

NIM 193141146

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
NOTA PEMBIMBING.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	iv
MOTTO.....	vi
PERNYATAAN KEASLIAN.....	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	x
ABSTRAK.....	xiii
DAFTAR TABEL.....	xv
DAFTAR GAMBAR.....	xvi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvii
BAB 1 PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	6
C. Batasan Masalah.....	6
D. Rumusan Masalah.....	6
E. Tujuan Penelitian.....	7
F. Manfaat Penelitian	7
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Kajian Teori	
1. Profil Pelajar Pancasila.....	9
a. Definisi Profil Pelajar Pancasila.....	9
b. Indikator Profil Pelajar Pancasila.....	10

2. Model Pembelajaran <i>Problem Based Learning</i>	12
a. Pengertian Model Pembelajaran.....	12
b. Manfaat Model Pembelajaran.....	15
c. Pengertian Model Pembelajaran <i>Problem Based Learning</i>	16
d. Ciri-ciri pembelajaran <i>Problem Based Learning</i>	17
e. Kelebihan dan kekurangan <i>Problem Based Learning</i>	18
f. Langkah-langkah pelaksanaan <i>Problem Based Learning</i>	19
g. Manfaat <i>Problem Based Learning</i>	20
h. Karakteristik <i>Problem Based Learning</i>	20
B. Kajian Penelitian Terdahulu.....	21
C. Kerangka Berpikir.....	23
D. Hipotesis.....	23

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian.....	25
B. Tempat dan Waktu Penelitian	
1. Tempat Penelitian.....	25
2. Waktu Penelitian.....	26
C. Populasi dan Sampel Penelitian	
1. Populasi Penelitian.....	27
2. Sampel Penelitian.....	27
3. Teknik Penelitian.....	28
D. Teknik Pengumpulan Data	
1. Angket.....	28
2. Observasi.....	29
3. Dokumentasi.....	29
E. Variabel Penelitian	
1. Definisi Konseptual.....	30
2. Definisi Operasional.....	30
F. Instrumen Pengumpulan Data	
1. Kisi-kisi Instrumen Angket Profil Pelajar Pancasila.....	31

G. Teknik Validitas	
1. Uji Validitas Ahli.....	32
H. Teknik Analisis Data	
1. Analisis Deskriptif.....	33
2. Uji Prasyarat.....	35
3. Uji Hipotesis.....	36
BAB IV HASIL PENELITIAN	
A. Deskripsi data	
1. Deskripsi Identifikasi Lokasi Penelitian.....	37
2. Deskripsi data penelitian.....	37
3. Hasil Analisis lembar Observasi keterlaksanaan pembelajaran....	40
B. Prasyarat Analisis Data	
1. Uji Normalitas.....	45
2. Uji Homogenitas.....	45
C. Uji Hipotesis.....	46
D. Pembahasan Hasil Analisis data.....	47
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	
A. Kesimpulan.....	53
B. Saran.....	53
DAFTAR PUSTAKA.....	55
LAMPIRAN.....	59

ABSTRAK

Zakiyyah Rosyidah Mudmainatul Janah. 2023. 193141146. *Pengaruh penggunaan Model Pembelajaran Problem Based Learning (PBL) terhadap Profil Pelajar Pancasila kelas V di MI Sudirman Munggur Mojogedang Karanganyar tahun Ajaran 2022/2023*. Skripsi Progam Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah , Fakultas Ilmu Tarbiyah, Surakarta.

Pembimbing : Erlinda Rahma Dewi M.Pd.

Kata Kunci : Model Pembelajaran, Model Pembelajaran *Problem Based learning*, Profil Pelajar Pancasila.

Penelitian ini berlatarbelakang dari hasil survei karakter Profil Pelajar Pancasila dari ANBK (Asesmen Nasional Berbasis Komputer) Tahun 2021. Masalah karakter nasional rata-rata 2,12 dari nilai maksimal 3. Penerapan model pembelajaran *problem based learning* (PBL) lebih menekankan kepada proses pemberian dan penyelesaian masalah. Tujuan penelitian ini adalah mengetahui bagaimana pengaruh model pembelajaran *Problem Based Learning (PBL)* terhadap profil pelajar pancasila siswa kelas V MI Sudirman Munggur Mojogedang Karanganyar Tahun Ajaran 2022/2023.

Penelitian ini dilaksanakan di kelas V MI Sudirman Munggur, pada bulan Mei 2023 dengan menggunakan metode kuantitatif *Quasi Eksperimen*. Populasi penelitian terdiri dari seluruh siswa kelas V di MI Sudirman Munggur Mojogedang yang terbagi menjadi empat kelas dengan jumlah siswa 94 siswa. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *Cluster Random Sampling*. Sampel penelitian ini adalah kelas VA dan VB dengan jumlah siswa 50 siswa. Instrumen dalam penelitian ini berupa Instrumen angket untuk mengukur Profil Pelajar Pancasila. Teknik pengumpulan data menggunakan angket, observasi, dan dokumentasi. Data yang diperoleh selanjutnya diuji terlebih dahulu melalui uji prasyarat yaitu uji normalitas dan uji homogenitas selanjutnya di uji dengan uji hipotesis *paired sample t-test*.

Hasil Penelitian menunjukkan bahwa data profil pelajar Pancasila berdistribusi normal dan homogen. kemudian dilanjutkan dengan uji hipotesis menggunakan *Paired Sampel t-test* pada Profil Pelajar Pancasila diperoleh nilai $0,000 < 0,05$ yang berarti bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh model pembelajaran *Problem Based Learning* terhadap Profil Pelajar Pancasila siswa kelas V MI Sudirman Munggur Mojogedang karanganyar Tahun Ajaran 2022/2023.

ABSTRACT

Zakiyyah Rosyidah Mudmainatul Janah. 2023. 193141146. The effect of using the Problem Based Learning (PBL) Learning Model on the Profile of Pancasila Class V Students at MI Sudirman Munggur Mojogedang Karanganyar for the 2022/2023 Academic Year. Thesis for Madrasah Ibtidaiyah Teacher Education Study Program, Faculty of Tarbiyah Sciences, Surakarta.

Advisor : Erlinda Rahma Dewi M.Pd.

Keywords: Learning Model, Problem Based Learning Model, Profile of Pancasila Students.

This research has a background from the results of the Pancasila Student Profile character survey from the 2021 ANBK (Computer-Based National Assessment). problem solving. The purpose of this study was to find out how the Problem Based Learning (PBL) learning model influences the profile of Pancasila students in class V MI Sudirman Munggur Mojogedang Karanganyar Academic Year 2022/2023.

This research was conducted in class V MI Sudirman Munggur, in May 2023 using the Quasi Experiment quantitative method. The research population consisted of all fifth grade students at MI Sudirman Munggur Mojogedang which were divided into four classes with a total of 94 students. The sampling technique used is Cluster Random Sampling. The sample of this research is class VA and VB with 50 students. The instrument in this study was a questionnaire instrument to measure the Pancasila Student Profile. Data collection techniques using questionnaires, observation, and documentation. The data obtained was then tested first through the prerequisite test, namely the normality test and homogeneity test then tested by testing the hypothesis of the paired sample t-test.

The research results show that the profile data of Pancasila students is normally distributed and homogeneous. then proceed with hypothesis testing using the Paired Sample t-test on the Pancasila Student Profile with a value of $0.000 < 0.05$, which means that H_0 is rejected and H_1 is accepted. So it can be concluded that there is an influence of the Problem Based Learning learning model on the Pancasila Student Profile of fifth grade students at MI Sudirman Munggur Mojogedang Karanganyar for the 2022/2023 Academic Year.

DAFTAR TABEL

1. Tabel 2.1 Kelebihan dan kekurangan Problem Based Learning.....	18
2. Tabel 2.2 Langkah-langkah pelaksanaan model PBL.....	19
3. Tebel 2.3 Kajian Penelitian Terdahulu.....	21
4. Tabel 3.1 Matrik Waktu Penelitian	26
5. Tabel 3.2 Jumlah Populasi siswa.....	27
6. Tabel 3.3 Kisi-kisi Instrumen Profil Pelajar Pancasila.....	31
7. Tabel 3.4 Skoring Angket Profil Pelajar Pancasila.....	32
8. Tabel 4.1 Tabel Kegiatan Penelitian.....	38
9. Tabel 4.2 Data hasil pretest.....	40
10. Tabel 4.3 Data hasil postest.....	41
11. Tabel 4.4 Distribusi Frekuensi Angket Profil Pelajar Pancasila.....	41
12. Tabel 4.5 Hasil Uji Normalitas dengan <i>Kolmogorow Smirnov</i>	45
13. Tabel 4.6 Hasil Uji Homogenitas.....	46
14. Tabel 4.7 Keterkaitan Aspek Profil Pelajar Pancasila dengan Sintaks PBL ...	48

DAFTAR GAMBAR

1. Gambar 2.1 Alur Kerangka Berpikir.....	23
2. Gambar 4.1 Grafik Distribusi Frekuensi.....	42
3. Gambar 4.2 Pie diagram Profil Pelajar Pancasila.....	43

DAFTAR LAMPIRAN

1. Lampiran 1 Instrumen Validasi Ahli.....	60
2. Lampiran 2 Lembar Kerja siswa.....	111
3. Lampiran 3 Lembar Observasi Keterlaksanaan Pembelajaran.....	114
4. Lampiran 4 Hasil Skor Pretest dan Postest.....	120
5. Lampiran 5 Lembar Jawaban Siswa.....	121
6. Lampiran 6 Uji Analisis data.....	127
7. Lampiran 7 Uji Prasyarat.....	130
8. Lampiran 8 Uji Hipotesis.....	132
9. Lampiran 9 Surat Tugas Pembimbing.....	133
10. Lampiran 10 Surat Izin Observasi.....	134
11. Lampiran 11 Hasil Survei Karakter Berdasarkan ANBK 2021.....	135
12. Lampiran 12 Dokumentasi Observasi.....	136
13. Lampiran 12 Surat Keterangan Penelitian.....	137
14. Lampiran 13 Dokumentasi Pelaksanaan Penelitian.....	138
15. Lampiran 14 Daftar Riwayat Hidup.....	142

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Profil Pelajar Pancasila berdasarkan visi dan misi kementerian pendidikan dan kebudayaan yang terdapat dalam peraturan menteri pendidikan dan kebudayaan nomor 22 Tahun 2020 mengenai rencana strategis kementerian pendidikan dan kebudayaan Tahun 2020-2024 yang berbunyi: “Pelajar Pancasila adalah perwujudan pelajar Indonesia sebagai pelajar sepanjang hayat yang memiliki kompetensi global dan berperilaku sesuai dengan nilai-nilai Pancasila, dengan 6 (enam) ciri utama: beriman, bertakwa kepada Tuhan YME, dan berakhlak mulia, berkebinekaan global, bergotong royong, mandiri, bernalar kritis, dan kreatif”. Selaras dengan pandangan ini, Kemendikbud merespon problematika modern ini dengan menggagas program sekolah penggerak dengan tujuan mewujudkan Profil Pelajar Pancasila yaitu pelajar yang berakhlak mulia, mandiri, bernalar kritis, kreatif, bergotong royong dan berkebhinnekaan global.

Keenam indikator ini dirumuskan dalam rangka untuk membentuk SDM yang unggul, pelajar sepanjang hayat yang memiliki kompetensi global dan berperilaku sesuai dengan nilai-nilai pancasila. Permasalahannya ialah substansi dari keenam indikator ini perlu dikaji lebih jauh untuk diketahui lebih dalam dan lebih luas bagaimana tujuan dan maksudnya (Rusnaini, dkk, 2021:235). Hal ini dibuktikan penelitian yang dilakukan oleh Raharjo, dkk yang menyatakan bahwa penguatan *civic literacy* berimplikasi pada ketahanan pribadi warga negara muda (Raharjo, dkk., 2017: 175-198). Kemudian Penelitian Ade Nur Rohim yang memaparkan hasil penelitian mengenai nilai dasar bela negara yang relevan dan

dapat membangun ketahanan pribadi (Rohim, Ade Nur, 2020: 293-307) ke semua kajian tersebut tidak lepas dari kajian Pancasila, dalam konteks Profil Pelajar Pancasila. Hasil Survei ANBK tahun 2021 terkait kemandirian siswa masih perlu dikembangkan lagi. Banyak siswa dari mereka yang masih bergantung pada orangtua, temanya dalam proses pembelajaran. Mereka beranggapan jika tugas tersebut dikerjakan oleh orangtua maka guru tidak mengetahui hal tersebut. Padahal seorang guru dapat menilai bagaimana tulisan siswa maupun orang lain.

Pembelajaran di abad 21 sejalan dengan cita-cita untuk mewujudkan Profil Pelajar Pancasila (Wiyoko Tri, dkk 2023:147). Hal ini dikarenakan dalam pembelajaran di abad 21 peserta didik harus memiliki kemampuan berfikir kritis, kreatif, berkomunikasi dan berkolaborasi. Kemampuan tersebut dapat diwujudkan melalui nilai-nilai Profil Pelajar Pancasila. Adapun nilai-nilai Pancasila tersebut diantaranya (1) para peserta didik lebih memiliki mental dan karakter yang kuat dan tidak mudah terjerumus kepada hal negatif; (2) memudahkan peserta didik untuk bersaing dan menyesuaikan diri dengan perubahan yang cepat dan dinamis (3) melestarikan dan mewariskan nilai-nilai luhur pancasila (4) cara berpikir menjadi lebih terbuka dan mau menerima setiap perbedaan (5) membiasakan peserta didik agar memiliki karakter yang mandiri, kritis dan kreatif (6) memiliki kemampuan dan keterampilan global namun tetap berkarakter sesuai nilai-nilai lokal (7) melestarikan semangat gotong royong, saling menghargai dan kerjasama dalam setiap aktivitas pembelajaran (Wiyoko Tri, dkk 2023:147).

Pendidikan mempunyai peran penting dalam mempersiapkan sumber daya manusia yang berkualitas (Hendriana, 2018:1). Salah satu faktor penting untuk memajukan sebuah bangsa adalah sumber daya manusia (SDM) yang handal dan

bermutu. SDM yang handal dan berkualitas lebih dibutuhkan oleh sebuah bangsa daripada sumber daya alam (SDA) berlimpah yang kemudian tidak tahu cara mengelolanya. Melahirkan SDM yang bermutu tidaklah semudah membalikkan telapak tangan, melainkan dibutuhkan upaya yang serius dan sungguh-sungguh dari sebuah bangsa. SDM yang tangguh hanya dapat diwujudkan dengan pendidikan yang bermutu yang menjadi perkembangan suatu bangsa. Oleh karena itu, upaya peningkatan mutu pendidikan merupakan hal yang tidak dapat ditawar lagi dalam rangka meningkatkan mutu sumber daya manusia bangsa Indonesia. Era globalisasi menuntut adanya sumber daya manusia yang berkualitas. Hal tersebut dapat dicapai melalui proses pendidikan (Kurnia, dkk,2015:105).

Pendidikan di MI (Madrasah Ibtidaiyah) adalah salah satu bentuk satuan pendidikan formal yang menyelenggarakan pendidikan umum dengan kekhasan agama islam pada jenjang pendidikan dasar, di dalam pembinaan menteri agama. Madrasah Ibtidaiyah (bahasa Arab: مَدْرَسَةٌ اِبْتِدَائِيَّة) (MI) adalah jenjang sekolah dasar pada pendidikan formal di Indonesia, setara dengan SD, yang pengelolaannya dilakukan oleh kementerian agama. Jika diberi teori saja, maka anak-anak akan kesulitan memahaminya. Maka dari itu, mata pelajaran yang baik adalah materi dengan banyak praktek, di MI anak-anak akan diajari berbagai praktek ibadah keagamaan dengan jadwal yang padat. Selain itu, anak juga diberi tambahan wawasan. Menghadapi persaingan global MI sebagai lembaga pendidikan Islam harus dituntut untuk meningkatkan kualitas pendidikannya. Tujuan utama dari pendidikan MI adalah menyiapkan anak didik yang dapat memadukan iptek dan imtak. Hal ini sebagaimana harapan masyarakat pada madrasah. Berdasarkan

harapan tersebut maka visi madrasah ke depan yang sesuai dengan khittah awalnya adalah populis, Islami, dan berkualitas.

Pendidikan memiliki makna berupa usaha sadar pendidik maupun instansi pendidikan untuk membuat suasana transfer ilmu dari pendidik kepada peserta didik menyenangkan (Prasetyo, A.D. 2021 : 22). Untuk mengaktifkan peserta didik di kelas, maka diperlukan model pembelajaran yang interaktif dan menyenangkan, sehingga peserta didik menjadi tidak bosan (Sumarti, 2020:76). Guru memiliki peran yang sangat penting karena guru merupakan pengelola pembelajaran. Hal itu berarti bahwa guru merupakan salah satu komponen penting dalam pendidikan yang ikut bertanggung jawab dalam pembentukan serta perkembangan pribadi peserta didik (Jamiil, R. 2020:28). Sebagai pendidik guru perlu memilih model yang tepat untuk menyampaikan sebuah konsep kepada anak didiknya, yaitu dengan pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) (Fauzia H.A, 2018:40).

Tantangan bagi seorang pendidik adalah menciptakan proses belajar mengajar yang menyenangkan agar dapat meningkatkan kemampuan pelajar Pancasila dan karakter Pancasila peserta didik. Oleh karena itu, pendidik diharapkan untuk dapat menciptakan proses belajar mengajar yang inovatif dan menyenangkan tetapi tidak menghilangkan tujuan pembelajaran yang akan dicapai. Agar tujuan pembelajaran dapat tercapai maka perlu diciptakan proses belajar mengajar yang bermakna. Maka dari itu, dibutuhkan model pembelajaran yang dapat menciptakan kondisi pembelajaran yang bermakna (Ariani, 2020:423).

Selama proses PBL dikelas, terjadi interaksi antar peserta didik serta dengan guru. Guru mendesain pembelajaran yang dapat menggiring peserta didik untuk belajar secara berkelompok dan aktif untuk melakukan

pemecahan masalah yang diberikan. Selama kegiatan pemecahan masalah yang diberikan, peserta didik akan berdiskusi, bertukar pendapat, saling mempertahankan pendapat, dan menerima pendapat dari orang lain. Akan ada peserta didik yang berperan sebagai ketua kelompok, yang mengatur anggota kelompoknya. Aktivitas ini dapat membangun potensi dan karakter peserta didik sesuai dengan Profil Pelajar Pancasila yang merupakan tujuan pendidikan. Model ini merangsang siswa untuk dapat menyelesaikan masalah yang diberikan oleh guru. PBL adalah pendekatan yang memakai permasalahan dunia nyata sebagai suatu konteks, sebagai rangsangan kemampuan berpikir kritis serta kemampuan pemecahan masalah.

PBL merupakan model pembelajaran yang menuntut siswa untuk dapat kritis dalam memecahkan masalah yang dihadapinya (Ariani, 2020:424). Model ini merupakan model yang berbasis masalah dengan mengaitkan peristiwa yang ada di lingkungan sekitar, sehingga siswa akan lebih mudah memahami dan dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritis (Ariani, 2020:430). Bahwa ternyata PBL bisa mengembangkan kemampuan Profil Pelajar Pancasila (Marhayati, 2022). Oleh karena itu PBL menjadi metode yang tepat untuk mewujudkan sebagian elemen dari Profil Pelajar Pancasila itu, yakni gotong-royong (kolaboratif), mandiri, bernalar kritis, dan kreatif (Kemdikbud:2021). Hal itu mengindikasikan adanya kemungkinan pengaruh PBL terhadap Profil Pelajar Pancasila. Berdasarkan penjabaran yang telah dipaparkan peneliti tertarik melakukan penelitian untuk mengetahui pengaruh dari model PBL terhadap Profil Pelajar Pancasila terhadap siswa Kelas V MIS Sudirman Munggur Tahun Ajaran 2022/2023, sehingga perumuskan judul sebagai berikut “*Pengaruh Penggunaan Problem Based*

Learning (PBL) Terhadap Profil Pelajar Pancasila Kelas V MI Sudirman Munggur Mojogedang Tahun Ajaran 2022/2023”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan di atas dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil survei karakter Profil Pelajar Pancasila dari ANBK tahun 2021 nilai rata-rata 2,12 dari nilai maksimal 3 di kelas V MI Sudirman Munggur Mojogedang Karanganyar Kurang maksimal
2. Kurangnya kemandirian siswa MI Sudirman Munggur Mojogedang Karanganyar.
3. Problematika modern dalam mengagas program sekolah penggerak dengan tujuan mewujudkan Profil Pelajar Pancasila .
4. Masih minimnya pengaplikasian model pembelajaran dalam proses pembelajaran.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah dipaparkan, penelitian ini dibatasi pada Profil Pelajar Pancasila dengan model pembelajaran *Problem Based Learning* di Kelas V MI Sudirman Munggur Mojogedang Karanganyar Tahun Ajaran 2022/2023 .

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang diuraikan di atas, maka dalam penelitian ini dirumuskan permasalahan ”Bagaimana perbedaan Profil Pelajar Pancasila siswa sebelum dan sesudah penggunaan model pembelajaran PBL siswa kelas V MI Sudirman Munggur Mojogedang karanganyar Tahun Ajaran 2022/2023?”

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah maka tujuan dari penelitian ini yaitu mengetahui bagaimana pengaruh model pembelajaran *PBL* terhadap Profil Pelajar Pancasila siswa kelas V MI Sudirman Munggur Mojogedang Karanganyar Tahun Ajaran 2022/2023.

F. Manfaat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan, diharapkan dapat memberikan manfaat bagi lingkungan sekitar baik secara teoritis maupun praktis. Diharapkan penelitian ini dapat bermanfaat sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis

Secara Teoritis, penelitian ini bermanfaat untuk :

- a. Memberi gambaran atau informasi dalam pengembangan ilmu jenjang Pendidikan dasar yaitu tentang pengaruh penggunaan model pembelajaran *PBL* terhadap Profil Pelajar Pancasila peserta didik di MI Sudirman Munggur Mojogedang Karanganyar Tahun Ajaran 2022/2023.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Peserta didik

- 1) Dengan menggunakan model pembelajaran *PBL* diharapkan agar siswa lebih berperan dalam pembelajaran memperhatikan dan berpartisipasi dalam proses pembelajaran.
- 2) Dengan diwujudkannya Profil Pelajar Pancasila peserta didik harus memiliki kemampuan berfikir kritis, kreatif, berkomunikasi dan berkolaborasi.

b. Bagi Kepala Sekolah

- 1) Memberikan sumbangan pemikiran kepada MI Sudirman Munggur Mojogedang Karanganyar upaya meningkatkan pembelajaran yang kondusif dan baik untuk tercapainya tujuan proses pembelajaran.
- 2) Sebagai bahan pertimbangan dalam memilih model pembelajaran demi kemajuan proses pembelajaran dimasa yang akan datang.

c. Bagi Guru

Melalui penelitian ini guru dapat memilih model pembelajaran PBL yang tepat untuk siswanya agar saat pembelajaran tidak membosankan.

d. Bagi Peneliti

- 1) Memberikan pengalaman peneliti sebagai calon pendidik dalam menerapkan model pembelajaran *problem based learning* pada pembelajaran.
- 2) Memberikan pengalaman meneliti sebagai calon pendidik dalam meningkatkan Profil Pelajar Pancasila di sekolah.

e. Bagi Peneliti Lain

Sebagai acuan kepada peneliti lain mengenai penjelasan model pembelajaran *problem based learning* terhadap Profil Pelajar Pancasila dalam pembelajaran anak SD/MI.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Kajian Teori

1. Profil Pelajar Pancasila

a. Definisi Profil Pelajar Pancasila

Profil Pelajar Pancasila pada dasarnya sejalan dengan konsep integritas Indonesia sebagai sebuah bangsa. Sebagaimana bahwa eksistensi bangsa ditentukan karakter bangsa itu sendiri (Setyowati & Arifin, 2022:2). Profil Pelajar Pancasila selanjutnya digunakan sebutan PPP merupakan arah bagi pendidik dan pelajar Indonesia. PPP menguraikan arah, visi, dan misi serta tujuan Pendidikan kepada peserta didik dan semua elemen satuan Pendidikan (Kemendikbudristek, 2022a). Profil Pelajar Pancasila secara teknis adalah “gerakan sosial” yang selaras dengan pembinaan karakter bangsa mengacu pada Pancasila sebagai dasar negara (Setyowati & Arifin, 2022:4). Kemendikbud sebagai kementerian yang menaungi dunia pendidikan, telah merancang upaya-upaya dan kebijakan-kebijakan untuk mengatasi problematika ini, salah satunya ialah gagasan sekolah penggerak yang akan mewujudkan Profil Pelajar Pancasila. Profil yang dimaksud ialah berakhlak mulia, mandiri, bernalar kritis, kreatif, bergotong royong dan berkebhinnekaan global. Enam hal ini disebut sebagai indikator Profil Pelajar Pancasila (Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2020). Gotong royong merupakan nilai karakter yang harus ditanamkan dalam diri anak agar tidak terjadi pergeseran terhadap nilai-nilai etika dalam kehidupan berbangsa dan bernegara. Gotong royong yang dimaksud dalam penelitian ini adalah nilai

karakter yang mencerminkan perilaku terlibat aktif dalam mengerjakan tugas kelompok, kesediaan melakukan tugas sesuai dengan dengan kesepakatan, bersedia membantu orang lain tanpa mengharap imbalan, aktif dalam kerja kelompok, memusatkan perhatian pada tujuan kelompok, tidak mendahulukan kepentingan pribadi, mencari jalan untuk mengatasi perbedaan, mendorong orang lain untuk bekerja sama demi mencapai tujuan bersama.

Berdasarkan uraian di atas Profil Pelajar Pancasila adalah pelajar yang memiliki 6 (enam) dimensi pembentuknya. Dimensi ini antara lain: 1) Beriman, bertakwa kepada Tuhan yang Maha Esa dan berakhlak mulia; 2) Mandiri; 3) Bergotong-royong; 4) Berkebinekaan global; 5) Bernalar kritis; 6) Kreatif.

b. Indikator Profil Pelajar Pancasila Profil Pelajar Pancasila ada enam dimensi yaitu (1) beriman, (2) berkebinekaan global, (3)gotong-royong, (4) mandiri, (5) bernalar kritis, dan (6) kreatif(Kemendikbudristek, 2021; Sufyadi et al., 2021). Berikut penjelasan dari setiap dimensi. Indikator dari Profil Pelajar Pancasila menurut Kemendikbudristek (2022) terbagi menjadi 6, yaitu:

- 1) Beriman, Bertakwa kepada Tuhan yang Maha Esa,dan Berakhlak mulia, ini terbagi lagi menjadi 5 elemen mengenai akhlak, yaitu: akhlak beragama, akhlak kepada negara, akhlak kepada manusia, akhlak pribadi, dan akhlak kepada sesama. Hal ini merupakan gambaran bagi pelajar Pancasila supaya dapat memahami serta meyakini kepercayaan agama yang dianutnya, sehingga hal tersebut dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.
- 2) Kebhinnekaan Global

Profil Pelajar Pancasila ini terbagi menjadi ketiga, yaitu: dapat mengenal dan menghargai budaya di sekitarnya, mampu berkomunikasi

secara *intercultural* terhadap sesama, dan mampu melakukan refleksi serta bertanggung jawab dalam bertindak. Dapat diartikan bahwa pelajar mempertahankan budaya luhur, lokalitas, identitas serta memiliki pikiran yang terbuka saat berinteraksi dengan individu lain yang berbeda budaya sehingga menumbuhkan rasa saling menghargai antar sesama. Sehingga budaya luhur terbentuk dengan sikap positif dan tidak terjadinya pertentangan antar budaya luhur bangsa.

3) Gotong Royong

Profil Pelajar Pancasila yang ketiga, yaitu: berbagi, kolaborasi, dan peduli. Maksudnya adalah bagi pelajar pancasila agar mampu melaksanakan kegiatan dengan gotong royong secara suka rela, supaya kegiatan yang dilaksanakan terasa lebih ringan, mudah dan lancar.

4) Mandiri

Profil Pelajar Pancasila yang keempat ialah sadar diri dan regulasi diri. Maksudnya adalah pelajar mampu untuk bertanggung jawab atas proses belajarnya sehingga dapat menyelesaikan tugas belajarnya dengan baik, serta mendapatkan hasil belajarnya yang baik pula.

5) Bernalar Kritis

Profil Pelajar Pancasila yang kelima ialah bernalar kritis, maksudnya adalah memperoleh dan memproses informasi dan gagasan, menganalisis dan mengevaluasi penalaran, merefleksi pemikiran dan proses berpikir, dan yang terakhir mengambil keputusan. Bisa diartikan bahwa harapan untuk pelajar pancasila mampu berfikir kritis dan objektif, mampu mengaitkan antar informasi yang diperoleh melalui analisis kemudian di evaluasi dan disimpulkan.

Menekankan kemampuan individu agar bernalar kritis dapat menggunakan metode pembelajaran *Higher Order Thinking Skill (HOTS)*. Cara tersebut juga untuk menguatkan kemampuan literasi dan numerasi pelajar.

6) Kreatif

Profil Pelajar Pancasila adalah menghasilkan gagasan, karya dan tindakan nyata. Artinya ialah pelajar yang kreatif mampu menghasilkan hal baru dan nyata serta

Keenam dimensi PPP harus dimiliki oleh setiap peserta didik. Karakter PPP dibangun dalam keseharian peserta didik melalui melalui budaya satuan pendidikan, pembelajaran intrakurikuler, proyek penguatan profil Pancasila, maupun ekstrakurikuler. Tercapainya PPP harus mendapat dukungan dari lingkungan keluarga, sekolah, dan masyarakat (Marhayai, 2022: 27).

2. *Problem Based Learning (PBL)*

a. Pengertian Model Pembelajaran

Model pembelajaran adalah suatu perencanaan atau suatu pola yang digunakan sebagai pedoman dalam merencanakan pembelajaran di kelas atau pembelajaran dalam tutorial. Setiap model mengarahkan kita untuk mendesain pembelajaran yang dapat membantu siswa untuk mencapai berbagai tujuan. Penggunaan model pembelajaran akan mempengaruhi proses pembelajaran. Pendidik yang menggunakan model pembelajaran bervariasi akan memiliki pemahaman konsep yang baik, apabila pemahaman konsepnya telah tertanam dengan baik tentunya akan mengakibatkan hasil belajar yang baik pula (Irwandani, 2015:165)

Model pembelajaran banyak kegunaanya, mulai dari perencanaan pembelajaran dan perencanaan kurikulum sampai perancangan bahan-bahan pembelajaran, termasuk program-program multimedia. Model pembelajaran berfungsi sebagai pedoman bagi para perancang pembelajaran dan para pengajar dalam merencanakan serta melaksanakan aktivitas pembelajaran. Jadi, model pembelajaran adalah prosedur atau pola sistematis yang digunakan sebagai pedoman untuk mencapai tujuan pembelajaran yang di dalamnya terdapat strategi, teknik, metode, bahan, media dan alat. Model pembelajaran ini sangat efektif dalam upaya peningkatan kualitas kegiatan belajar mengajar, karena pada kegiatan pembelajaran siswa dituntut untuk berperan aktif dalam pembelajaran serta diharapkan menggunakan kemampuan berfikir tingkat tinggi, mengasah kekompakan dan kerja sama dalam sebuah tim/kelompok.

Model pembelajaran PBL juga dimaksudkan untuk mengembangkan kemandirian belajar dan keterampilan sosial peserta didik. Kemandirian belajar dan keterampilan sosial itu dapat terbentuk ketika peserta didik berkolaborasi untuk mengidentifikasi informasi, strategi, dan sumber belajar yang relevan untuk menyelesaikan masalah (Farisi, dkk, 2017: 284.). Pembelajaran dengan model *problem based learning* (PBL) adalah pendekatan pengajaran yang memberikan tantangan bagi siswa untuk mencari solusi dari permasalahan dunia nyata secara individu maupun kelompok. Pembelajaran dengan model *problem based learning* (PBL) didasarkan pada prinsip bahwa masalah dapat digunakan sebagai titik awal untuk mendapatkan ilmu baru. Masalah yang disajikan dalam pembelajaran

diharapkan dapat meningkatkan motivasi siswa dalam memahami konsep yang diberikan (Yusri, 2018:53). Penerapan model *problem based learning* merupakan salah satu alternatif yang tepat dalam melibatkan seluruh siswa berperan aktif dalam pembelajaran dan mengembangkan kemampuan berpikir, karena semua pembelajaran di dalamnya dikaitkan dengan permasalahan sehari-hari.

Keberhasilan pendidikan tidak lepas dari proses belajar mengajar, yang di dalamnya meliputi beberapa komponen yang saling terkait, antara lain: guru (pendidik), siswa (peserta didik), materi (bahan), media (alat/sarana), dan metode atau pola penyampaian bahan ajar. Metode memegang peranan penting dalam rangkaian sistem pembelajaran, maka dari itu diperlukan kecerdasan dan kemahiran guru dalam memilih metode pembelajaran. Salah satu model pembelajaran yang dapat diterapkan yaitu model *problem based learning* (Pembelajaran Berbasis Masalah). PBL merupakan suatu model pembelajaran yang titik tolak utamanya adalah masalah dan cara penyelesaiannya. Model pembelajaran ini menekankan pada pemecahan masalah yang diberikan guru berdasarkan informasi yang siswa miliki (Rahmasari, 2016:357). Berdasarkan penjelasan di atas jadi model pembelajaran adalah metode pembelajaran yang menuntut adanya aktivitas siswa secara penuh dalam rangka menyelesaikan setiap permasalahan yang dihadapi siswa secara mandiri dengan pengetahuan dan pemahaman yang dimiliki. Model pembelajaran adalah suatu perencanaan atau suatu pola yang digunakan sebagai pedoman dalam merencanakan pembelajaran di kelas atau pembelajaran dalam tutorial. Ciri-ciri permasalahan yang sesuai

dari pembelajaran PBL adalah: 1. Permasalahan hendaknya nyata dan dapat mengembangkan peserta didik untuk memecahkannya. 2. Permasalahan bermakna bagi peserta didik sehingga mereka mempelajarinya dengan sungguh-sungguh. 3. Permasalahan sesuai dengan kemampuan peserta didik (Khuroidah, U, dkk, 2013).

b. Manfaat Model Pembelajaran

Manfaat model pembelajaran adalah sebagai pedoman perancangan dan pelaksanaan pembelajaran. Karena itu pemilihan model sangat dipengaruhi oleh sifat dari materi yang akan diajarkan, tujuan (kompetensi) yang akan dicapai dalam pembelajaran tersebut, serta tingkat kemampuan siswa (Mulyono, 2018:90).

1) Manfaat Bagi guru :

- a) Memudahkan dalam melaksanakan tugas pembelajaran sebab langkah-langkah yang akan ditempuh sesuai dengan waktu yang tersedia, tujuan yang hendak dicapai, kemampuan daya serap siswa, serta ketersediaan media yang ada.
- b) Dapat dijadikan alat sebagai alat untuk mendorong aktivitas siswa dalam pembelajaran.
- c) Memudahkan untuk melakukan analisis terhadap perilaku siswa secara personal maupun kelompok dalam waktu yang relative singkat.
- d) Memudahkan untuk menyusun bahan pertimbangan dasar dalam merencanakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dalam rangka memperbaiki atau menyempurnakan kualitas pembelajaran.

2) Manfaat Bagi Siswa

- a) Kesempatan yang luas untuk berperan aktif dalam kegiatan pembelajaran.
- b) Memudahkan siswa untuk memahami materi pembelajaran.
- c) Mendorong semangat belajar serta ketertarikan mengikuti pembelajaran secara penuh.
- d) Dapat melihat atau membaca kemampuan pribadi di kelompoknya secara objektif.

c. Pengertian Model Pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL)

Problem based learning merupakan pembelajaran dimana kegiatan pembelajaran berpusat kepada peserta didik untuk belajar mengenai subjek melalui pengalaman yang berkaitan dengan pemecahan masalah. Model pembelajaran *problem based learning* adalah model pembelajaran yang menyajikan suatu permasalahan untuk dipecahkan dengan kemampuan berpikir yang tinggi. Permasalahan yang disajikan dalam model pembelajaran ini pun merupakan permasalahan nyata yang dapat dialami oleh seseorang sehingga dengan diterapkannya model pembelajaran ini dapat memberikan pengalaman secara nyata dan langsung kepada para siswa terutama dalam memecahkan permasalahan nyata yang dapat saja terjadi di kehidupan sehari-hari (Asriningtyas, dkk, 2018:25).

Problem based learning (PBL) adalah pembelajaran yang berpusat pada siswa dimana siswa belajar tentang subjek melalui pengalaman pemecahan masalah. Siswa belajar keduanya berpikir strategi dan pengetahuan domain. Tujuan PBL adalah untuk membantu siswa mengembangkan pengetahuan yang fleksibel, efektif keterampilan memecahkan masalah, belajar mandiri, efektif

keterampilan kolaborasi dan motivasi intrinsik. Model pembelajaran *problem based learning* merupakan model pembelajaran yang efektif diterapkan dalam pembelajaran karena siswa secara aktif memaksimalkan kemampuan berpikirnya melalui kegiatan kerja kelompok atau tim yang sistematis, sehingga siswa dapat memberdayakan, mengasuh, menguji, dan mengembangkan kemampuan berpikirnya secara berkesinambungan (Yuliasari, 2017 : 2).

Berdasarkan beberapa pernyataan di atas mengenai *problem based learning* maka dapat disimpulkan *problem based learning* adalah suatu model pembelajaran yang menggunakan permasalahan untuk belajar dan memecahkan masalah tersebut oleh peserta didik dengan di pandu oleh guru. Masalah tersebut adalah masalah yang memenuhi konteks dunia nyata baik yang ada di dalam buku teks maupun dari sumber lain seperti peristiwa yang terjadi di lingkungan sekitar, peristiwa dalam keluarga atau kemasyarakatan untuk belajar tentang berfikir dan keterampilan pemecahan masalah serta untuk memperoleh pengetahuan dan konsep yang esensial dari materi pelajaran.

d. Ciri-ciri Pembelajaran *Problem Based Learning*

Ciri-ciri dari PBL, yakni:

- 1) Pengajuan masalah atau pertanyaan yang penting dan memenuhi kriteria seperti jelas, luas, mudah di fahami dan bermanfaat.
- 2) Masalah yang diajukan memiliki keterkaitan dengan berbagai masalah disiplin ilmu.
- 3) Penyelidikan yang bersifat autentik/ nyata.

- 4) Menghasilkan dan memamerkan hasil/ karya oleh siswa dengan menyusun hasil penelitiannya yang dapat ditampilkan atau dibuat dalam bentuk laporan.
 - 5) Dapat dilakukan dalam bentuk kerja kelompok atau kolaborasi (Hosnan, 2014:300).
- e. Kelebihan dan kekurangan pembelajaran *problem based learning*

Tabel 2.1 Kelebihan dan kekurangan *problem based learning* (PBL)

Kelebihan pembelajaran <i>Problem Based Learning</i>	Kekurangan pembelajaran <i>Problem Based Learning</i>
1) Teknik yang cukup bagus untuk lebih memahami isi pelajaran.	Trianto menyebutkan ada empat kekurangan PBL, yaitu persiapan pembelajaran yang kompleks, meliputi persiapan masalah, alat dan konsep, sulitnya mencari masalah yang relevan bagi siswa, sering terjadi miss-konsepsi, dan konsumsi waktu yang banyak (Trianto,2011:97).
2) Dapat menantang kemampuan serta memberikan kepuasan untuk menemukan pengetahuan baru bagi siswa.	
3) Dapat meningkatkan aktivitas pembelajaran siswa.	
4) Dapat membantu siswa menstransfer pengetahuan mereka untuk memahami masalah dalam kehidupan nyata.	
5) Dapat membantu siswa untuk mengembangkan pengetahuan barunya dan bertanggung jawab dalam pembelajaran yang mereka lakukan. Di samping itu. Pemecahan masalah dapat mendorong untuk melakukan evaluasi sendiri baik terhadap hasil maupun proses belajarnya.	
6) Melalui pemecahan masalah bisa melihatkan kepada siswa bahwa setiap mata pelajaran pada dasarnya merupakan cara berpikir, dan sesuatu yang harus dimengerti oleh siswa, bukan hanya sekedar belajar dari guru atau dari buku-buku saja.	
7) Dapat mengembangkan kemampuan siswa untuk berpikir kritis dan mengembangkan kemampuan mereka untuk menyesuaikan dengan pengetahuan baru.	
8) Dapat memberikan kesempatan pada siswa untuk mengaplikasikan pengetahuan yang mereka miliki dalam dunia nyata.	

Tabel 2.1 Kelebihan pembelajaran dengan model *problem based learning* (PBL) memiliki kemampuan membangun pengetahuannya sendiri melalui aktivitas belajar, terbiasa menggunakan sumber-sumber pengetahuan, baik dari perpustakaan, internet, wawancara, dan observasi. Guna mencapai pemecahan masalah dituntut keaktifan belajar peserta didik yang lebih banyak.

Kelemahan-kelemahan model PBL, diantaranya: peserta didik tidak memiliki minat atau tidak mempunyai kepercayaan bahwa masalah yang dipelajari sulit untuk dipecahkan, maka peserta didik merasa enggan untuk mencobanya, untuk sebagian peserta didik beranggapan bahwa tanpa pemahaman mengenai materi yang diperlukan untuk menyelesaikan masalah yang sedang dipelajari, maka mereka akan belajar apa yang mereka ingin pelajari.

f. Langkah-langkah pelaksanaan model *Problem Based Learning* (PBL)

Pelaksanaan model *problem based learning* (PBL) dalam pembelajaran terdiri dari beberapa tahap. Dapat dilihat tabel 2.2 di bawah ini:

Tabel 2.2. Langkah-langkah model pembelajaran *problem based learning* (PBL)

Tahap Pembelajaran	Perilaku Guru
Fase 1 : Memberikan orientasi suatu masalah pada peserta didik (<i>Orient student to the problem</i>)	Awal pembelajaran PBL, guru seharusnya mengkomunikasikan dengan jelas tujuan pembelajaran, membangun sikap positif terhadap pembelajaran tersebut, dan mendeskripsikan sesuatu yang diharapkan untuk dilakukan oleh peserta didik.
Fase 2: Mengorganisasikan peserta didik untuk meneliti (<i>Organize student for study</i>)	PBL mengharuskan guru untuk mengembangkan keterampilan kolaborasi di antara peserta didik dan membantu mereka untuk menginvestigasi masalah secara bersama-sama. PBL juga mengharuskan guru membantu peserta didik merencanakan tugas investigasi dan pelaporannya.
Fase 3: Mendampingi dalam penyelidikan sendiri maupun kelompok (<i>Assist independent and group investigation</i>)	Guru mendampingi peserta didik dalam melaksanakan penyelidikan baik sendiri maupun berkelompok dengan cara mengumpulkan data dan melakukan percobaan serta mengembangkan hipotesis, menjelaskan dan memberikan solusi.
Fase 4: Mengembangkan dan mempresentasikan hasil karya (<i>Develop and present article and exhibits</i>)	Hasil akhir dari model pembelajaran PBL adalah suatu karya yang dapat dilaporkan. Laporan akhir berisi tentang situasi permasalahan, tujuan pemecahan masalah, alternatif pemecahan masalah yang dapat berupa laporan tertulis, program komputer maupun presentasi.
Fase 5: Analisis dan evaluasi dari proses pemecahan masalah (<i>Analyze and evaluate the problem solving process</i>)	Fase ini guru membimbing peserta didik untuk menganalisis dan mengevaluasi proses berpikir peserta didik dalam melakukan investigasi suatu permasalahan dan kemampuan intelektual yang digunakan.

Sumber : (Walid, 2017:89)

g. Manfaat Model *Problem Based Learning* (PBL)

Manfaat dari PBL berdasarkan masalah bahwa pembelajar akan:

- 1) Pembelajaran berdasarkan masalah akan terjadi pembelajaran bermakna.

Peserta didik yang belajar memecahkan suatu masalah, belajar dapat semakin bermakna dan dapat diperluas ketika peserta didik berhadapan dengan situasi di mana konsep diterapkan.

- 2) Situasi pembelajaran berdasarkan masalah, peserta didik mengintegrasikan

pengetahuan dan keterampilan secara stimulan dan mengaplikasikannya dalam konteks yang relevan. Artinya, apa yang mereka lakukan sesuai dengan keadaan nyata atau dengan eksperimen bukan lagi teoritis sehingga masalah-masalah dalam aplikasi suatu konsep atau teori akan mereka temukan selama pembelajaran berlangsung.

- 3) Pembelajaran berdasarkan masalah dapat meningkatkan kemampuan berpikir

kritis, menumbuhkan inisiatif peserta didik dalam pembelajaran, motivasi internal untuk belajar, dan dapat mengembangkan hubungan interpersonal dalam bekerja kelompok (Sudirman,dkk, 2017: 39)

h. Karakteristik yang tercakup dalam proses *problem based learning* (PBL):

- 1) Belajar dimulai dengan satu masalah,
- 2) Memastikan bahwa masalah tersebut berhubungan dengan dunia nyata siswa,

- 3) Mengorganisasikan pelajaran seputar masalah, bukan seputar disiplin ilmu,
- 4) Memberikan tanggung jawab yang besar kepada siswa dalam membentuk dan menjalankan secara langsung proses belajar mereka sendiri,
- 5) Menggunakan kelompok kecil,
- 6) Menuntut siswa untuk mendemonstrasikan yang telah mereka pelajari dalam bentuk produk atau kinerja.

B. Kajian Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu merupakan penelitian yang sudah dilakukan sebelum penelitian ini. Penelitian terdahulu berfungsi sebagai pendukung untuk melakukan penelitian. Ada beberapa penelitian yang terkait dengan penelitian ini mengenai model pembelajaran *problem based learning* yang dikutip dari skripsi dan artikel.

Temuan penelitian diantaranya dapat dilihat pada tabel 2.3 dibawah ini:

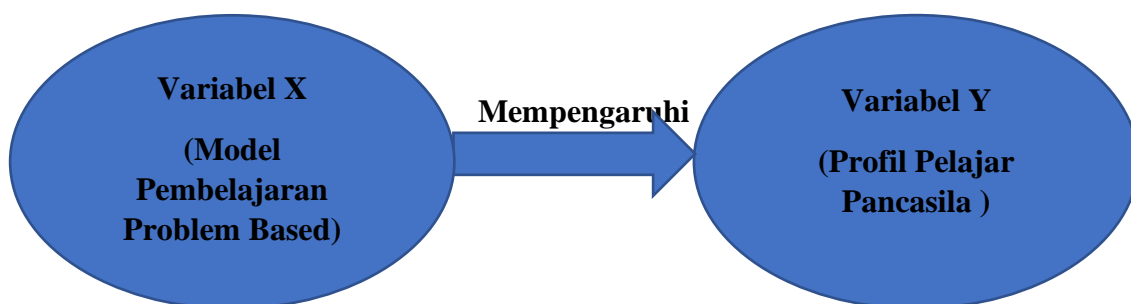
Tabel 2.3.
Kajian Penelitian Terdahulu

No	Nama Peneliti /Tahun	Judul	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
1	Marhayati (2022)	Problem Based Learning untuk Mengembangkan Literasi Numerasi Peserta Didik Dan Mewujudkan Profil	PBL dapat digunakan dalam pembelajaran guna mengembangkan kemampuan literasi numerasi peserta didik sekaligus mengembangkan kemampuan dan Profil Pelajar Pancasila	Sama-sama menggunakan Model Pembelajaran Problem Based Learning dan mewujudkan Profil Pelajar Pancasila	Perbedaan pada peneliti Marhayati penelitian ini adalah Problem Based Learning Untuk Mengembangkan Literasi Numerasi Peserta Didik Dan Mewujudkan Profil Pelajar Pancasila sedangkan peneliti ini untuk mengetahui pengaruh model

		Pelajar Pancasila			pembelajaran Problem based learning terhadap profil pelajar Pancasila kelas IV MIS Munggur,
2.	Rima Handayani, Ipah Budi Minarti, Eko Retno Mulyaningsrum, Endang Sularni (2023)	Perwujudan Profil Pelajar Pancasila melalui Problem Based Learning pada Pembelajaran IPA di SMPN 37 Semarang	Perwujudan Profil Pelajar Pancasila melalui Problem Based Learning pada Pembelajaran IPA di SMPN 37 Semarang dapat diterapkan dengan baik. Dari secara keseluruhan aspek pada Profil Pelajar Pancasila terdapat kaitan dengan sintaks model pembelajaran PBL mulai dari pemberian apersepsi, berdiskusi, presentasi, hingga melakukan evaluasi. Kemudian model pembelajaran Problem Based Learning dapat mewujudkan aspek atau dimensi Profil Pelajar Pancasila peserta didik SMPN 37 Semarang.	Sama-sama menggunakan Model pembelajaran Problem Based Learning dan Mewujudkan Profil Pelajar Pancasila.	Perbedaan pada artikel ini adalah Perwujudkan Profil Pelajar Pancasila melalui Problem Based Learning pada pembelajaran IPA di SMPN 37 Semarang sedangkan peneliti ini pengaruh model pembelajaran Problem Based Learning terhadap Profil Pelajar Pancasila di kelas V MI Sudirman Munggur Karanganyar.
3	Tri Wiyoko, Megawati, Zirul Habib (2023).	Sosialisasi Profil Pelajar Pancasila Menggunakan Model Problem Based Learning untuk Guru Sekolah Dasar.	Salah satu model pembelajaran yang dapat diintegrasikan dengan profil pelajar Pancasila yaitu model pembelajaran Problem Based Learning. nilai berbasis problem based learning yaitu bergotong royong, berpikir kritis, dan berpikir kreatif.	Sama-sama menggunakan Model pembelajaran Problem Based Learning dan Profil Pelajar Pancasila.	Perbedaan pada artikel ini adalah sosialisasi profil pelajar Pancasila menggunakan model pembelajaran problem based learning untuk guru sekolah dasar sedangkan pada penelitian ini adalah pengaruh model pembelajaran problem based learning terhadap profil pelajar Pancasila kelas V MI Sudirman Munggur Mojogedang Karanganyar Tahun Ajaran 2022/2023

C. Kerangka Berpikir

Penelitian ini bermaksud ingin mengetahui pengaruh yang dihasilkan dari model pembelajaran *problem based learning* (PBL) terhadap profil pelajar pancasila di MI Sudirman Munggur Mojogedang Karanganyar. Adapun alur kerangka berpikir dipaparkan pada Gambar 2.8.



Gambar 2.8 Alur Kerangka Berpikir

Variabel Y = Profil Pelajar Pancasila sebagai variabel kontrol atau variabel terikat dalam penelitian ini.

Variabel X = Model Pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) sebagai variabel bebas dalam penelitian.

D. Hipotesis

Sugiyono (2019:99) menyatakan hipotesis sebagai jawaban sementara terhadap rumusan masalah. Arikunto menyatakan bahwa ada dua jenis hipotesis yang digunakan yaitu alternatif (H_1) dan alternatif nol (H_0). Hipotesis alternatif menyatakan adanya hubungan antara variabel X dan variabel Y.

Penelitian ini bermaksud mengetahui pengaruh model pembelajaran *problem based learning* terhadap Profil Pelajar Pancasila Kelas V MIS Munggur Mojogedang Karanganyar. Menurut Sugiyono (2014) hipotesis adalah jawaban sementara

terhadap rumusan masalah. Hipotesis sementara dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut :

Ho : Tidak terdapat pengaruh model pembelajaran *problem based learning* terhadap Profil Pelajar Pancasila di kelas V MI Sudirman Munggur Mojogedang Karanganyar.

H₁ : Terdapat pengaruh model pembelajaran *problem based learning* terhadap Profil Pelajar Pancasila di kelas V MI Sudirman Munggur Mojogedang Karanganyar.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan menggunakan desain penelitian *quasi experiment*. Menurut Sugiyono (2016:72) metode penelitian eksperimen merupakan metode penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh pada sesuatu yang diberi perlakuan terhadap yang lain dalam kondisi yang dapat dikendalikan. Metode *quasi experiment* adalah metode penelitian yang dalam pelaksanaannya tidak menggunakan penugasan random (*random assignment*) melainkan dengan menggunakan kelompok yang sudah ada. Penggunaan metode *quasi experiment* ini didasarkan atas pertimbangan agar dalam pelaksanaan penelitian ini pembelajaran berlangsung secara alami, dan siswa tidak merasa di eksperimenkan, sehingga dengan situasi yang demikian diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap tingkat kevalidan penelitian.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di MI Sudirman Munggur Mojogedang Karanganyar Tahun Ajaran 2022/2023. Adapun yang melatar belakangi penelitian lokasi tersebut adalah :

- a) Tersedianya sumber informasi yang menyajikan data yang diperlukan dalam penelitian ini.
- b) Guru di MI Munggur Mojogedang karanganyar belum sepenuhnya menggunakan model atau media pembelajaran.

C. Populasi dan Sampel Penelitian.

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari obyek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2016). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh kelas V MI Sudirman Munggur Mojogedang Karanganyar tahun Ajaran 2022/2023. Seluruh populasi terbagi menjadi 4 kelas yaitu Kelas V A, Kelas V B, Kelas V C Kelas V D di MI Sudirman Munggur Mojogedang Karanganyar yang berjumlah 94 siswa dan dapat dilihat pada tabel 3.2 dibawah ini.

Tabel 3.2

Jumlah Populasi Siswa

No	Kelas	Jumlah Siswa
1.	VA	25
2.	VB	25
3.	VC	26
4.	VD	18
	Jumlah	94

2. Sampel

Menurut Sugiyono (2019:127) sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik populasi. Sampel adalah sebagian anggota populasi yang memberikan keterangan atau data yang diperlukan dalam suatu penelitian. Dengan kata lain sampel adalah himpunan bagian dari populasi. Sampel selalu mempunyai ukuran yang kecil atau sangat kecil jika dibandingkan dengan ukuran populasi (Andriani, 2020: 44). Penelitian ini menggunakan Teknik *cluster sampling* yaitu Teknik sampling yang dilakukan dengan

cara mengambil wakil dari setiap kelompok yang ada (Ridwan, 2004:60). Setelah dilakukan pengundian didapatkan 2 kelas menjadi sampel penelitian yakni kelas V A dan V B berjumlah 50 siswa.

3. Teknik

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah pengambilan sampel acak sederhana. *cluster sampling* Teknik sampling yang dilakukan dengan cara mengambil wakil dari setiap kelompok yang ada (Ridwan, 2004:60). Teknik dalam pengambilan sampel dilakukan dengan teknik undian acak. Peneliti membuat undian acak yang berisikan nama kelas VA, VB, VC, dan VD MI Sudirman Munggur 50 siswa yaitu kelas VA dan VB dari 94 siswa.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan prosedur yang sistematis dan standar untuk memperoleh data yang diperlukan (Tanzen, 2009). Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Angket (Kuisisioner)

Angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya (Sugiyono, 2014: 142). Angket tertutup adalah angket yang disajikan dalam bentuk sedemikian rupa sehingga responden tinggal memberikan tanda centang (✓) pada kolom atau tempat yang sesuai. Angket terbuka adalah angket yang disajikan dalam bentuk sedemikian rupa sehingga responden dapat memberikan isian sesuai dengan kehendak dan keadaannya. Angket campuran yaitu gabungan

antara angket terbuka dan tertutup. Angket atau kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini berupa angket terbuka yang dapat dilihat dilampiran 1a.

2. Observasi

Observasi adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui sesuatu pengamatan, dengan disertai pencatatan-pencatatan terhadap keadaan atau perilaku objek sasaran (Fatoni, 2011: 104). Maka dari itu metode observasi dapat dimaksudkan suatu cara pengambilan data melalui pengamatan langsung terhadap situasi atau peristiwa yang ada dilapangan. Observasi yang dilaksanakan pada penelitian ini adalah observasi saat pembelajaran menggunakan model pembelajaran *problem based learning* (PBL) dengan mengamati siswa berdasarkan aspek Profil Pelajar Pancasila dengan contoh peserta didik dapat mengerjakan dengan mandiri, bernalar kritis, dan kreatif.

3. Dokumentasi

Dokumentasi dalam penelitian ini ialah pengumpulan data dengan mengambil data siswa yang terdapat di MI Sudirman Munggur Mojogedang Karanganyar. Dokumentasi dalam penelitian ini digunakan saat observasi pembelajaran menggunakan model pembelajaran *Problem Based Learning* di kelas dan pada saat siswa menyelesaikan masalah yang terdapat pada LKPD dan dapat dilihat pada lampiran 13.

E. Variabel Penelitian

1. Definisi Konseptual

a. Model *Problem Based Learning* (PBL)

Problem based learning (PBL) merupakan sebuah model pembelajaran yang memfokuskan pada akar masalah dan memecahkan masalah tersebut. *Problem based learning* adalah metode pembelajaran yang menuntut adanya aktivitas siswa secara penuh dalam rangka menyelesaikan setiap permasalahan yang dihadapi siswa secara mandiri dengan cara mengontruksi pengetahuan dan pemahaman yang dimiliki.

b. Profil Pelajar Pancasila

Profil Pelajar Pancasila adalah pelajar yang terbangun utuh keenam dimensi pembentuknya. Dimensi ini antara lain: 1) Beriman, bertakwa kepada Tuhan yang Maha Esa dan berakhlak mulia 2) Mandiri 3) Bergotong-royong 4) Berkebinekaan global 5) Bernalar kritis; 6) Kreatif.

2. Definisi Operasional

a. Model *Problem Based Learning* (PBL)

Model pembelajaran berbasis masalah ini dapat diartikan sebagai rangkaian aktivitas pembelajaran yang menekankan kepada siswa mengenai proses penyelesaian masalah. Model pembelajaran ini siswa aktif berpikir, berkomunikasi, mencari dan akhirnya menyimpulkan penyelesaian masalah dalam pembelajaran. Model pembelajaran ini menempatkan masalah sebagai kata kunci dari proses pembelajaran. Artinya tanpa adanya masalah maka tidak mungkin ada proses pembelajaran *Problem based learning* (PBL).

b. Profil Pelajar Pancasila

Sebagai pelajar Pancasila sebaiknya siswa menjadi pelajar yang terbangun utuh keenam dimensi pembentuknya. Dimensi ini antara lain:

- 1) Beriman, bertakwa kepada Tuhan yang Maha Esa dan berakhlak mulia
- 2) Mandiri
- 3) Bergotong-royong
- 4) Berkebinekaan global
- 5) Bernalar kritis;
- 6) Kreatif.

F. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen pengumpulan data merupakan alat yang digunakan untuk mengukur variabel dalam sebuah penelitian (Sugiyono, 2019).

1. Kisi-kisi Instrumen Angket Profil Pelajar Pancasila

Penyusunan kisi-kisi instrumen Profil Pelajar Pancasila dijabarkan pada tabel 3.3 dibawah ini :

Tabel 3.3.

Kisi-Kisi Instrumen Profil Pelajar Pancasila

Indikator	Rincian	Nomor Soal		Jumlah
		Positif	Negatif	
1. Beriman bertakwa kepada tuhan yang Maha Esa dan berakhlak mulia	Dapat memahami serta meyakini kepercayaan agama yang dianutnya dan diterapkan dalam kehidupan sehari-hari	1,4,5, 8,12,14,	2,6, 20,10 3,40	12
2. Kebhinekaan Global	Dapat mempertahankan budaya luhur, lokalitas, identitas serta memiliki pikiran yang terbuka saat berinteraksi dengan individu lain yang berbeda budaya	34,39	35,37	4
3. Gotong Royong	Mampu melaksanakan kegiatan dengan gotong royong secara suka rela. Supaya kegiatan yang dilaksanakan terasa lebih ringan, mudah dan lancer.	17,23, 28,9	11,25,13, 32	8
4. Mandiri	Mampu bertanggung jawab atas proses belajar dan menyelesaikan	7, 33	18, 27	4

Indikator	Rincian	Nomor Soal		Jumlah
		Positif	Negatif	
	tugas belajarnya sehingga, mendapatkan hasil yang baik pula.			
5. Berpikir Kritis	Mampu berpikir kritis dan objektif mampu mengaitkan antar informasi yang diperoleh melalui analisis kemudian dievaluasi dan disimpulkan.	21,19, 15,16, 24	26, 22, 29	8
6. Kreatif	Mampu menghasilkan hal baru dan nyata serta memiliki manfaat makna serta dampak untuk kehidupan sehari-hari.	30, 31,	36,38	4
			Jumlah:	40

Kisi-kisi pada tabel diatas digunakan sebagai dasar penyusunan angket serta mengukur Profil Pelajar Pancasila. Pemberian skor pada angket berpedoman pada *skala likert* yang dijabarkan dalam tabel 3.4 sebagai berikut :

Tabel 3.4.
Skoring Angket Profil Pelajar Pancasila

Kategori	Skor	
	Pernyataan Positif	Pernyataan Negatif
Selalu	4	1
Sering	3	2
Kadang-Kadang	2	3
Tidak pernah	1	4

(Sumber : Sugiyono, 2019)

G. Teknik Validitas

Menurut Sugiono (2013), instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati. Sedangkan menurut Purwanto (2018), instrumen penelitian pada dasarnya alat yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini adalah:

1. Uji Validitas Ahli

Sebelum di uji cobakan di lapangan diperlukan adanya evaluasi terhadap angket Profil Pelajar Pancasila yang dikembangkan. Evaluasi yang dilakukan berupa validitas isi. Validitas merupakan kegiatan mengumpulkan data atau

informasi dari para ahli dibidangnya (validator) untuk menentukan valid atau tidak valid terhadap angket Profil Pelajar Pancasila yang dikembangkan. Tujuan validitas adalah untuk mengetahui tingkat kelayakan angket Profil Pelajar Pancasila yang dikembangkan sebelum digunakan secara umum.

Sebelum instrumen penilaian rasa tanggung jawab dan tes diberikan kepada siswa yang menjadi sampel penelitian, terlebih dahulu dilakukan uji validitas instrumen untuk mengetahui instrumen tersebut valid atau tidak. Penelitian ini menggunakan validasi ahli yang dilakukan oleh tiga ahli sebagai validator. Instrumen penilaian tersebut divalidasi dan dinyatakan layak digunakan untuk dijadikan instrumen penelitian. Selanjutnya peneliti mengobservasi dan melakukan *pre-test* dan *post-test* kepada responden.

Responden untuk model pembelajaran menggunakan model pembelajaran *problem based learning* yaitu dengan RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran). Instrumen yang telah dinyatakan valid dapat digunakan untuk melakukan penelitian.

H. Teknik Analisis Data

Sebelum melakukan analisis data terlebih dahulu dilakukan uji prasyarat untuk menentukan teknik analisis data yang digunakan untuk uji hipotesis.

1) Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif digunakan sebagai alat untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul apa adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi (Sugiyono, 2019).

a. Range

$$\text{Range} = \text{ST} - \text{SR}$$

Keterangan:

SR = Range rentang dan skor terendah

ST = Skor tertinggi

b. Nilai Max dan Nilai Min

1) Nilai maksimum = Jumlah responden x jumlah angket

2) Nilai minimum = Jumlah responden x jumlah angket

c. Standar Deviasi

$$SD = \sqrt{\left(\frac{\sum F x^2}{N}\right) - \left(\sum F x\right)^2}$$

Keterangan:

SD = Standar Deviasi

$\sum F x$ = Jumlah responden yang memilih (frekuensi) x nilai tengah pada setiap interval

N = Jumlah responden

d. Mean

$$M = \frac{\sum F x}{N}$$

Keterangan:

$\sum F x$ = Jumlah responden yang memilih (frekuensi) x nilai tengah pada setiap interval

N = Jumlah responden M = Mean

e. Median

Menurut Sugiyono (2019) median adalah Teknik yang menjelaskan kelompok didasarkan atas nilai tengah dari kelompok data yang telah disusun urutannya dari yang terkecil hingga terbesar begitupun sebaliknya.

f. Modus

Menurut Sugiyono (2019) modes ialah Teknik penjelasan kelompok yang didasarkan pada nilai yang sering muncul dalam kelompok tersebut.

2) Uji Prasyarat

a. Uji Normalitas

Uji normalitas sebagai penentu data dengan distribusi normal atau tidak normal. Uji normalitas dalam penelitian ini menggunakan *Kolmogorov smirnov* dengan taraf signifikan 5% dengan bantuan SPSS versi 25.0. Kriteria data dianggap normal apabila nilai signifikan lebih besar dari 0.05 ($P > 0.05$).

b. Uji Homogenitas

Uji homogenitas adalah pengujian yang dilakukan untuk mengetahui sama tidaknya variansi-variansi dua buah distribusi atau lebih. Uji homogenitas dapat dilakukan dengan uji *levene*, *fisher* atau uji *bartlett*. Uji homogenitas dilakukan untuk mengetahui data yang diperoleh berasal dari varian yang homogen atau tidak. Kriteria untuk menentukan data

homogen atau tidak adalah membandingkan nilai signifikan dengan nilai signifikan yang sudah ditetapkan yaitu 0.05.

Kriteria untuk menentukan data homogen atau tidak adalah membandingkan nilai signifikan yang sudah ditetapkan yaitu 0.05. jika nilai signifikansi hitung lebih besar dari 0,05 ($P > 0.05$) maka dinyatakan homogen, dan sebaliknya jika nilai signifikan hitung lebih kecil dari 0.05 ($P < 0.05$) maka dinyatakan tidak homogen.

3) Uji Hipotesis

Uji hipotesis adalah metode pengambilan keputusan yang didasarkan dari analisis data, baik dari percobaan yang terkontrol, maupun dari observasi (tidak terkontrol). Teknis analisis data yang digunakan untuk hipotesis dalam penelitian ini adalah *paired sample t-test*. Menurut Widiyanto (2013:35), *paired sample t-test* merupakan salah satu metode pengujian yang digunakan untuk mengkaji keefektifan perlakuan, ditandai adanya perbedaan r sebelum skor dan skor sesudah diberikan perlakuan.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data

1. Deskripsi identifikasi lokasi penelitian

Penelitian ini dilakukan di kelas V MI Sudirman Munggur Mojogedang Kabupaten Karanganyar. Penelitian ini dilakukan selama empat hari dimulai pada tanggal 15 Mei 2023 sampai 19 Mei 2023. Pada penelitian ini digunakan dua kelas sampel, yaitu kelas VA dan VB dengan jumlah siswa 50 siswa. Sebelum diberikan perlakuan dilakukan pengambilan skor awal (*pretest*). Data nilai *pretest* tersebut digunakan untuk melihat ada tidaknya pengaruh *problem based learning* terhadap Profil Pelajar Pancasila.

2. Deskripsi data penelitian

Pelaksanaan penelitian dilakukan dalam empat kali pertemuan atau satu x 60 menit untuk satu pertemuan. Pertemuan pertama dilakukan untuk pemberian angket Profil Pelajar Pancasila (*pretest*) dilanjut pembelajaran menggunakan model pembelajaran *problem based learning* dan dilanjut mengerjakan soal LKPD dengan materi tematik. Pertemuan kedua dan ketiga merupakan tahap pelaksanaan menggunakan pembelajaran *problem based learning*, dan pada pertemuan ke empat digunakan untuk melaksanakan *posttest*. Hasil *posttest* ini dijadikan sebagai tolak ukur mengetahui terdapat atau tidaknya pengaruh model pembelajaran *problem based learning* terhadap profil pelajar pancasila kelas V MI Sudirman Munggur Mojogedang Karanganyar. Materi soal *pretest* dan *posttest* sama yaitu angket Profil Pelajar Pancasila. Adapun uraian tentang pelaksanaan penelitian pada tabel 4.1 berikut ini:

Tabel 4.1 Tabel Kegiatan Penelitian

No	Hari/Tanggal	Pertemuan Ke-	Sub Poko Bahasan
1.	Senin /15 Mei 2023	1	<i>Pretest</i> dan Tema 9 Subtema 1
2.	Selasa /16 Mei 2023	2	Tema 9 Subtema 2
3.	Rabu / 17 Mei 2023	3	Tema 9 Subtema 3
4.	Jum'at /19 Mei 2023	4	<i>Postets</i>

Pertemuan pertama hari Senin tanggal 15 Mei 2023 dilaksanakan *pretest* angket Profil Pelajar Pancasila dikelas VA dan VB dan dilanjutkan pembelajaran menggunakan *problem based learning*. Untuk waktu pembelajaran pertama yaitu pukul 7.30-08.30 WIB dikelas VA dan pukul 09.00-10.00 WIB dikelas VB. Pembelajaran diawali dengan menyiapkan kelas dan membaca doa, kemudian peneliti mengecek kehadiran siswa. Peneliti menyampaikan kepada siswa bahwa mereka akan belajar dengan kelompok-kelompok kecil pada pertemuan ini dan pertemuan selanjutnya. Peneliti menyampaikan tujuan pembelajaran dan memotivasi siswa dengan mengaitkan pada kehidupan sehari-hari. Peneliti memulai pembelajaran tematik pada tema 9 subtema 1 dan dilanjutkan membagi kelompok, pada pertemuan pertama ini situasi sangat gaduh ada beberapa siswa yang bermain sendiri dan ada juga siswa yang mengganggu temannya. Kemudian, peneliti menegur siswa yang membuat gaduh tadi dan memberikan pertanyaan terkait apa materi yang peneliti sampaikan tadi dan meminta siswa tersebut mengulangi apa yang sudah dibahas agar siswa tersebut tidak lagi mengganggu temannya dan dia pun memperhatikan pembelajaran. Kemudian peneliti membagi LKPD pada tiap kelompok dan meminta siswa untuk membaca petunjuk, memahami masalah yang ada di LKPD dan meminta siswa berdiskusi dengan kelompoknya masing-masing. Pada pertemuan pertama ini ada beberapa

kelompok yang mengalami kebingungan dalam mengisi LKPD, peneliti membimbing siswa untuk mengerjakan LKPD agar siswa bisa memahami cara mengerjakan LKPD dan tidak bingung lagi untuk mengisi LKPD pada pertemuan selanjutnya. Ketika diskusi berlangsung setiap kelompok terlihat saling bekerja sama dan memberikan ide dalam memecahkan masalah dalam LKPD. Namun saat proses diskusi berlangsung terkadang ada beberapa kelompok yang anggota lainnya berdiskusi keempat saja, anggota lainnya sibuk bercerita, untuk itu peneliti harus berkeliling untuk mengamati setiap kelompok dalam berdiskusi dan menegur siswa bercerita, kemudian peneliti memberikan bimbingan pada kelompok yang bertanya dan mengalami kesulitan. Setelah selesai siswa berdiskusi dan menyelesaikan semua permasalahan yang ada di LKPD, kemudian peneliti meminta perwakilan dari satu kelompok untuk mempresentasikan hasil diskusinya didepan kelas dan kelompok lain menyimak dan menanggapi apa yang dipresentasikan oleh temannya tersebut. Selanjutnya peneliti mengonfirmasi jawaban hasil diskusi.

Pertemuan ke dua pada hari Selasa tanggal 16 Mei 2023 dimulai pukul 07.00-08.00 WIB di kelas VA dan pukul 08.00-09.00 WIB di kelas VB. Pertemuan ke tiga pada hari Rabu tanggal 17 Mei 2023 dimulai pukul 10.30-11.30 WIB di kelas VA dan pukul 11.30-12.30 WIB di kelas VB. Pembelajaran tematik menggunakan *problem based learning*. Pada pertemuan ke dua dan ketiga siswa sudah mulai aktif dan bertanya juga menanggapi jawaban yang dipresentasikan oleh kelompok penyaji di depan kelas. Peneliti bersama siswa mengevaluasi jawaban kelompok dan menyimpulkan materi pada pertemuan hari itu. Pertemuan kedua dan ketiga siswa sudah bisa menyimpulkan materi

dengan baik dan benar. Setelah selesai berdiskusi dan kemudian membahas soal-soal yang ada di LKPD dan selesai menyimpulkan materi, pertemuan pada hari itu diakhiri dengan menyampaikan materi untuk pertemuan selanjutnya dan menutup pembelajaran dengan mengucapkan salam.

Pertemuan keempat pada hari Jum'at tanggal 19 Mei 2023 dimulai pukul 08.00-09.00 WIB digunakan untuk pelaksanaan *posttest* dengan materi profil pelajar pancasila. setelah waktu habis seluruh siswa diminta mengumpulkan kertas jawaban yang kemudian peneliti koreksi.

3. Hasil analisis data lembar observasi keterlaksanaan pembelajaran

Hasil penelitian menjelaskan data-data yang telah diperoleh. Data-data yang dideskripsikan merupakan data hasil *pretest* dan *posttest* dari responden. Gambaran mengenai data-data ini meliputi *range*, nilai *max* dan nilai *min*, simpangan deviasi (simpangan baku), dan mean. Hasil perhitungan data *pretest* sebelum pemberian perlakuan dengan menggunakan model pembelajaran *problem based learning* (PBL) pada kelas VA dan VB di MI Sudirman Munggur Mojogedang kabupaten Karanganyar diperoleh data sebagai berikut:

a. Hasil *Pretest*

Hasil *pretest* yang diperoleh oleh siswa kelas VA dan VB pada penelitian ini disajikan dalam tabel 4.2 berikut ini:

Tabel 4.2 Data hasil *Pretest*

Pemusatan dan Penyebaran Data	Kelas VA & VB
Range	50
Mean	117.92
Median	117.00
Modus	122
Standar deviasi	12.254
Minimum	99
Maksimum	149

b. Hasil Posttest

Hasil posttest yang diperoleh oleh siswa kelas VA dan VB pada penelitian ini disajikan dalam tabel 4.3 berikut ini.

Tabel 4.3 Data hasil Posttest

Pemusatan dan Penyebaran Data	Kelas VA & VB
Range	51
Mean	124.56
Median	123.00
Modus	122
Standar deviasi	12.567
Minimum	102
Maksimum	153

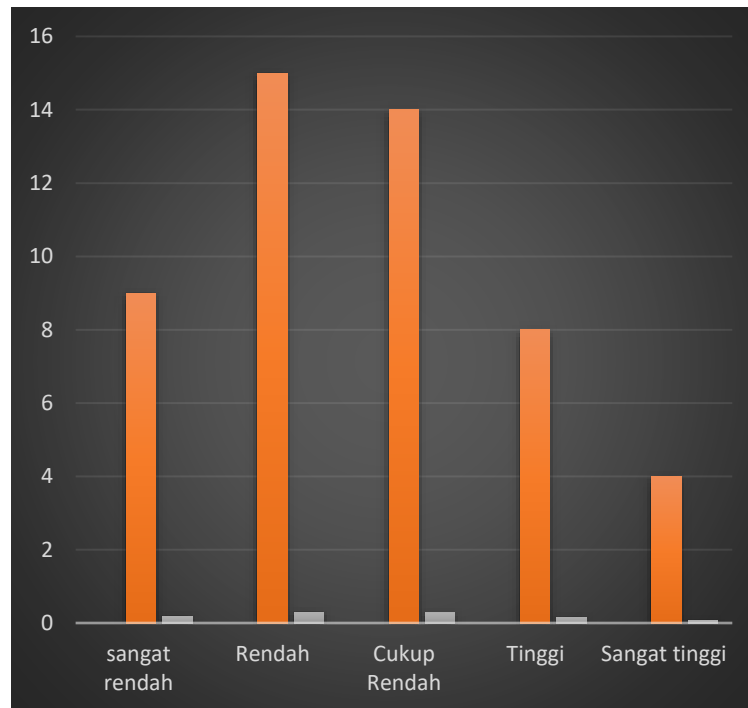
c. Distribusi *Frekuensi* Angket Profil Pelajar Pancasila

Data skor angket Profil Pelajar Pancasila yang diperoleh dalam pengisian angket diisi oleh 50 responden dengan total berjumlah 40 butir pernyataan. Nilai terendah yang diperoleh yakni 99 dan nilai paling tinggi yaitu 153. Data angket Profil Pelajar Pancasila tersebut dikategorikan dengan menggunakan 5 skala, yaitu: sangat tinggi, tinggi, cukup, rendah dan yang terakhir adalah sangat rendah. Tabel distribusi frekuensi angket Profil Pelajar Pancasila disajikan pada tabel 4.4 dibawah ini.

Tabel 4.4 Distribusi *Frekuensi* Angket Profil Pelajar Pancasila

No.	kategori	Interval	frekuensi	Persentase
1.	Sangat rendah	102-112	9	18,00%
2.	Rendah	113-122	15	30,00%
3.	Cukup Tinggi	123-132	14	28,00%
4.	Tinggi	133-142	8	16,00%
5.	Sangat Tinggi	143-160	4	8,00%
	Jumlah		50	100,00%

Berdasarkan pada tabel distribusi frekuensi angket Profil Plejar Pancasila di atas dapat digambarkan dalam grafik seperti gambar 4.1.

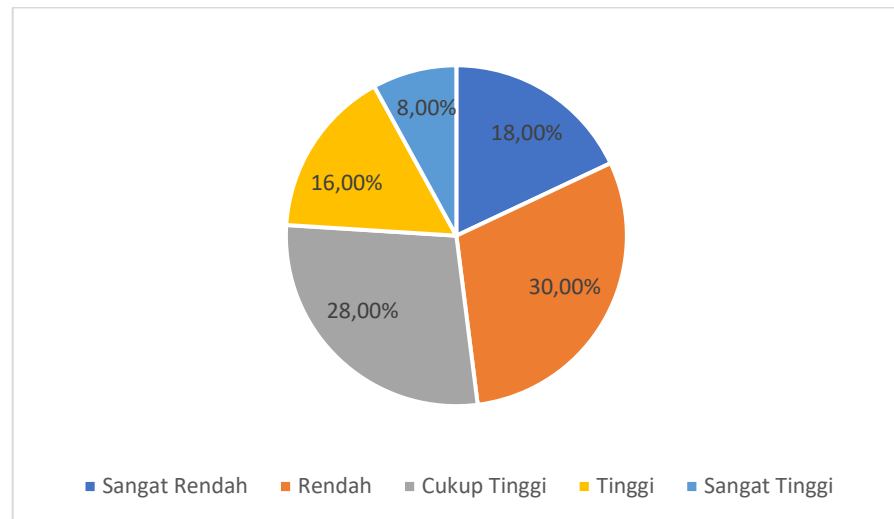


Gambar 4.1 Grafik Distribusi Frekuensi

Berdasarkan grafik diatas dapat menunjukkan bahwa ada sebagian besar yang terdapat pada interval 102-112 yakni berjumlah sebanyak 9 responden dengan persentase (18,00%). Sisanya berada pada interval 113-122 berjumlah sebanyak 15 responden dengan persentase (30,00%). Kemudian pada interval 123-132 berjumlah sebanyak 14 responden dengan persentase (28,00%). Kemudian pada interval 133-142 berjumlah sebanyak 8 responden dengan persentase (16,00%). Dan interval 143-160 berjumlah sebanyak 4 responden dengan persentase (8,00%).

Berdasarkan tabel 4.1 menunjukkan nilai skor pada Profil Pelajar Pancasila terbagi menjadi 5 kategori yaitu sangat rendah, rendah, kemudian cukup tinggi, tinggi dan sangat tinggi. Kategori nilai skor

Angket Profil Pelajar Pancasila dapat digambarkan dalam pie diagram sebagai berikut:



Gambar 4.2 Pie diagram Profil Pelajar Pancasila

d. Hasil Analisis Data Lembar Observasi Aktivitas Guru

Kegiatan observasi dilakukan untuk mengetahui kegiatan belajar mengajar selama pembelajaran menggunakan model *problem based learning* (PBL). Salah satu mahasiswi PGMI UIN Raden Mas Said Surakarta sebagai observer/pengamat selama proses pembelajaran berlangsung. Observasi dilakukan di kelas VA dan VB menggunakan model pembelajaran *problem based learning*. Hasil observasi ini berdasarkan pada pengamatan observer dengan memberikan tanda *check-list* (✓) pada kolom terlaksana atau tidak.

Hasil observasi menunjukkan bahwa setiap tahapan terdapat dalam rancangan pembelajaran dan tahapan model *problem based learning* (PBL), Pada saat menyampaikan urutan kegiatan ada beberapa siswa yang masih bertanya pada guru karena suara kurang jelas. Pada saat membimbing

penyelidikan pada hari pertama di kelas VA dan VB terdapat kesulitan karena banyak siswa yang bertanya, tetapi tidak mempengaruhi tahapan model *problem based learning*.

Hasil observasi aktivitas siswa menunjukkan siswa mampu melaksanakan semua tahapan model pembelajaran *problem based learning*, yaitu pada tahapan pertama orientasi siswa kepada masalah, siswa disajikan masalah kemudian mencari pemecahan masalah, Pada tahap mengorganisasikan siswa untuk belajar. Siswa duduk sesuai kelompok dan mengorganisasikan tugas yang ada di LKPD terkait dengan permasalahan yang sudah disampaikan. Pada tahap penyelidikan siswa bersama kelompoknya melakukan diskusi dan penyelidikan terhadap permasalahan dengan dibimbing peneliti. Pada tahap menyajikan laporan, perwakilan dari kelompok satu siswa mempresentasikan hasil diskusinya didepan kelas. Pada tahap mengevaluasi, siswa dituntut untuk mempersiapkan proses pemecahan masalah yang akan dievaluasi oleh peneliti. Hasil observasi didapatkan bahwa siswa tidak mengalami kesulitan dalam melakukan setiap kegiatan pembelajaran dalam kelompok.

Ketercapaian hasil penilaian aktivitas siswa pada pertemuan I adalah 85%, sedangkan pertemuan ke II 90%, dan pertemuan ke III 95%. Hal ini menunjukkan siswa terlibat dalam kegiatan pembelajaran. Berdasarkan hasil observasi dapat diketahui bahwa siswa dan guru melakukan setiap tahapan yang terdapat dalam rancangan pembelajaran modek *problem based learning* (PBL).

B. Prasyarat Analisis Data

Uji prasyarat terlebih dahulu dilakukan sebelum dilakukannya uji hipotesis dengan bantuan program SPSS versi 25.0. Berikut adalah hasil uji normalitas dan homogenitas untuk variabel Profil Pelajar Pancasila :

a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk melihat data dengan berdistribusi normal atau tidak normal. Penelitian ini menggunakan *Kolmogorov Smirnov* dengan bantuan SPSS versi 25.0. Hasil uji normalitas yang diperoleh pada tabel 4.5 berikut ini:

Tabel 4.5 Hasil Uji Normalitas dengan *Kolmogorov Smirnov*

Variabel	<i>Kolmogorow Smirnov</i>		
	Tingkat Signifikan	Kriteria Uji Normal	Keputusan
Profil Pelajar Pancasila	0.200	0,05	Normal

Berdasarkan uji normalitas *Kolmogorov Smirnov* dengan bantuan program IBM SPSS versi 25.0, diketahui bahwa variabel Profil Pelajar Pancasila memiliki uji sebesar 0,200. Hasil yang diperoleh menunjukkan nilai signifikan sebesar $0.200 > 0,05$, maka dapat disimpulkan data Profil Pelajar Pancasila berdistribusi normal. Hal itu dilihat nilai signifikan lebih besar dari 0.05.

b. Uji Homogenitas

Uji homogenitas digunakan untuk mengetahui data yang diperoleh berasal dari varian yang homogen atau tidak dengan taraf signifikansi 0,05. Uji homogenitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah

homogenitas varians dengan bantuan SPSS versi 25.0. Adapun hasil uji homogenitas [ada tabel 4.6 berikut ini:

Tabel 4.6 Uji Homogenitas

Levene statistic	Derajat bebas 1	Derajat bebas 2	Sig.
0,002	1	98	0,185

Berdasarkan uji homogenitas dengan bantuan SPSS versi 25.0 di atas, diketahui bahwa kedua variabel X dan Y memiliki nilai signifikansi sebesar 0,185 ditinjau dari uji homogenitas varians maka dapat disimpulkan bahwa $0,185 > 0,05$ sehingga data Profil Pelajar Pancasila bersifat homogen. Hal itu dilihat bahwa nilai signifikan hitung lebih besar dari 0.05.

C. Uji Hipotesis

Hasil uji prasyarat *Paired sample t-test* pada Profil Pelajar Pancasila memenuhi syarat normalitas dan homogenitas. Hal Tersebut berarti bahwa analisis data penelitian pada analisis uji menggunakan *Paired sample t-test*.

		Paired Samples Test							
		Paired Differences					T	Df	Sig. (2-tailed)
		Mean	Std. Deviation	Std. Error	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower	Upper			
Pair 1	PRETEST – POSTEST	-6.04000	7.31774	1.03489	-8.11968	-3.96032	-5.836	49	.000

Berdasarkan hasil uji *Paired Sampel t-test* pada Profil Pelajar Pancasila diperoleh nilai $0,000 < 0,05$ yang berarti bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima. Hasil yang diperoleh menggambarkan bahwa terdapat perbedaan signifikan Profil Pelajar Pancasila siswa kelas V MI Sudirman Munggur Mojogedang yang dipengaruhi oleh model *problem based learning*.

D. Pembahasan

Model pembelajaran *problem based Learning*, peserta didik diberikan masalah. Selama proses penyelesaian masalah, peserta didik akan belajar sekaligus berpikir. PBL adalah metode pembelajaran siswa yang berpusat pada masalah kompleks dengan tidak memiliki satu jawaban benar (Cindy E. Hmelo-Silver1, 2004). Peserta didik di tuntut untuk bekerja secara mandiri dan tugas yang diberikan dikerjakan secara kelompok, sehingga guru bertindak memfasilitasi selama proses pembelajaran. Selama pembelajaran berlangsung, guru mengarahkan dan memberikan bantuan apabila selama proses penyelesaian masalah peserta didik menemui hambatan. Hal ini sesuai dengan tujuan PBL guna membantu siswa mengembangkan: (1) pengetahuan fleksibel, (2) keterampilan pemecahan masalah yang efektif, (3) keterampilan belajar mandiri (*self-directed learning*), (4) keterampilan kolaborasi yang efektif, (5) motivasi instrinsik (Cindy E. Hmelo-Silver1, 2004). Untuk mencapai tujuan PBL, maka perlu di susun tahapan pembelajaran. Ada 5 tahapan PBL yaitu (1) tahap orientasi pada suatumasalah, (2) tahap pengorganisasi peserta didik,, (3) tahap mendampingi dalam penyelidikan sendiri atau kelompok,(4) tahap pengembangan dan penyajian hasil kerja, (5) tahap Analisa dan evaluasi proses pemecahan masalah (Maryati, 2018:29). Keterkaitan aspek Profil Pelajar Pancasila dengan sintaks *problem based learning* dapat dilihat ditabel 4.7 dibawah ini.

Tabel 4.7 Keterkaitan Aspek Profil Pelajar Pancasila dengan Sintaks
Problem Based Learning (PBL)

No	Sintaks Problem Based Learning (PBL)	Implementasi	Aspek Profil Pelajar Pancasila
1.	Orientasi peserta didik pada masalah, mengorganisasi peserta didik untuk belajar	Peserta didik dirangsang untuk berpikir dari apersepsi yang diberikan guru mengenai bentuk rasa syukur terhadap diri sendiri dan lingkungan yang diciptakan oleh Tuhan, kemudian peserta didik diorientasikan pada masalah pada lingkungan sekitar dan guru mengorganisasi peserta didik untuk belajar.	Beriman, bertakwa kepada Tuhan YME, dan berakhlak mulia
2.	Penyelidikan individu maupun kelompok	Peserta didik berkelompok untuk mengerjakan LKPD. Kelompok peserta didik terdiri peserta didik yang dipilih secara acak. Peserta didik saling menghargai pendapat dalam berdiskusi.	Berkebinekaan global
3.	Mengembangkan dan menyajikan hasil	Peserta didik dan anggota kelompok mendiskusikan bersama permasalahan yang ada di LKPD	Bergotong-royong
4.	Penyelidikan individu	Peserta didik mengerjakan dengan mandiri sesuai dengan pembagian dari kelompoknya	Mandiri
5.	Mengembangkan dan menyajikan hasil	Peserta didik memecahkan permasalahan yang ada di LKPD serta menganalisis kembali hasil diskusi.	Bernalar kritis
6.	Menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah	Peserta didik dan anggota kelompok mempresentasikan hasil diskusi di depan kelas dengan cara yang kreatif, inovatif. Kemudian peserta didik mengevaluasi hasil presentasi yang telah dipaparkan ke dalam kelas dengan didampingi guru.	Kreatif
6.	Menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah	Peserta didik dan anggota kelompok mempresentasikan hasil diskusi di depan kelas dengan cara yang kreatif, inovatif. Kemudian peserta didik mengevaluasi hasil presentasi yang telah dipaparkan ke dalam kelas dengan didampingi guru.	Kreatif

Tabel 4.8 di atas adalah terlihat adanya keterkaitan antara aspek Profil Pelajar Pancasila dengan sintaks *problem based learning* di kelas VA & VB MI Sudirman Munggur Mojogedang Karanganyar tahun jaran 2022/2023. aspek beriman, bertakwa kepada Tuhan YME, dan berakhlak mulia, mencakup sintaks pada PBL yaitu orientasi peserta didik pada masalah, mengorganisasi peserta didik untuk belajar. Peserta didik dirangsang untuk berpikir dari apersepsi yang diberikan guru mengenai bentuk rasa syukur terhadap diri sendiri dan lingkungan yang diciptakan oleh Tuhan, kemudian peserta didik diorientasikan pada masalah pada lingkungan sekitar dan guru mengorganisasi peserta didik untuk belajar bahwa kebersihan lingkungan termasuk sebagian dari iman.

Aspek kedua dari Profil Pelajar Pancasila adalah berkebinnekaan global. Berkebinnekaan global merupakan wujud masyarakat Indonesia masa depan yang berpikiran terbuka, mampu menerima dan memanfaatkan berbagai sumber, pengalaman, dan nilai dari berbagai budaya di dunia, namun tidak kehilangan karakteristik identitasnya (Ismail, dkk, 2021). Melalui olah rasa, olah hati, olah pikir, dan olah raga diharapkan siswa memiliki karakter yang memiliki wawasan luas tentang dunia dengan tetap mengamalkan nilai-nilai Pancasila. sintaks PBL dalam penyelidikan individu maupun kelompok, peserta didik berkelompok untuk mengerjakan LKPD. Kelompok peserta didik terdiri peserta didik yang dipilih secara acak. Pada kegiatan diskusi antar peserta didik saling menghargai masing-masing pendapat. Peserta didik didik dalam pembelajaran . Hal tersebut mengidentifikasi bahwa salah satu langkah dalam PBL berkaitan dengan aspek berkebhinnekaan global.

Aspek ketiga pada Profil Pelajar Pancasila yaitu bergotong royong. Memiliki sikap gotong royong tentu sikap yang baik terhadap sesama. Gotong royong sebagai kegiatan atau tindakan yang dilakukan bersama-sama secara suka rela atau tidak meminta imbalan untuk tujuan bersama (Ali & Palimbong, 2019). Gotong royong sebagai bentuk dari solidaritas sosial, solidaritas soial muncul karena terdapat bantuan dari pihak lain untuk kepentingan individu maupun bersama yang bersikap loyal dalam satu kesatuan. Sintaks PBL dalam mengembangkan dan menyajikan hasil, dalam pembelajaran peserta didik dan anggota kelompok mendiskusikan bersama permasalahan yang ada di LKPD dan peserta didik bergotong-royong menyelesaikan masalah yang ada di LKPD.

Aspek keempat pada Profil Pelajar Pancasila yaitu mandiri. Mandiri merupakan sikap atau perilaku seorang individu melakukan segala aktivitasnya sendiri tanpa harus bergantung dan tanpa bantuan pada orang lain. Menurut Mustari (2011) mandiri adalah sikap dan perilaku yang tidak mudah bergantung pada orang lain dalam menyelesaikan tugas-tugas. Sintaks PBL dalam penyelidikan individu peserta didik mengerjakan dengan mandiri sesuai dengan pembagian dari kelompoknya. Aspek kelima pada Profil Pelajar Pancasila yaitu bernalar kritis. Berpikir kritis mempunyai kemampuan untuk berpendapat dengan cara terorganisasi, dan mengevaluasi secara sistematis bobot pendapat pribadi dari pendapat orang lain (Yulianti & Gunawan, 2019). Pada sintaks PBL dalam mengembangkan dan menyajikan hasil, Peserta didik memecahkan permasalahan yang ada di LKPD.

Aspek keenam pada Profil Pelajar Pancasila yaitu kreatif. Keterampilan berpikir kreatif adalah proses yang unik yang dapat menghasilkan sesuatu yang baru, berbeda, dan orisinal mencakup jenis pemikiran spesifik. Pada sintaks PBL dalam menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah, peserta didik dan anggota kelompok mempresentasikan hasil diskusi di depan kelas dengan cara yang kreatif, inovatif. Kemudian peserta didik mengevaluasi hasil presentasi yang telah dipaparkan ke dalam kelas dengan didampingi guru. PBL menekankan belajar sebagai proses yang melibatkan berpikir kritis dalam konteks yang sebenarnya dengan didasarkan masalah yang ada. Glazer selanjutnya mengemukakan bahwa PBL memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mempelajari hal lebih luas yang berfokus pada peserta didik untuk menjadi warga negara yang aktif dan bertanggung jawab.

Pembahasan hasil dari uji hipotesis pada kelas A dan Kelas B yang menerapkan model pembelajaran *Problem Based Learning* lebih efektif dalam pembelajaran dibandingkan sebelum diberikan perlakuan dalam meningkatkan Profil Pelajar Pancasila. Hal ini dapat dipengaruhi oleh penerapan model pembelajaran *Problem Based Learning* sehingga mampu melatih siswa secara berkelompok dan menerapkan Profil Pelajar Pancasila di kehidupan sehari-hari.. Hasil penelitian ini menunjukkan adanya pengaruh model pembelajaran *Problem Based Learning* terhadap Profil Pelajar Pancasila kelas V MI Sudirman Munggur Mojogedang Karanganyar tahun Ajaran 2022/2023. Berikut penelitian yang mendukung :

- (1) Penelitian dari Marhayati (2022) dengan judul “ *Problem Based Learning* untuk mengembangkan Literasi Numerasi peserta didik dan mewujudkan Profil Pelajar Pancasila”. Hasil Penelitian ini menunjukkan bahwa PBL dapat digunakan dalam pembelajaran guna mengembangkan kemampuan literasi numerasi peserta didik sekaligus mengembangkan kemampuan Profil Pelajar Pancasila.
- (2) Penelitian Handayani, Ipah Budi Minarti, EKo Retno Mulyaningrum, Endang Sularni (2023) dengan judul “Perwujudan Profil Pelajar Pancasila melalui *Problem Based Learning* pada Pembelajaran IPA di SMPN 37 Semarang”. Hasil Penelitian menunjukkan Perwujudan Profil Pelajar Pancasila melalui *Problem Based Learning* pada Pembelajaran IPA di SMPN 37 Semarang dapat diterapkan dengan baik. Dari secara keseluruhan aspek pada Profil Pelajar Pancasila terdapat kaitan dengan sintaks model pembelajaran PBL mulai dari pemberian apersepsi, berdiskusi, presentasi, hingga melakukan

evaluasi. Kemudian model pembelajaran *Problem Based Learning* dapat mewujudkan aspek atau dimensi Profil Pelajar Pancasila peserta didik di SMPN 37 Semarang

Berdasarkan informasi di atas, bahwa model pembelajarn *Problem Based Learning* (PBL) berpengaruh terhadap Profil Pelajar Pancasila . Adapaun pengaruh PBL dengan Profil Pelajar Pancasila juga signifikansi yang menandakan bahwa terdapat pengaruh yang erat antara PBL dengan Profil Pelajar Pancasila.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penjelasan analisis data serta pembahasan hasil penelitian yang telah dilakukan terdapat pengaruh yang signifikan dari model pembelajaran *Problem Based Learning* terhadap Profil Pelajar Pancasila siswa kelas V MI Sudirman Munggur Mojogedang Karanganyar Tahun Ajaran 2022/2023.

B. Saran

Saran yang dapat diajukan untuk penelitian lanjutan antara lain :

1. Bagi siswa, diharapkan kedepannya dalam menyampaikan pendapatnya lebih berani dan percaya diri jangan takut salah untuk menyampaikan pendapat dan meningkatkan kerjasama dalam berkelompok maupun berdiskusi.
2. Bagi guru, sebaiknya guru menggunakan model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) dalam pembelajaran tematik, karena melalui model *Problem Based Learning* siswa dapat memecahkan masalah yang nyata sehingga dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam belajar. Dalam proses pembelajaran sebaiknya guru menyampaikan masalah dengan semenarik mungkin, sehingga dapat menimbulkan motivasi siswa dalam memecahkan masalah.

3. Bagi Kepala Sekolah, sebaiknya memberikan pelatihan kepada guru tentang model pembelajaran yang baik dalam upaya memberikan pelayanan belajar di sekolah ditinjau dari segala aspek,
4. Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk melanjutkan dan membuktikan bahwa pembelajaran menggunakan model pembelajaran *Problem Based Learning* akan memberikan dampak yang baik bagi peserta didik.

DAFTAR PUSTAKA

- Ariani, R. F. (2020). Pengaruh Model Pembelajaran Problem Based Learning Terhadap Kemampuan Berpikir kritis siswa SD pada muatan IPA. 4,11. JIPP, Volume 4 Nomor 3 Oktober2020. 423-430
- Asriningtyas., dkk, (2018). Penerapan Model Pembelajaran Problem Based Learning untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis dan hasil belajar matematika siswa kelas 4 SD. JIPMat, 3(1). <https://doi.org/10.26877/jipmat.v3i1.2226>
- Ahmad Tanzeh. 2009. Pengantar Metode Penelitian. Yogyakarta: Teras
- Azwar, S. (2005). Dasar-Dasar Psikometri. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Clark, L. A., & Watson, D. (1995). Constructing Validity: Basic Issues in Objective Scale Development. *Psychological Assessment*, 309 - 319.
- Diana Aprianti, (2018). Perbandingan kemampuan pemecahan masalah matematis melalui model pembelajaran problem based learning. *Jurnal Pendidikan Matematika*, Vol.2.No.3. 299.
- Farisi, A, (2017). Pengaruh model pembelajaran Problem Based Learning terhadap kemampuan berpikir kritis dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada konsep suhu dan kalor. 5. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa (JIM) Pendidikan Fisika*. Vol. 2 No.3 Juli 2017, 283-287.
- Fauzia, H. A. (2018). Penerapan model pembelajaran problem based learning untuk meningkatkan hasil belajar matematika SD. Primary: *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 7(1), 40. <https://doi.org/10.33578/jpkip.v7i1.5338>
- Fauzan, (2014). Pengaruh Pendekatan Pembelajaran Berbasis Masalah Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika Peserta didik Kelas VII SMP Negeri 1 Padang Tahun Pelajaran 2013/2014. *Jurnal Pendidikan Matematika*, 3(2), 54-59
- Fathoni Abdurrahmat. 2011. Metodologi Penelitian dan Teknik Penyusunan Skripsi. Jakarta : PT.Rineka Cipta
- Felicia, N. (2020). Naskah Akademik Profil Pelajar Pancasila. Jakarta: Badan Penelitian dan Pengembangan dan Perbukuan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Handayani rima, Ipah Budi Minarti, Eko retno Mulyaningrum, Endang Sularni. (2023). Perwujudan Profil Pelajar Pancasila melalui Problem Based Learning pada Pembelajaran IPA di SMPN 37 Semarang. Vol. 06, No 01, September-Desember 2023, pp. 518-525. *Juornal on Education*.
- Hendriana, E. C. (2018). Pengaruh Model Pembelajaran Problem Based Learning Dan Gaya Belajar Auditorial Terhadap Hasil Belajar IPS Di Sekolah Dasar. P. JPDI (*Jurnal Pendidikan Dasar Indonesia*), 3(1), 1. <https://doi.org/10.26737/jpdi.v3i1.484>
- Hosnan. (2014). Pendekatan Sainifik dan kontekstual dalam pembelajaran Abad 21. 300
- Irwandani, (2015). Pengaruh Model Pembelajaran Generatif Terhadap Pemahaman Konsep Fisika Pokok Bahasan Bunyi Peserta Didik MTs Al-Hikmah Bandar

- Lampung. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Fisika Al-Biruni*, 4(2), 165–177. <https://doi.org/10.24042/jpifalbiruni.v4i2.90>.
- Ismail Shalahudin, Suhana, Qiqi Yuliati Zakiah. (2021). Analisis Kebijakan Penguatan Pendidikan Karakter dalam Mewujudkan Pelajar Pancasila di Sekolah. *Jurnal Manajemen Pendidikan*, 2(1), 76–84. Retrieved from <https://dinastirev.org/JMPIS/article/view/388>
- Jamiil, R. (2020). Upaya Guru Dalam Meningkatkan kecerdasan interpersonal siswa di SDIT Taqiyya Rosyida Kartasura Tahun Ajaran 2019/2020. *Jenius: Journal of Education Policy and Elementary Education Issues* Vol.1, No.1, Juni 2020, pp. 26-33
- Kurnia Ulil, Hamdi Rifai, Nurhayati (2015). Efektivitas Penggunaan gambar pada brosur dalam model pembelajaran problem based learning untuk meningkatkan hasil belajar fisika kelas XI SMAN 5 Padang. *8. Pillar of physics education*, Vol. 6. Oktober 2015,105-112.
- Kemendikbud. (2021). <https://puslapdik.kemdikbud.go.id/project-based-learning-profil-pelajar-pancasila-danmenjadimetodeyangtepat,bernalarkritisdankreatif>.
- Kemendikbudristek. (2022a). *Buku Saku: Tanya Jawab Kurikulum Merdeka*. 9–46. ult.kemdikbud.go.i
- Khuroidah, Asna. (2013). Peningkatan Kemampuan Memecahkan Masalah dan Hasil Belajar Geografi Melalui Model Pembelajaran Problem Based Learning. 1–11.
- Maryati, I. (2018). Penerapan Model Pembelajaran Berbasis Masalah Pada Materi Pola Bilangan Di Kelas Vii Sekolah Menengah Pertama. *Mosharafa: Jurnal Pendidikan Matematika*, 7(1), 63–74. <https://doi.org/10.31980/mosharafa.v7i1.342>
- Marhayati. (2022). Problem Based Learning untuk mengembangkan Literasi Numerasi peserta didik dan mewujudkan Profil Pelajar Pancasila. *Prosiding Mahasendika 20222. VOL.2 No 1*.
- Purwanto. (2018). *Teknik Penyusunan Instrumen Uji Validitas dan Reliabilitas Penelitian Ekonomi Syariah (1nd ed)*. Magelang. Staial Press.
- Prasetyo A.D. (2021). Peningkatan Hasil Belajar Konsep Dasar IPA Melalui Model Pembelajaran Jigsaw. *Jenius: Journal of Education Policy and Elementary Education Issues*, 2 (1), 21-29 (2021)
- Rahmasari, R. (2016). Penerapan model pembelajaran problem based learning untuk meningkatkan hasil belajar IPA Kelas IV SD. *10. Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar Edisi 36 Tahun ke-5 2016*.
- Raharjo, Armaidly Armawi, Djoko Soerjo 2017), “Penguatan Civic Literacy Dalam .. Pembentukan Warga Negara Yang Baik (Good Citizen) Dan Implikasinya Terhadap Ketahanan Pribadi Warga Negara Muda (Studi Tentang Peran Pemuda HMP PPKn Demokratia pada Dusun Binaan Mutiara Ilmu di Jebres, Surakarta, Jawa Tengah)”, dalam *Jurnal Ketahanan Nasional*, Vol 23 No. 2, hh 175-198.

- Rusnaini, Raharjo, Anis Suryaningsih, Widya Noventari. (2021). Intensifikasi Profil Pelajar Pancasila dan Implikasinya Terhadap Ketahanan Pribadi Siswa. *Jurnal Ketahanan Nasional*, 27(2), 230. <https://doi.org/10.22146/jkn.67613>. VOL.27 No. 2, Agustus 2021 Halaman 230-249.
- Rohim, Ade Nur, 2020, "Relevansi Nilai Dasar Bela Negara Dengan Pembayaran Zakat dan Implikasinya Terhadap Ketahanan Pribadi", dalam *Jurnal Ketahanan Nasional*, Vol 26, No. 3, Desember 2020, hh. 293-307.
- Sanjaya, Wina. (2006). Strategi pembelajaran berorientasi standar proses pendidikan. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Setyowati, K., & Arifin, I. (2022). Kisi-kisi dan Prinsip-prinsip Profil Pelajar Pancasila. 8.
- Sudirman, dkk. (2017). *Jurnal Ilmu Pendidikan Fisika*. Vol. 2.No.2 September 2017. Page 38
- Sufyadi, S., (2021). Proyek Profil Pelajar Pancasila. Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi.
- Sumarti, (2020). Implementasi Model Pembelajaran NHT meningkatkan hasil belajar peserta didik kelas II SD. *Jenius: Jurnal of Education Policy and Elementary Education Issues* Vol.1, No.2, Desember 2020, pp. 74-82
- Sugiyono, 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan Kombinasi (Mixed Methods)*, Bandung: Alfabeta, 2016.
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono (2019) *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Siyoto, S., & Sodik, A. (2015). *dasar Metodologi Penelitian* Dr. Sandu Siyoto, SKM, M.Kes M. Ali Sodik, M.A. 1.
- Syamsurizal, Rusdi, M dan Sastrawati, E. (2011). Problem Based Learning, Strategi Metakognisi, dan Keterampilan Berpikir Tingkat Tinggi Peserta didik. *Jurnal Tekno-Pedagogi*, 1(2), 1-14. ISSN 2068-205X
- Trianto. (2011). *Mendesain model pembelajaran inovatif-progresif*
- Widiyanto Agus Mikha (2013). *Statistika Terapan*. Jakarta: PT. Elex Media Komputindo, 2013.
- Tri Wiyoko, Megawati, Zirul Habibi (2023). Sosialisasi Profil Pelajar Pancasila Menggunakan Model Problem Based Learning untuk Guru sekolah dasar". Volume 4, No 1, Mare 2023. <http://ejournal.stkip-mmb.ac.id/index.php/JPM>.
- Yusri, A. Y. (2018). Pengaruh Model Pembelajaran Problem Based Learning Terhadap kemampuan Pemecahan Masalah Matematika Siswa Kelas VII DI SMP Negeri Pangkajene. *Mosharafa: Jurnal Pendidikan Matematika*, 7(1),


51–62. <https://doi.org/10.31980/mosharafa.v7i1.341>. Jurnal “Mosharafa”, Volume 7, Nomor 1, Januari 2018.

Yuliasari. (2017). Eksperimen model PBL dan model GDL terhadap kemampuan pemecahan masalah matematis. JIPM (Jurnal ilmiah Pendidikan Matematika) Vol.6.No.1. 2.

LAMPIRAN

Lampiran 1. Instrumen Validitas Ahli

a. Lembar Validitas Ahli Angket Profil Pelajar Pancasila

	<p>Lembar Validasi Angket Profil Pelajar Pancasila</p>
---	--

A. IDENTITAS DIRI

Judul Penelitian : Pengaruh Penggunaan Problem Based Learning (PBL) Terhadap Profil Pelajar Pancasila kelas V MI Sudirman Munggur Mojogedang Karanganyar Tahun Ajaran 2022/2023.

Penyusun : Zakiyyah Rosyidah Mudmainatul Janah

Pembimbing : Erlinda Rahma Dewi, M.Pd.

Instansi : UIN Raden Mas Said Surakarta

B. PENGANTAR

Lembar validasi ini digunakan untuk memperoleh penilaian Bapak/Ibu terhadap validasi Angket Profil Pelajar Pancasila.

C. TUJUAN

Mengukur kevalidan Angket Profil Pelajar Pancasila.

D. PETUNJUK

- Mohon kesediaan Bapak/Ibu untuk memberikan skor pada setiap butir pertanyaan dengan memberikan tanda ceklis (√) pada kolom dengan skala penilaian sebagai berikut:

Skala Penilaian				
1	2	3	4	5
Tidak baik	Kurang baik	Cukup baik	Baik	Sangat baik

- Sebelum melakukan penilaian Bapak/Ibu mohon mengisi identitas secara lengkap terlebih dahulu.
- Untuk Kesimpulan mohon dilingkari LD (Layak Digunakan), LDP (Layak Digunakan dengan Perbaikan), atau TLD (Tidak Layak Digunakan).
- Apabila Bapak/Ibu menganggap masih ada yang perlu direvisi, mohon memberikannya atau komentar dengan menuliskan pada kolom komentar yang telah disediakan

E. IDENTITAS VALIDATOR

Nama validator : DWI PURBOWATI M. Pd
 NIP : 199205242019032010
 Jabatan : DOSEN
 Instansi : UIN RADEN MAS SAID SURABAYA
 Tanggal pengisian : 3 Mei 2023

F. PENILAIAN INSTRUMEN PROFIL PELAJAR PANCASILA

No.	Aspek yang dinilai	Skor					Komentar
		5	4	3	2	1	
I	Kejelasan						
	1. Kejelasan judul lembar angket		✓				
	2. Kejelasan butir pernyataan		✓				
	3. Kejelasan petunjuk pengisian angket		✓				
II	Ketepatan isi						
	1. Ketepatan pernyataan dengan jawaban yang diharapkan		✓				
	2. Pernyataan berkaitan dengan tujuan penelitian		✓				
III	Relevansi						
	1. Pernyataan berkaitan dengan tujuan penelitian		✓				
	2. Pernyataan sesuai aspek yang ingin dicapai		✓				
IV	Kevalidan Isi						
	1. Pernyataan mengungkapkan informasi yang benar		✓				
V	Ketepatan Bahasa						
	1. Bahasa yang digunakan mudah dipahami		✓				
	2. Bahasa yang digunakan efektif		✓				
	3. Penulisan sesuai EYD		✓				

G. KOMENTAR UMUM DAN SARAN

H. KESIMPULAN


Berdasarkan penilaian yang telah dilakukan, lembar butir soal untuk siswa dinyatakan:

1. Layak digunakan uji coba tanpa revisi
- ② Layak digunakan uji coba setelah revisi
3. Tidak layak digunakan untuk uji coba

Mohon diberi tanda ceklis (√) pada nomor yang sesuai dengan kesimpulan Bapak/Ibu

Surakarta, 3 MEI 2023

Validator


Dwi Pujiowati, M.Pd.
NIP 19920524 2019032010-

E. IDENTITAS VALIDATOR

Nama validator : Abdul Malik, S.Pd
 NIP :
 Jabatan : Guru Kelas V
 Instansi : MI Sudirman Munggur
 Tanggal pengisian : Sabtu, 4 Mei 2023

F. PENILAIAN INSTRUMEN PROFIL PELAJAR PANCASILA

No.	Aspek yang dinilai	Skor					Komentar
		5	4	3	2	1	
I	Kejelasan						
	1. Kejelasan judul lembar angket	✓					
	2. Kejelasan butir pernyataan	✓					
	3. Kejelasan petunjuk pengisian angket	✓					
II	Ketepatan isi						
	1. Ketepatan pernyataan dengan jawaban yang diharapkan	✓					
	2. Pernyataan berkaitan dengan tujuan penelitian	✓					
III	Relevansi						
	1. Pernyataan berkaitan dengan tujuan penelitian	✓					
	2. Pernyataan sesuai aspek yang ingin dicapai	✓					
IV	Kevalidan Isi						
	1. Pernyataan mengungkapkan informasi yang benar	✓					
V	Ketepatan Bahasa						
	1. Bahasa yang digunakan mudah dipahami	✓					
	2. Bahasa yang digunakan efektif	✓					
	3. Penulisan sesuai EYD	✓					

G. KOMENTAR UMUM DAN SARAN

H. KESIMPULAN

Berdasarkan penilaian yang telah dilakukan, lembar butir soal untuk siswa dinyatakan:

1. Layak digunakan uji coba tanpa revisi
2. Layak digunakan uji coba setelah revisi
3. Tidak layak digunakan untuk uji coba

Mohon diberi tanda ceklis (✓) pada nomor yang sesuai dengan kesimpulan Bapak/Ibu

Surakarta, 4 Mei 2023

Validator



Abdul Malik, S.Pd.

NIP

E. IDENTITAS VALIDATOR

Nama validator : SUPRPTI, M.Pd.1
 NIP : 19790807 200501 2 004
 Jabatan : DOSEN
 Instansi : UIN RADEN MAS SAID SURABAYA
 Tanggal pengisian : 5 Mei 2023

F. PENILAIAN INSTRUMEN PROFIL PELAJAR PANCASILA

No.	Aspek yang dinilai	Skor					Komentar
		5	4	3	2	1	
I	Kejelasan						
	1. Kejelasan judul lembar angket	✓					
	2. Kejelasan butir pernyataan	✓					
	3. Kejelasan petunjuk pengisian angket	✓					
II	Ketepatan isi						
	1. Ketepatan pernyataan dengan jawaban yang diharapkan		✓				
	2. Pernyataan berkaitan dengan tujuan penelitian		✓				
III	Relevansi						
	1. Pernyataan berkaitan dengan tujuan penelitian	✓					
	2. Pernyataan sesuai aspek yang ingin dicapai	✓					
IV	Kevalidan Isi						
	1. Pernyataan mengungkapkan informasi yang benar		✓				
V	Ketepatan Bahasa						
	1. Bahasa yang digunakan mudah dipahami		✓				
	2. Bahasa yang digunakan efektif	✓					
	3. Penulisan sesuai EYD		✓				

G. KOMENTAR UMUM DAN SARAN

H. KESIMPULAN

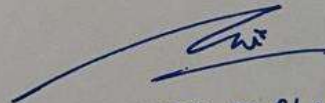
Berdasarkan penilaian yang telah dilakukan, lembar butir soal untuk siswa dinyatakan:

1. Layak digunakan uji coba tanpa revisi
2. Layak digunakan uji coba setelah revisi
3. Tidak layak digunakan untuk uji coba

Mohon diberi tanda ceklis (√) pada nomor yang sesuai dengan kesimpulan Bapak/Ibu

Surakarta, 5 Mei 2023

Validator



SUPARTI, M.Pd.1

NIP. 19990807 200501 2 009

1. Kisi-kisi Instrumen Penelitian Survei Karakter Profil Pelajar Pancasila Siswa Kelas V MI Sudirman Munggur Mojogedang Karanganyar Tahun Ajaran 2022/2023

Indikator	Rincian	Nomor Soal		Jumlah
		Positif	Negatif	
1. Beriman bertakwa kepada tuhan yang Maha Esa dan berakhlak mulia	Dapat memahami serta meyakini kepercayaan agama yang dianutnya dan diterapkan dalam kehidupan sehari-hari	1,4,5, 8,12,14,3	2,6, 20,10 ,40	12
2. Kebhinekaan Global	Dapat mempertahankan budaya luhur, lokalitas, identitas serta memiliki pikiran yang terbuka saat berinteraksi dengan individu lain yang berbeda budaya	34,39	35,37	4
3. Gotong Royong	Mampu melaksanakan kegiatan dengan gotong royong secara suka rela. Supaya kegiatan yang dilaksanakan terasa lebih ringan, mudah dan lancer.	17,23, 28,9	11,25,13, 32	8
4. Mandiri	Mampu bertanggung jawab atas proses belajar dan menyelesaikan tugas belajarnya sehingga, mendapatkan hasil yang baik pula.	7, 33	18, 27	4
5. Berpikir Kritis	Mampu berpikir kritis dan objektif mampu mengaitkan antar informasi yang diperoleh melalui analisis kemudian dievaluasi dan disimpulkan.	21,19, 15,16, 24	26, 22, 29	8
6. Kreatif	Mampu menghasilkan hal baru dan nyata serta memiliki manfaat makna serta dampak untuk kehidupan sehari-hari.	30, 31,	36,38	4
			Jumlah:	40

**Instrumen Penelitian Survei Karakter Profil Pelajar Pancasila Siswa Kelas V
MI Sudirman Munggur Mojogedang Karanganyar Tahun Ajaran 2022/2023**

A. Identitas Siswa

Nama Siswa :

Kelas :

B. Petunjuk Pengisian Angket

Sebelum mengerjakan terlebih dahulu membaca petunjuknya!

Petunjuk pengisian angket :

1. Sebelum mengisi angket bacalah doa terlebih dahulu!
2. Tulis nama dan kelas terlebih dahulu
3. Baca dan pahami baik-baik petunjuk dan soal ini!
4. Pilihlah jawaban dengan memberikan tanda check-list (√) pada kolom dan pilih jawaban yang sesuai diangket!

Contoh :

No	Pernyataan	S	S	K	TP
1.	Saya membuang sampah pada tempatnya	(√)			

Keterangan :

S = Selalu

S = Sering

KK = Kadang-kadang

TP = Tidak Pernah

5. Selamat mengerjakan

C. Daftar pertanyaan Angket Profil Pelajar Pancasila (Survei karakter Profil gotong royong

No	Pernyataan	S	S	K	TP
1.	Saya beribadah kepada tuhan yang Maha Esa sesuai tuntunan yang di berikan oleh Rasullah.				
2.	Saya malas membaca Al-Qur'an				
3.	Saya bersikap ramah, sopan terhadap guru				
4.	Saya di rumah mengikuti TPQ				

No	Pernyataan	S	S	K	TP
5.	Saya menghargai teman saya yang berbeda keyakinan ras				
6.	Saya membuli teman saya yang berbeda keyakinan				
7.	Saya mengambil dan mengembalikan lagi buku yang dibaca di perpustakaan.				
8.	Saya tetap rendah hati saat mendapatkan nilai yang bagus di kelas				
9.	Saya meminjami alat tulis teman saya				
10.	Saya terlambat ketika sholat berjama'ah				
11.	Saya tidak mau membantu teman saya ketika membersihkan kelas				
12.	Saya ikut membantu penggalangan dana untuk bencana yang terkena musibah				
13.	Saya tidak mau menjenguk teman saya ketika sakit				
14.	Saya berkata dan berbuat baik sesuai ajaran agama				
15.	Saya langsung memprakteknya penjelasan yang guru sampaikan				
16.	Saya dapat menerima dengan baik penjelasan materi dari guru saat pembelajaran				
17.	Saya membantu teman saya yang sedang kesusahan				
18.	Saya tidak mengerjakan piket kelas				
19.	Saya mendengarkan penjelasan guru saat pembelajaran di kelas secara aktif				
20.	Saya merasa senang ketika mendapatkan nilai yang baik				
21.	Saya selalu bertanya ketika pembelajaran di kelas				
22.	Ketika guru menjelaskan pembelajaran di kelas saya sibuk bermain sendiri				
23.	Saya membantu kerja bakti di sekolah				
24.	Saya bisa menyelesaikan tugas dari guru tanpa mencontek teman saya				
25.	Saya tidak membantu kerja bakti di sekolah				
26.	Saya tidak mau mendengarkan ketika guru sedang menjelaskan materi				
27.	Saya tidak mengerjakan tugas/PR yang diberikan oleh guru di sekolah dengan sesuai kesepakatan bersama				
28.	Saya berbagi bekal makanan saya kepada teman saya di sekolah				
29.	Saya lebih suka mencontek dari pada mengerjakan sendiri				

No	Pernyataan	S	S	K	TP
30.	Saya lebih semangat ketika belajar menjahit dan merajut				
31.	Saya lebih suka membuat pot bunga dari bahan-bahan terbuang seperti plastik bekas minuman				
32.	Saya tidak berbagi bekal makanan saya kepada teman saya di sekolah				
33.	Saya mengerjakan tugas/PR yang diberikan oleh guru di sekolah dengan sesuai kesepakatan bersama				
34.	Saya mencoba mengenal dan menghargai teman dari suku yang berbeda				
35.	Saya memilih-milih teman saya di sekolah				
36.	Saya bolos masuk saat ada jadwal ekstrakurikuler				
37.	Saya tidak menerapkan sikap toleransi di sekolah				
38.	Saya tidak ikut kelas ketika ada praktek merajut				
39.	Saya bergaul dengan siapa saja tanpa memandang agama, suku, ras di sekolah				
40.	Saya masih suka bolong-bolong sholat lima waktunya				


PEDOMAN SKOR ANKET PROFIL PELAJAR PANCASILA

Kriteria pemberian skor lembar angket untuk setiap pertanyaan positif dan negatif adalah sebagai berikut :

Skoring Angket Profil Pelajar Pancasila

Kategori	Skor	
	Pernyataan Positif	Pernyataan Negatif
Selalu	4	1
Sering	3	2
Kadang-Kadang	2	3
Tidak pernah	1	4

b. Lembar Validitas Ahli Perangkat pembelajaran

	<p>Lembar Validasi Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)</p>
---	---

A. IDENTITAS DIRI

Judul Penelitian : Pengaruh Penggunaan Problem Based Learning (PBL) Terhadap Profil Pelajar Pancasila kelas V MI Sudirman Munggur Mojogedang

Penyusun : Karanganyar Tahun Ajaran 2022/2023.

Pembimbing : Zakiyyah Rosyidah Mudmainatul Janah
: Erlinda Rahma Dewi, M.Pd.

Instansi : UIN Raden Mas Said Surakarta

B. PENGANTAR

Lembar validasi ini digunakan untuk memperoleh penilaian Bapak/Ibu terhadap validasi Rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) menggunakan model pembelajaran *problem based learning* (PBL).

C. TUJUAN

Mengukur kevalidan Angket Rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) menggunakan model pembelajaran *problem based learning* (PBL).

E. PETUNJUK

- Mohon kesediaan Bapak/Ibu untuk memberikan skor pada setiap butir pertanyaan dengan memberikan tanda ceklis (✓) pada kolom dengan skala penilaian sebagai berikut:

Skala Penilaian				
1	2	3	4	5
Tidak baik	Kurang baik	Cukup baik	Baik	Sangat baik

- Sebelum melakukan penilaian Bapak/Ibu mohon mengisi identitas secara lengkap terlebih dahulu.
- Untuk Kesimpulan mohon dilingkari LD (Layak Digunakan), LDP (Layak Digunakan dengan Perbaikan), atau TLD (Tidak Layak Digunakan).
- Apabila Bapak/Ibu menganggap masih ada yang perlu direvisi, mohon memberikannya atau komentar dengan menuliskan pada kolom komentar yang telah disediakan

E. IDENTITAS VALIDATOR

Nama validator : Suprati, M.Pd-1
 NIP : 19 740807 200501 2 004
 Jabatan : DOSEN
 Instansi : UIN PADEN MAC SAID SURAKARTA
 Tanggal pengisian : 5 Mei 2023

F. PENILAIAN INSTRUMEN RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

No.	Aspek yang dinilai	Skor					Komentar
		5	4	3	2	1	
1.	Kecukupan dan kejelasan Identitas identitas RPP (Sekolah, mata pelajaran, kelas /semester, materi pokok. Alokasi waktu)		✓				
2.	Kesesuaian rumusan tujuan pembelajaran dengan indikator pencapaian kompetensi		✓				
3.	Kedalaman/Keleluasaan materi pelajaran		✓				
4.	Ketepatan/Kebenaran materi pembelajaran		✓				
5.	Kesesuaian Langkah-langkah pembelajaran dengan strategi/pendekatan/model pembelajaran yang dipilih/ditetapkan	✓					
6.	Keruntutan Langkah-langkah pembelajaran	✓					
7.	Kecukupan alokasi waktu untuk tiap tahapan pembelajaran		✓				
8.	Kecukupan sumber bahan belajar/referensi		✓				
9.	Kejelasan skenario pembelajaran (Langkahlangkah kegiatan pembelajaran; awal, inti, dan penutup).		✓				
10.	Ketepatan pemilihan macam media dan sumber belajar /pembelajaran		✓				
11.	Kesesuaian antara media pembelajaran yang dipilih dengan model pembelajaran atau kegiatan belajar siswa dan indikator ketercapaian KD		✓				
12.	Ketepatan pemilihan Teknik penilaian		✓				
13.	Ketepatan pemilihan bentuk/macam Instrumen penilaian		✓				

G. KOMENTAR UMUM DAN SARAN

H. KESIMPULAN

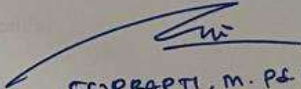
Berdasarkan penilaian yang telah dilakukan, lembar butir soal untuk siswa dinyatakan:

1. Layak digunakan uji coba tanpa revisi
2. Layak digunakan uji coba setelah revisi
3. Tidak layak digunakan untuk uji coba

Mohon diberi tanda ceklis (✓) pada nomor yang sesuai dengan kesimpulan Bapak/Ibu

Surakarta, 5 Mei 2023

Validator



SUPRPTI, M. Pd. 1
NIP: 19440809 200501 2 004

No	Butir Soal	1	2	3	4
1					
2					
3					
4					

E. IDENTITAS VALIDATOR

Nama validator : Abdul Malik, S.Pd
 NIP :
 Jabatan : Guru kelas V
 Instansi : MI Sudirman Munggur
 Tanggal pengisian : Kamis, 4 Mei 2023

F. PENILAIAN INSTRUMEN RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

No.	Aspek yang dinilai	Skor					Komentar
		5	4	3	2	1	
1.	Kecukupan dan kejelasan Identitas identitas RPP (Sekolah, mata pelajaran, kelas /semester, materi pokok. Alokasi waktu)	✓					
2.	Kesesuaian rumusan tujuan pembelajaran dengan indikator pencapaian kompetensi	✓					
3.	Kedalaman/Keleluasaan materi pelajaran		✓				
4.	Ketepatan/Kebenaran materi pembelajaran	✓					
5.	Kesesuaian Langkah-langkah pembelajaran dengan strategi/pendekatan/model pembelajaran yang dipilih/ditetapkan			✓			
6.	Keruntutan Langkah-langkah pembelajaran	✓					
7.	Kecukupan alokasi waktu untuk tiap tahapan pembelajaran		✓				
8.	Kecukupan sumber bahan belajar/referensi						
9.	Kejelasan skenario pembelajaran (Langkahlangkah kegiatan pembelajaran; awal, inti, dan penutup).	✓					
10.	Ketepatan pemilihan macam media dan sumber belajar /pembelajaran	✓					
11.	Kesesuaian antara media pembelajaran yang dipilih dengan model pembelajaran atau kegiatan belajar siswa dan indikator ketercapaian KD	✓					
12.	Ketepatan pemilihan Teknik penilaian	✓					
13.	Ketepatan pemilihan bentuk/macam Instrumen penilaian	✓					

G. KOMENTAR UMUM DAN SARAN

H. KESIMPULAN

Berdasarkan penilaian yang telah dilakukan, lembar butir soal untuk siswa dinyatakan:

1. Layak digunakan uji coba tanpa revisi
2. Layak digunakan uji coba setelah revisi
3. Tidak layak digunakan untuk uji coba

Mohon diberi tanda ceklis (✓) pada nomor yang sesuai dengan kesimpulan Bapak/Ibu

Surakarta, 4 Mei 2023

Validator



Abdul Malik, S.Pd.

NIP

E. IDENTITAS VALIDATOR

Nama validator : Dwi Purbawati M.Pd
 NIP : 199205242019032010
 Jabatan : Dosen
 Instansi : UIN RADEN MAS SAID SURABAYA
 Tanggal pengisian : 3 Mei 2023

F. PENILAIAN INSTRUMEN RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

No.	Aspek yang dinilai	Skor					Komentar
		5	4	3	2	1	
1.	Kecukupan dan kejelasan identitas identitas RPP (Sekolah, mata pelajaran, kelas /semester, materi pokok. Alokasi waktu)		✓				
2.	Kesesuaian rumusan tujuan pembelajaran dengan indikator pencapaian kompetensi		✓				
3.	Kedalaman/Keleluasaan materi pelajaran		✓				
4.	Ketepatan/Kebenaran materi pembelajaran		✓				
5.	Kesesuaian Langkah-langkah pembelajaran dengan strategi/pendekatan/model pembelajaran yang dipilih/ditetapkan		✓				
6.	Keruntutan Langkah-langkah pembelajaran		✓				
7.	Kecukupan alokasi waktu untuk tiap tahapan pembelajaran		✓				
8.	Kecukupan sumber bahan belajar/referensi		✓				
9.	Kejelasan skenario pembelajaran (Langkahlangkah kegiatan pembelajaran; awal, inti, dan penutup).		✓				
10.	Ketepatan pemilihan macam media dan sumber belajar /pembelajaran		✓				
11.	Kesesuaian antara media pembelajaran yang dipilih dengan model pembelajaran atau kegiatan belajar siswa dan indikator ketercapaian KD		✓				
12.	Ketepatan pemilihan Teknik penilaian		✓				
13.	Ketepatan pemilihan bentuk/macam Instrumen penilaian		✓				

G. KOMENTAR UMUM DAN SARAN

H. KESIMPULAN

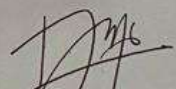
Berdasarkan penilaian yang telah dilakukan, lembar butir soal untuk siswa dinyatakan:

1. Layak digunakan uji coba tanpa revisi
2. Layak digunakan uji coba setelah revisi
3. Tidak layak digunakan untuk uji coba

Mohon diberi tanda ceklis (✓) pada nomor yang sesuai dengan kesimpulan Bapak/Ibu

Surakarta, 9 Mei 2023

Validator


Dwi Pujiawati, M. Pd.
NIP 19920524 201903 2010.

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

Sekolah	: MI Sudirman Munggur
Kelas /Semester	: V (Lima) / 2 (dua)
Tema 9	: Benda-Benda di Sekitar Kita
Subtema 1	: Benda Tunggal dan Campuran
Pembelajaran ke-	: 1
Pertemuan	: 1
Alokasi Waktu	: 1 x 120 menit

A. KOMPETENSI INTI (KI)

1. Menerima dan menjalankan dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, santun, percaya diri, dan bertanggung jawab dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru tetangga dan negara.
3. Memahami pengetahuan faktual, konseptual, dengan cara mengamati, (mendengar, melihat, membaca) berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatan serta benda-benda yang dijumpainya di rumah, disekolah, dan tempat bermain.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis dalam karya yang estetis, dalam Gerakan yang mencerminkan anak sehat, serta dalam Tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI

Bahasa Indonesia

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
3.4 Menganalisis informasi yang disampaikan paparan iklan dari mediacetak atau elektronik.	3.4.1 Mengidentifikasi unsur iklan media cetak,
4.4 Memeragakan Kembali informasi yang disampaikan paparan iklan dari media cetak atau elektronik dengan bantuan lisan, tulis, dan visual.	4.4.1 Merancang sebuah iklan media cetak dari gambar yang sudah disajikan.

IPA

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
3.9 Mengelompokkan materi dalam kehidupan sehari-hari berdasarkan komponen penyusunan (zat tunggal dan campuran)	3.9.1 mengelompokkan materi dalam kehidupan sehari-hari berdasarkan komponen penyusunnya (zat tunggal dan campuran)
4.9 Melaporkan hasil pengamatan sifat-sifat campuran dan komponen penyusunnya dalam kehidupan sehari-hari.	4.9.1 melaporkan hasil pengamatan sifat-sifat campuran dan komponen penyusunnya dalam kehidupan sehari-hari.

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Setelah kegiatan mengamati iklan dalam media cetak, siswa dapat mengidentifikasi unsur iklan media cetak (Judul, isi iklan, deskripsi produk) dengan teliti.

2. Setelah kegiatan mengamati iklan dalam media cetak atau elektronik siswa dapat merancang sebuah iklan media cetak dari gambar sudah disajikan dengan percaya diri.
3. Setelah kegiatan praktikum zat tunggal dan zat campuran, siswa dapat mengkategorikan benda di lingkungan sekitar yang termasuk zat tunggal dan zat campuran (homogen dan heterogen) dengan tepat.
4. Setelah kegiatan praktikum zat tunggal dan zat campuran, siswa dapat mendesain laporan hasil praktikum zat tunggal dan zat campuran (homogen dan heterogen) dengan benar.

D. MATERI PEMBELAJARAN

Bahasa Indonesia : Iklan cetak dan elektronik

IPA : Zat tunggal dan Zat campuran (homogen dan heterogen)

E. METODE PEMBELAJARAN

Model : *Problem Based Learning (PBL)*

Pendekatan Pembelajaran : Saintifik

Metode Pembelajaran : Penugasan, tanya jawab, diskusi, dan ceramah.

F. MEDIA/ALAT, BAHAN, DAN SUMBER BELAJAR

❖ Benda di lingkungan sekitar :

- Alat : Sendok, gelas, pensil warna/spidol.
- Media : air mineral, gula, garam, pasir, pewarna makanan minyak goreng

❖ Sumber Belajar :

- *Buku Guru dan Buku Siswa Kelas V, Tema 6: Panas dan Perpindahannya. Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013 (Revisi 2017). Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.*

G. LANGKAH-LANGKAH KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Kegiatan Pembelajaran	Sintak	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru membuka pembelajaran dengan salam dan mengucapkan selamat pagi. 2. Guru melanjutkan dengan berdoa sebelum belajar dipimpin salah satu siswa. 3. Guru menanyakan kabar siswa dan mengecek kehadiran siswa. 4. Guru mengajak siswa tepuk semangat (<i>Apersepsi dan motivasi</i>) 5. Guru mengecek kesiapan diri dengan mengisi lembar kehadiran dan memeriksa kerapian pakaian, posisi, dan tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran 6. Siswa menyimak penjelasan guru tentang semua kegiatan yang akan dilakukan dan tujuan kegiatan belajar serta motivasi yang disampaikan guru. 7. Guru menanyakan apersepsi berkaitan dengan materi. <ul style="list-style-type: none"> • Apakah iklan yang kalian ingat Ketika menonton tv ? • Apakah benda yang di iklankan tersebut ada di rumah ? • Apa yang membuat kalian membeli benda yang di iklankan tersebut ? 		5 menit

	<ul style="list-style-type: none"> • Apakah menarik iklan tersebut ? • Apa manfaat barang yang di iklankan tersebut ? 		
Kegiatan Inti	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa diminta untuk mengamati gambar iklan yang ditampilkan. 2. Siswa dan guru saling tanya jawab mengenai iklan yang ditampilkan. <i>(TPACK) (Saintifik : Menanya)</i> <ul style="list-style-type: none"> • Apa barang yang di jual pada iklan tersebut ? • Apa menariknya iklan tersebut ? • Adakah benda yang diiklankan tersebut di rumah ? • Apakah manfaat benda tersebut ? 		110 Menit

	<p>3. Siswa menuliskan informasi iklan yang didapat</p> <ul style="list-style-type: none"> • Apa yang dimaksud dengan iklan ? • Kemanfaatan barang yang di iklankan ? • Mengapa barang harus di iklankan ? <p>4. Siswa memperhatikan penjelasan guru mengenai unsur-unsur iklan media cetak.</p> <p>5. Guru membagikan LKPD yang akan dikerjakan secara individu tentang mengidentifikasi unsur iklan media cetak</p> <p>6. Siswa mengerjakan LKPD secara mandiri, lalu berkreasi merancang iklan media cetak.</p> <p>7. Guru memantau dan membimbing siswa dalam merancang iklan media cetak.</p> <p>8. Setelah siswa selesai merancang iklan media cetak, guru meminta siswa menampilkannya didepan kelas dengan percaya diri.</p> <p>9. Guru dengan siswa yang lain mengapresiasi dan memberi tanggapan atau masukan terhadap iklan yang sudah ditampilkan.</p> <p>10. Guru mengajak siswa mengamati iklan media cetak yang sudah dibuat,</p>	<p>Sintak 1. Orientasi peserta didik pada masalah</p>	
--	---	---	--

	<p>berupa iklan spriet yang merupakan zat cair.</p> <p>11. Guru membagi siswa menjadi 3 kelompok untuk memecahkan masalah melalui kegiatan pratikum zat tunggal dan zat campuran.</p> <p>12. Kelompok mengamati dan memahami masalah yang disampaikan guru atau yang diperoleh dari bahan bacaan yang disarankan.</p> <p>13. Guru memastikan setiap anggota memahami tugas masing-masing</p> <p>14. Peserta didik berdiskusi dan membagi tugas untuk mencari data/bahan/alat yang sudah disiapkan untuk menyelesaikan masalah zat tunggal dan zat campuran.</p> <p>15. Guru Memantau keterlibatan peserta didik dalam pengumpulan data/bahan selama proses pemecahan masalah.</p>	<p><i>Sintak 2.</i> <i>Mengorg</i> <i>anisasika n</i> <i>peserta</i> <i>didik untuk</i> <i>belajar</i></p> <p><i>Sintak 3.</i> <i>Membim</i> <i>bing</i> <i>penyelidi</i> <i>kan</i> <i>individu</i> <i>maupun</i> <i>kelompok</i></p>	
	<p>16. Peserta didik melakukan penyelidikan (mencari data/referensi/sumber) untuk bahan diskusi kelompok dengan teliti.</p>		

	<p>17. Guru memantau diskusi dan membimbing pembuatan laporan sehingga karya setiap kelompok siap untuk dipresentasikan.</p> <p>18. Siswa melakukan diskusi untuk menghasilkan solusi pemecahan masalah dan hasilnya dipresentasikan/ disajikan dalam bentuk laporan pratikum.</p>	<p>Sintak 4. Mengembangkan dan menyajikan hasil karya</p>	
	<p>19. Guru membimbing presentasi dan mendorong kelompok lain. Guru bersama peserta didik menyimpulkan materi.</p> <p>20. Masukan kepada kelompok lain. Guru bersama peserta didik menyimpulkan materi.</p> <p>21. Setiap kelompok melakukan presentasi kelompok yang lain memberikan apresiasi. Kegiatan dilanjutkan dengan merangkum/ membuat kesimpulan sesuai dengan masukan yang diperoleh dari kelompok lain.</p>	<p>Sintak 5 menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah.</p>	
Penutup	<p>19. Siswa bersama guru melakukan refleksi atas pembelajaran yang telah berlangsung :</p>		

	<ul style="list-style-type: none"> • Apakah kegiatan hari ini menyenangkan? • Kegiatan mana yang paling senang? • Kegiatan mana yang paling sulit kalian pahami? <p>20. Siswa diajak untuk membuat kesimpulan tentang pembelajaran yang telah dilaksanakan pada hari ini.</p> <p>21. Guru memberikan lembar evaluasi untuk mengukur kemampuan pada pembelajaran yang telah dilaksanakan.</p> <p>22. Guru memberikan pengayaan/ PR untuk siswa.</p>		5 Menit
	<p>23. Siswa menyimak penjelasan guru tentang aktivitas pembelajaran pada pertemuan selanjutnya..</p> <p>24. Kelas ditutup dengan doa bersama dipimpin salah seorang siswa.</p>		

H. PENILAIAN

1. Penilaian Sikap :

Penilaian yang dilakukan meliputi penilaian sikap keaktifan dan kesopanan dalam berkomunikasi selama proses pembelajaran di dalam kelas, tanggung jawab, kreatif, kerja sama, disiplin dan percaya diri dalam menyelesaikan tugas.

Teknik : Non Tes

Bentuk :
 Pengamatan
 Instrumen :
 Lembar
 pengamatan

2. Penlian Pengetahuan :

Menggunakan instrumen penilaian hasil belajar dengan bentuk soal evaluasi berupa tes tertulis (terlampir).

Teknik : Tes tertulis

Bentuk : Pilihan ganda dan isian

Instrumen : Lembar penilaian

3. Penilaian Keterampilan

❖ Bahasa Indonesia

Siswa merancang iklan media cetak dan hasilnya dinilai dengan rubric Penilaian.

❖ IPA

Siswa Membuat laporan praktikum IPA Zat campuran homogen dan zat heterogen.

I. REMIDIAL DAN PENGAYAAN

❖ REMIDIAL

- a. Pemberian bimbingan secara khusus dan perorangan bagi peserta didik yang belum atau mengalami kesulitan dalam penugasan KD tertentu.
- b. Pemberian tugas atau perlakuan secara khusus yang sifatnya penyederhanaan dari pelaksanaan pembelajaran regular. Bentuk penyederhanaan dapat dilakukan guru antara lain melalui :
 - Penyederhanaan Pembelajaran KD tertentu,
 - Penyederhanaan cara penyajian (missal menggunakan gambar, model, dkema, grafik, atau memberikan rangkuman sederhana).

Penyederhanaan soal/pertanyaan yang diberikan.

❖ **PENGAYAAN**

- a. Pemberian bacaan tambahan atau berdiskusi yang bertujuan memperluas wawasan KD tertentu.
- b. Pemberian tugas untuk menganalisis gambar, model, grafik, paragraph
- c. Memberikan Latihan soal yang sifatnya pengayaan.

Mengetahui
Kepala MI Sudirman
Munggur

Sragen, 7 februari 2023
Praktek

TUGINO HADI S.
NIP.196809152005011002

Zakiyyah Rosvidah M.J
NIM 193141146



RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Sekolah	: MI Sudirman Munggur
Kelas /Semester	: V (Lima) / 2 (dua)
Tema 9	: Benda-Benda di Sekitar Kita
Subtema 2	: Benda dalam kegiatan Ekonomi
Pembelajaran ke-	: 6
Pertemuan	: 2
Alokasi Waktu	: 1 x 120 menit

A. KOMPETENSI INTI (KI)

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman dan guru.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati [mendengar, melihat, membaca] dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis dan sistematis, dalam karya yang estetis dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia

B. KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENS

Bahasa Indonesia

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
3.4 Menganalisis informasi yang disampaikan paparan iklan dari media cetak atau elektronik	3.4.1 Mengidentifikasi gambar benda isi iklan 3.4.2 Menyimpulkan isi iklan
4.4 Memeragakan kembali informasi yang disampaikan paparan iklan dari media cetak atau elektronik dengan bantuan lisan, tulis, dan visual	4.4.1 Memeragakan iklan yang telah dibuat

PPKN

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
1.4 Mensyukuri manfaat persatuan dan kesatuan sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa 2.4 Menampilkan sikap jujur pada penerapan nilai-nilai persatuan dan kesatuan untuk membangun kerukunan di bidang sosial budaya 1.4 Menggali manfaat persatuan dan kesatuan untuk membangun kerukunan hidup	3.4.1 Menjelaskan cara menciptakan kerukunan di lingkungan rumah,sekolah dan masyarakat. 3.4.2Mengidentifikasi perilaku yang mencerminkan persatuan dan keastuan.
4.4 Menyajikan hasil penggalan tentang manfaat persatuan dan kesatuan untuk membangun kerukunan	4.4.1 menuliskan manfaat hidup rukun

SBdP

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
3.4 Memahami pola lantai dalam tari kreasi daerah	3.4.1 Mengidentifikasi jenis-jenis gerakan pola lantai dalam tari kreasi daerah.
4.4 Mempraktikkan pola lantai pada gerak tari kreasi daerah	4.4.1 Melakukan gerak praktek pola lantai tari kreasi daerah secara berkelompok dengan baik

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Dengan kegiatan mengamati gambar lukisan siswa dapat mengidentifikasi gambar benda isi iklan dengan tepat
2. Dengan kegiatan berlatih menjawab soal tentang iklan siswa dapat menyimpulkan isi iklan dengan tepat.
3. Dengan kegiatan berlatih membuat iklan siswa dapat Memeragakan iklan yang telah dibuat dengan benar
4. Dengan kegiatan berlatih menjawab soal tentang hidup rukun siswa dapat menjelaskan cara menciptakan kerukunan saat di lingkungan rumah, sekolah, dan masyarakat secara tepat.
5. Dengan kegiatan mengamati gambar tentang persatuan dan kesatuan, siswa dapat mengidentifikasi perilaku yang mencerminkan persatuan dan kesatuan dengan tepat.
6. Dengan kegiatan berlatih menjawab soal tentang hidup rukun, siswa dapat menuliskan manfaat hidup rukun dengan benar
7. Dengan kegiatan mengamati video tarian siswa dapat mengidentifikasi pola lantai tarian pada gambar dengan tepat.
8. Dengan kegiatan berkreasi menggabungkan pola lantai tarian daerah siswa dapat membuat dan mempraktikkan pola lantai gerak tari secara berkelompok dengan baik.

D. MATERI PEMBELAJARAN

1. Teks Iklan
2. Kerukunan bermasyarakat dan manfaat persatuan dan kesatuan

3. Pola lantai tari kreasi daerah dan penyusunan pola lantai daerah

E. METODE PEMBELAJARAN

Model : Problem Based Learning

Pendekatan Pembelajaran : Saintifik, tpack

Metode Pembelajaran : Penugasan, pengamatan, Tanya Jawab, Diskusi dan Cerama

F. MEDIA/ALAT, BAHAN, DAN SUMBER BELAJAR


Media/Alat : LKPD (Terlampir)

Alat : Papan Tulis dan alat tulis

Sumber Belajar : 1. *Buku Guru dan Buku Siswa Kelas V, Tema 6: Panas dan Perpindahannya. Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013 (Revisi 2017). Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan*

G. LANGKAH-LANGKAH KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru membuka pembelajaran dengan salam dan mengucapkan selamat pagi. 2. Guru Melanjutkan dengan berdoa sebelum belajar dipimpin salah satu siswa. 3. Guru menanyakan kabar siswa dan mengecek kehadiran siswa. 4. Guru mengajak siswa tepuk semangat (<i>Apersepsi dan motivasi</i>) 5. Guru Mengaitkan Materi Sebelumnya dengan Materi yang akan dipelajari dan diharapkan dikaitkan dengan pengalaman peserta didik 6. Memberikan gambaran tentang manfaat mempelajari pelajaran yang akan dipelajari dalam kehidupan sehari-hari. 	5 menit

<p>Kegiatan Inti</p>	<p>Tahap 1</p> <p>Orientasi peserta didik pada masalah</p> <p>7. Siswa diajak berdiskusi secara klasikal mengenai penyajian iklan secara visual, tertulis, dan lisan. Siswa juga diminta untuk menyebutkan contohnya.(calibration,comunitatf)</p> <p>8. Siswa diminta untuk mengamati proyektor tentang sebuah gambar bernarasi</p>  <p>9. Siswa diberikan pertanyaan</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Apa yang dilakukan anak pada gambar di atas ? <p>10.Siswa diminta untuk mengungkapkan pendapatnya dengan percaya diri</p> <p>11.Pada akhir diskusi, Guru memberikan penegasan materi menciptakan hidup rukun.</p> <p>Tahap 2 Mengorganisasi peserta didik untuk belajar</p> <p>12. Siswa diajak berhitung 1 sampai 4</p>	<p>110 menit</p>

	<p>13. Siswa dibagi menjadi 4 kelompok sesuai dengan nomor urutan</p> <p>14. Siswa diminta untuk mengamati video pembelajaran yang telah disiapkan oleh guru (penyajian tentang kehidupan rukun) (comunicain, Tpack)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa mengamati video pembelajaran (TPACK, mandiri) • Siswa diberikan pertanyaan <ol style="list-style-type: none"> 1. "kenapa kita harus hidup rukun?" 2. Apa yang terjadi bila tidak ada kerukunan ? <p>Tahap 3</p> <p>Membimbing penyelidikan kelompok</p> <p>15. Siswa diminta mendiskusikan pertanyaan dengan kelompoknya</p> <p>16. Ketika siswa berdiskusi guru berkeliling dan memantau kegiatan diskusi siswa</p> <p>17. Saat siswa berdiskusi guru melakukan penilaian sikap dan keaktifan siswa.</p> <p>Tahap 4 mengembangkan dan menyajikan hasil karya</p> <p>18. Ketika siswa berdiskusi berkelompok, siswa diminta menuliskan hasil diskusi</p> <p>19. Siswa masing-masing kelompok diminta mengumpulkan hasil diskusi</p> <p>20. Setelah diskusi kelompok selesai, masing-masing kelompok diminta untuk mempresentasikan apa yang telah didiskusikan.</p> <p>Tahap 5 menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah</p>	
--	--	--

	<ol style="list-style-type: none">21. Agar warga masyarakat bisa hidup rukun, siswa diminta membuat iklan tentang menjaga kerukunan.22. Setelah selesai, hasilnya dikumpulkan kepada Bapak/Ibu Guru.23. Masing-masing kelompok menunjukkan hasil karya mereka kedepan kelas.24. Siswa menerima komentar dari guru25. Siswa diminta untuk mendiskusikan pertanyaan-pertanyaan yang ada pada LKPD yang telah dibuat guru.26. Siswa menerima LKPD dari guru dan mendiskusikannya bersama teman dalam satu kelompok.27. Siswa menyajikan kesimpulan dalam bentuk presentasi tentang penyajian isi iklan secara tertulis dan lisan28. Siswa diajak mengingat lagi gerakan tari saman29. Siswa diajak gerak tari yang ada pada video30. Siswa diminta menghafalakan gerak tari saman31. Siswa per kelompok diminta untuk mempraktekkan gerak tari saman.32. Setelah semua kelompok mempresentasikan hasil diskusi, siswa kembali ke tempat duduk masing-masing, guru memberikan penguatan tentang materi pembelajaran pada hari ini.33. Siswa mencatat hal-hal penting yang perlu dicatat.	
--	--	--

Penutup	<ul style="list-style-type: none"> ❖ Siswa bersama guru melakukan refleksi atas pembelajaran yang telah berlangsung: <ul style="list-style-type: none"> • Apa saja yang telah dipelajari dari kegiatan hari ini? • Apa yang akan dilakukan untuk menghargai perbedaan di sekitar? ❖ Siswa bersama guru menyimpulkan hasil pembelajaran pada hari ini. 37. Siswa mengerjakan soal evaluasi yang diberikan guru. ❖ Siswa menyimak penjelasan guru tentang aktivitas pembelajaran pada pertemuan selanjutnya. ❖ Kelas ditutup dengan doa bersama dipimpin salah seorang siswa. (Religius 	5 menit
----------------	--	----------------

H. PENILAIAN

Penilaian terhadap proses dan hasil pembelajaran dilakukan oleh guru untuk mengukur tingkat pencapaian kompetensi peserta didik. Hasil penilaian digunakan sebagai bahan penyusunan laporan kemajuan hasil belajar dan memperbaiki proses pembelajaran. Penilaian terhadap materi ini dapat dilakukan sesuai kebutuhan guru yaitu dari pengamatan sikap, tes pengetahuan dan presentasi unjuk kerja atau hasil karya/projek dengan rubric penilaian sebagai berikut.

1. Teknik Penilaian

- Penilaian Sikap: Observasi
- Penilaian Pengetahuan: Tes tertulis
- Penilaian Keterampilan: Unjuk kerja

2. Instrumen Penilaian

- Penilaian sikap

No	Tanggal	Nama	Catatan perilaku	Butir Sikap	Tindak lanjut

- Penilaian Pengetahuan
 - ❖ Menyebutkan isi teks yang berhubungan dengan tempat umum yang bersih dan sehat. Skor : 5
 - ❖ Menemukan kosakata dan maknanya yang berhubungan dengan tempat umum yang bersih dan sehat. Skor : 3
 - ❖ Menentukan bangun ruang berdasarkan banyak rusuk, sisi, dan titik sudut. Skor : 5
- Penilaian Keterampilan
 - ❖ Membaca lancar teks yang berhubungan dengan tempat umum yang bersih dan sehat

No	Kriteria	Baik Sekali 4	Baik 3	Cukup 2	Perlu Bimbingan 1
1	Kemampuan Membaca Teks	Siswa mampu membaca keseluruhan teks	Siswa mampu membaca setengah atau lebih bagian teks	Siswa mampu membaca kurang dari setengah bagian teks	Siswa belum mampu membaca teks
2	Pemahaman isi teks	Mampu menjawab semua pertanyaan yang diajukan	Mampu menjawab setengah atau lebih pertanyaan yang diajukan	Mampu menjawab kurang dari setengah pertanyaan yang diajukan	Belum mampu menjawab semua pertanyaan yang diajukan

❖ Membuat karya hiasan dari bahan alami

No	Kriteria	Baik Sekali 4	Baik 3	Cukup 2	Perlu Bimbingan 1
1	Tampilan	Tampilan hiasan rapi dan bersih	Tampilan hiasan rapi tetapi kurang bersih	Tampilan hiasan kurang rapi dan kurang bersih	Tampilan hiasan tidak rapi dan tidak bersih
2	Kreasi	Hiasan yang dibuat banyak kreasi dan menarik	Hiasan yang dibuat banyak variasi, namun kurang menarik	Hiasan yang dibuat kurang variasi dan kurang menarik	Hiasan yang dibuat tidak ada kreasi dan tidak menarik

❖ Pengayaan dan Remedial

a. Remedial

- Mengulas kembali materi yang berhubungan dengan lingkungan bersih dan sehat bagi siswa yang belum paham.
- Menjelaskan kembali materi tentang cara membuat karya hiasan dari bahan alami bagi siswa yang belum bisa membuatnya.
- Mengulas kembali materi tentang pengelompokkan bangun ruang berdasarkan banyak rusuk, sisi, dan titik sudutnya bagi siswa yang belum paham

b. Pengayaan

- Meminta siswa mengamati tempat-tempat umum yang di sekitar dan menceritakan kesehatan tempat umum yang diamati.
- Mengembangkan karya hiasan yang telah dibuat dalam bentuk yang lebih kreatif.

- Mengamati dan mengelompokkan berbagai bentuk bangun ruang berdasarkan banyak rusuk, sisi, dan titik sudutnya. Selanjutnya meminta siswa menjelaskan sendiri yang mereka temukan.

Refleksi Guru:

Mengetahui
Kepala MI Sudirman
Munggur

Sragen, 7 februari 2023
Praktek

TUGINO HADI S.
NIP.196809152005011002

Zakiyyah Rosyidah M.J
NIM 193141146

|

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

Sekolah	: MI Sudirman Munggur
Kelas /Semester	: V (Lima) / 2 (dua)
Tema 9	: Benda-Benda di Sekitar Kita
Subtema 3	: Manusia dan benda di Lingkungannya
Pembelajaran ke-	: 3
Pertemuan	: 3
Alokasi Waktu	: 1 x 120 menit

A. KOMPETENSI INTI

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman dan guru.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis dan sistematis, dalam karya yang estetis dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR

Bahasa Indonesia

Kompetensi Dasar	Indikator	Pencapaian
3.4 Menganalisis informasi yang di sampaikan paparan iklan dari media cetak atau elektronik	3.4.1 Menganalisis jenis-jenis iklan berdasarkan isinya	Menyimpulkan isi iklan.

PPKn

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
3.3. Menggali manfaat persatuan dan kesatuan untuk membangun kerukunan hidup.	3.3.1 Menganalisis manfaat persatuan dan kesatuan untuk membangun kerukunan hidup
4.4 Menyajikan hasil penggalan tentang manfaat persatuan dan kesatuan untuk membangun kerukunan.	4.4.1 Menyajikan hasil pengamatan sebab akibat tidak adanya persatuan dan kesatuan

IPS

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
3.3 Menganalisis peran ekonomi dalam upaya menyejahterakan kehidupan masyarakat di bidang sosial dan budaya untuk memperkuat kesatuan dan persatuan bangsa.	3.3.1 Menganalisis jenis-jenis kegiatan ekonomi dalam masyarakat
4.3 Menyajikan hasil analisis tentang peran ekonomi dalam upaya menyejahterakan kehidupan masyarakat di bidang sosial dan budaya untuk memperkuat kesatuan dan persatuan bangsa.	4.3.1 Membuat peta pikiran tentang pengaruh kegiatan ekonomi terhadap kesejahteraan masyarakat 4.3.2 Menyajikan hasil pengamatan akibat jika kegiatan ekonomi tidak berjalan dengan baik dan pengaruhnya terhadap kesejahteraan masyarakat.

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Melalui kegiatan mengamati gambar iklan, peserta didik dapat menganalisis jenis-jenis iklan berdasarkan isinya dengan tepat.
2. Melalui kegiatan mengamati gambar iklan peserta didik dapat menyimpulkan isi iklan dengan benar.
3. Melalui kegiatan mengamati gambar peserta didik dapat menganalisis manfaat persatuan dan kesatuan dengan benar.
4. Melalui kegiatan mengamati gambar peserta didik dapat menganalisis jenis-jenis kegiatan ekonomi dalam masyarakat dengan benar.
5. Melalui pemberian tugas dengan mengamati video pembelajaran , peserta didik dapat menentukan jenis iklan berdasarkan isinya dengan bantuan visual dengan tepat.
6. Melalui pemberian tugas dengan mengamati video pembelajaran , peserta didik dapat menyajikan hasil kesimpulan informasi isi paparan iklan dengan bantuan visual dengan benar.
7. Melalui pemberian tugas dengan mengamati video pembelajaran , peserta didik dapat menyajikan hasil pengamatan sebab akibat tidak adanya persatuan dan kesatuan dengan benar.
8. Melalui pemberian tugas dengan mengamati video pembelajaran , peserta didik dapat membuat peta pikiran tentang pengaruh kegiatan ekonomi terhadap kesejahteraan masyarakat dengan benar.
9. Melalui pemberian tugas dengan mengamati video pembelajaran , peserta didik dapat menyajikan hasil pengamatan tentang akibat jika kegiatan ekonomi tidak berjalan dengan baik dan pengaruhnya terhadap kesejahteraan masyarakat dengan benar

D. PENGUATAN PENDIDIKAN KARAKTER YANG DIHARAPKAN

Religius, Nasionalis, Mandiri, Gotong Royong, dan Integritas

E. PENDEKATAN & METODE

Pendekatan : Saintifik

Metode : Ceramah, Penugasan, Tanya Jawab, pengamatan dan

diskusi

Model : Problem Based Learning (PBL)

F. MATERI PELAJARAN

1. Jenis-jenis Iklan Berdasarkan isiannya
2. Manfaat persatuan dan kesatuan untuk membangun kerukunan Hidup
3. Pengaruh Kegiatan Ekonomi terhadap kesejahteraan Masyarakat

G. MEDIA DAN ALAT PEMBELAJARAN

1. Video tentang jenis-jenis iklan berdasarkan isinya dari channel youtube, bisa diakses pada link <https://youtu.be/CR6EswD7pqE>
2. Video tentang pengaruh kegiatan ekonomi pada channel youtube dengan link <https://www.youtube.com/watch?v=zEPs6rf4xek>
3. Jenis-jenis kegiatan ekonomi dalam masyarakat, Video dapat diakses pada link : <https://www.youtube.com/watch?v=b8Y4VG-FZ4Q&t=42s>

H. BAHAN DAN SUMBER BELAJARBAHAN

AJAR :

1. Buku Guru Tema 5 : *Benda-Benda di Sekitar Kita* Kelas 5 (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013 Rev.2017, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2013 Rev.2017 hal 178-193).
2. Buku Siswa Tema 5 : *Benda-Benda di Sekitar Kita* Kelas 5 (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013 Rev.2017, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2013 Rev.2017 hal 1

I. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan Pembelajaran	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
A. Kegiatan Pendahuluan		
Orientasi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru membuka pembelajaran dengan salam dan dilanjutkan guru menanyakan kabar siswa.: “ Bagaimana kabarnya hari ini?” 2. Guru meminta salah satu siswa untuk memimpin doabersama (PPK-Religius) 3. Peserta didik dicek kehadiran dengan melakukan presensi oleh guru 4. Guru meminta peserta didik untuk menyimak video Lagu Nasional ” Dari Sabang Sampai Merauke”. 	10 menit
Apersepsi	<ol style="list-style-type: none"> 7. Guru menstimulus ide, gagasan, dan motivasi siswa dengan melakukan tanya jawab yang mengaitkan pengetahuan siswa dengan pelajaran sebelumnya dan sebagai bekal pembelajaran yang akan dilakukan. <ol style="list-style-type: none"> 1) Siapa yang pernah melihat iklan? 2) Iklan apa saja yang pernah kalian lihat? 3) Tahukah kalian, apa isi dari iklan yang kalian lihat itu? 	
Motivasi	<ol style="list-style-type: none"> 8. Guru memotivasi peserta didik agar semangat belajar 	

Kegiatan Pembelajaran	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	9. Guru menyampaikan materi pembelajaran, tujuan pembelajaran, dan aktivitas-aktivitas yang akan dilakukan.	
B. Kegiatan Inti		
	Langkah PBL 1 : Orientasi peserta didik pada masalah	50 menit
	<p>10. Peserta didik menyimak penjelasan guru melalui tayangan Video pembelajaran kelas 5 tema 9 sub tema 3 pembelajaran 3 dari channel youtube Guru tentang materi :</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Jenis-jenis iklan berdasarkan isinya b. Manfaat persatuan dan kesatuan untuk membangun kerukunanhidup c. Jenis-jenis kegiatan ekonomi dalam masyarakat <p>Video dapat diakses pada link :https://www.youtube.com/watch?v=b8Y4VG-FZ4Q&t=42s</p> <p>11. Peserta didik mengamati permasalahan yang ditampilkan melalui slide PPT mengenai :</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Jenis-jenis iklan berdasarkan isinya b. Isi / informasi penting iklan c. Akibat yang timbul dari tidak adanya persatuan dan kesatuan c. Pengaruh kegiatan ekonomi terhadap kesejahteraan masyarakat d. Akibat jika kegiatan ekonomi tidak berjalan dengan baik dan pengaruhnya terhadap kesejahteraan masyarakat 	

Kegiatan Pembelajaran	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	12. Peserta didik mendengarkan penjelasan guru mengenai kegiatan yang akan mereka lakukan yaitu melalui pengamatan, diskusi, dan presentasi hasil.	
	Langkah PBL 2 : Mengorganisasikan peserta didik untuk Belajar	

	<p>14. Peserta didik dibagi dalam 4 kelompok kecil</p> <p>15. Peserta didik mengikuti petunjuk guru tentang cara:</p> <p>Bahasa Indonesia</p> <p>Mengamati video tentang jenis-jenis iklan berdasarkan isinya dari channel youtube, bisa diakses pada link https://youtu.be/CR6EswD7pqE serta berdiskusi, peserta didik dapat menentukan . jenis-jenis iklan berdasarkan isinya dan menyajikan hasil kesimpulan informasi isi paparan iklan berdasarkan LKPD.</p>	
--	---	--

Kegiatan Pembelajaran	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	<p>IPS</p> <p>Mengamati video tentang pengaruh kegiatan ekonomi pada channel youtube dengan link https://www.youtube.com/watch?v=zEPs6rf4xek, peserta didik dapat membuat peta pikiran tentang pengaruh kegiatan ekonomi terhadap kesejahteraan masyarakat dan menyajikan hasil analisis tentang akibat jika kegiatan ekonomi tidak berjalan dengan baik dan pengaruhnya terhadap ykesejahteraan masyarakat, berdasarkan LKPD yang telah dibagikan.</p> <p>Peserta didik diberi kesempatan untuk bertanya mengenai LKPD.</p>	
	<p>Langkah PBL 3 : Membimbing penyelidikan individu maupun kelompok</p>	
	<p>Bahasa Indonesia</p> <p>16. Peserta didik secara berkelompok menganalisis informasi dalam video pembelajaran dan menentukan jenis-jenis iklan yang ada pada LKPD 1 dengan arahan guru</p> <p>PPKn</p> <p>17. Peserta didik secara berkelompok melakukan pengamatan dan menganalisis video. Hasil diskusi kemudian dituangkan dalam kolom hasil diskusi sesuai pada LKPD 2 dengan arahan guru</p> <p>IPS</p> <p>18. Peserta didik secara berkelompok melakukan pengamatan dan menganalisis video. Hasil diskusi,</p>	

	pengamatan dan analisis dituangkan dalam peta pikiran dan kolom hasil diskusi yang ada pada LKPD 3	
Langkah PBL 4 : Mengembangkan dan menyajikan hasil Karya		
	<p>19. Siswa secara berkelompok berdiskusi mengembangkan hasil penyelidikan dan menyajikan sebuah laporan sederhana dalam LKPD.</p> <p>20. Perwakilan kelompok mempresentasikan hasil karyanya, kelompok yang lain menanggapi dan memberi masukan</p>	
Langkah PBL 5 : Menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah		
	<p>21. Guru bersama peserta didik menganalisis dan mengevaluasi kelebihan dan kekurangan kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan.</p> <p>22. Guru memberikan penghargaan untuk kelompok belajar yang mengerjakan tugas paling baik.</p> <p>-Tepuk The Best (<i>ice breakng</i>)</p>	
Kegiatan Penutup		
	<p>23. Guru dan peserta didik mengulas kembali apa yang sudah kita pelajari bersama.</p> <p>24. Guru memberikan refleksi kepada peserta didik dengan memberikan beberapa pertanyaan.</p> <p>Kegiatan refleksi sebagai berikut:</p> <p>-Bagaimana pembelajaran hari ini?menyenangkan?</p> <p>-Apa yang telah kalian pelajari hari ini?</p> <p>-Hal apa atau materi apa yang belum kalian pahami pada pembelajaran ini?</p> <p>25. Peserta didik bersama guru menyimpulkan pembelajaran yang telah dilaksanakan</p>	5 Menit

	<p>26. Guru memberikan penguatan dan motivasi kepada peserta didik untuk tetap semangat belajar</p> <p>27. Salah satu peserta didik memimpin berdoa untuk mengakhiri kegiatan pembelajaran.</p> <p>28. Guru mengucapkan salam dan dijawab oleh peserta didik.</p>	
--	---	--

J. PENILAIAN

1) Teknik Penilaian:

- a. Penilaian Sikap (KI-2) : Observasi
- b. Penilaian Pengetahuan (KI-3) : Tes
- c. Penilaian Keterampilan (KI-4) : Unjuk kerja

2) Instrumen Penilaian

- a. Penilaian Sikap (KI-2) : Lembar Observasi dan Rubrik Pengamatan sikap terdiri dari santun, tanggung jawab, percaya diri
- b. Penilaian Pengetahuan (KI-3) : Lembar soal tes dengan tipe uraian

Mengetahui
Kepala MI Sudirman
Munggur

Sragen, 7 februari 2023
Praktek

TUGINO HADI S.
NIP.196809152005011002

Zakiyyah Rosyidah M.J
NIM 193141146

Lampiran 2 Lembar kerja siswa

1. Pertemuan pertama

**LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK
(LKPD)**

**TEMA 9
BENDA-BENDA DI SEKITAR
KITA
SUBTEMA 1 (BENDA TUNGGAL
DAN CAMPURAN)**

NAMA / KELOMPOK :

Langkah-langkah mengerjakan LKPD
1. Kerjakan secara individu!
2. Baca petunjuk pengerjaan dengan teliti!

Perhatikan iklan di atas!
Tentukan unsur-unsur iklan media cetaknya!

Judul Iklan : _____

Judul Iklan : _____

Deskripsi Produk : _____

**DENGAN SPIDOL / PENSIL WARNAME,
RANCANGLAH IKLAN MEDIA CETAK PRODUK
MINUMAN DIBAWAH INI!**

Nama : _____ Kelas : _____

Catatan Guru : _____

**LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK
(KELOMPOK)**

Lakukan kegiatan praktik zat campuran (heterogen dan homogen)

Langkah Kerja:

1. Siapkan gelas, sendok, air mineral, gula, garam, pasir, minyak goreng, pewarna makanan.
2. Buatlah campuran sesuai tabel berikut lalu catat hasil pengamatannya!

Berilah tanda ✓ pada kolom yang sesuai dengan hasil pengamatannya!

GELAS	KOMPONEN PENYUSUNAN	HOMOGEN	HETEROGEN
1	Air + Gula		
2	Air + Minyak		
3	Air + Pasir		
4	Air + Pewarna Makanan		
5	Minyak + Pasir		
6	Minyak + Pewarna Makanan		
7	Minyak + Gula		

a. Campuran manakah yang tergolong zat homogen ?

b. Campuran manakah yang tergolong zat heterogen ?

Kesimpulan

2. Pertemuan ke dua

Lembar kerja peserta didik
(LKPD)

KEGIATAN 1

Petunjuk (langkah-langkah) kegiatan

1. Amatilah gambar berikut dengan cermat



2. Buatlah kesimpulan tertulis isi iklan ke lembar di bawah ini

Isi dan kesimpulan iklan

Presentasikan hasil karyamu di depan kelas dengan percaya diri

Lembar kerja peserta didik
(LKPD)

KEGIATAN 2

1. Amatilah gambar berikut dengan cermat



2. Apa yang dilakukan ketiga anak di atas? Apa pendapatmu tentang mereka? Tuliskan jawabanmu pada kolom di bawah ini. Berikan pendapatmu tentang kegiatan membersihkan kelas.

Isi dan kesimpulan iklan

Lembar kerja peserta didik
(LKPD)

KEGIATAN 2

3. Apa alat-alat yang digunakan untuk membersihkan kelas? Tuliskan jawabanmu pada kolom di bawah ini

* * *

4. Apabila kamu meramu denasmu membersihkan kelas apa yang akan kamu lakukan. Tuliskan jawabanmu pada kolom di bawah ini.

5. Dari gambar diatas apa manfaat yang didapatkan dari apa yang mereka lakukan. Diskusikanlah jawabanmu dengan teman sebangkumu tuliskan jawabanmu pada kolom di bawah ini

**LKPD TEMA 9
SUBTEMA 6
KELAS 5
SEMESTER 5**



NAMA:

Lembar kerja peserta didik
(LKPD)

KEGIATAN 1

Petunjuk (langkah-langkah) kegiatan

1. Amatilah gambar berikut dengan cermat



2. Buatlah kesimpulan tertulis isi iklan ke lembar di bawah ini

Isi dan kesimpulan iklan

Presentasikan hasil karyamu di depan kelas dengan percaya diri



Lembar kerja peserta didik
(LKPD)

KEGIATAN 2

1. Amatilah gambar berikut dengan cermat



2. Apa yang dilakukan ketiga anak di atas? Apa pendapatmu tentang mereka? Tuliskan jawabanmu pada kolom di bawah ini. Berikan pendapatmu tentang kegiatan membersihkan kelas.

Isi dan kesimpulan iklan



Lembar kerja peserta didik
(LKPD)

KEGIATAN 2

3. Apa alat-alat yang digunakan untuk membersihkan kelas? Tuliskan jawabanmu pada kolom di bawah ini

* * *

4. Apabila kamu meramu denasmu membersihkan kelas apa yang akan kamu lakukan. Tuliskan jawabanmu pada kolom di bawah ini.

5. Dari gambar diatas apa manfaat yang didapatkan dari apa yang mereka lakukan. Diskusikanlah jawabanmu dengan teman sebangkumu tuliskan jawabanmu pada kolom di bawah ini



3. Pertemuan ke tiga

Kegiatan 1

Laporan

Makna perubahan dan kesatuan

Cerita peristiwa yang memengaruhi kehidupan sehari-hari

Kegiatan 3

Laporan
Analisis Bahasa Pada Iklan

Praktik yang digunakan

Diri bahasa yang terdapat pada iklan

Diri kata-kata yang pada iklan

Kegiatan 2





Laporan Hasil Analisis
Bentuk Utas di Lingkungan Sekitar

Bentuk Utas	Praktik yang dilakukan

Name: _____ kelompok: _____

Utus : Persegi panjang, persegi, belah ketupat, lingkaran, oval, segitiga, dan lain-lain.

Praktik : Mengisi utas di lingkungan sekitar, menggambar utas, dan lain-lain.

		Kardus Bekas
		Kardus Bekas
		Kardus Bekas
		Kardus Bekas

Lampiran 3 Lembar Observasi keterlaksanaan pembelajaran

Lembar Observasi Keterlaksanaan Pembelajaran
dengan Pendekatan *Problem Based Learning* pada pembelajaran tematik Kelas V

Nama Pengamat : ENIF TEL MARHEN
Asal Instansi : UIN PADJARAN SURABAYA
Hari, Tanggal : SENIN, 15 MEI 2023
Kelas, Jam ke- : VA, 1.
Materi Pokok : TEMA 9 SUBTEMA 1

Berilah tanda centang (✓) pada pilihan "Terlaksana" jika kegiatan dilaksanakan atau "Tidak Terlaksana" jika tidak dilaksanakan, dan jika diperlukan tulis deskripsi hasil pengamatan sesuai dengan apa yang Saudara amati selama proses pembelajaran berlangsung.

No.	Kegiatan	Terlaksana	Tidak Terlaksana	Deskripsi
A. Pendahuluan				
1.	Mengucapkan salam dengan bersemangat.	✓		
2.	Membuka pelajaran dengan doa	✓		
3.	Mengecek kehadiran siswa	✓		
4.	Memberikan apersepsi (materi prasyarat)	✓		
5.	Memberikan motivasi tentang materi pembelajaran yang akan disampaikan berkaitan dengan kehidupan sehari-hari	✓		
6.	Menjelaskan tujuan dan metode pembelajaran	✓		
B. Inti				
7.	Membagi siswa dibagi menjadi beberapa kelompok heterogen	✓		
Penyajian masalah				
8.	Memberikan LKPD	✓		
9.	Memberi kesempatan untuk	✓		

	membaca dan mengamati masalah dalam kehidupan sehari-hari			
Perencanaan penyelesaian masalah				
10.	Memberi kesempatan kepada siswa untuk berdiskusi merencanakan menyelesaikan masalah	✓		
Melaksanakan penyelesaian masalah				
11.	Meminta siswa untuk menyelesaikan permasalahan serta menulis penyelesaiannya dalam lembar kerja	✓		
12.	Memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya	✓		
13.	Membimbing siswa dalam mengerjakan LKS	✓		
Presentasi atau penyajian hasil				
14.	Memberi kesempatan kepada perwakilan beberapa kelompok untuk mempresentasikan hasil diskusi	✓		
15.	Memberi kesempatan kepada kelompok yang tidak presentasi untuk menanggapi	✓		
Evaluasi hasil pembelajaran				
16.	Bersama siswa menyimpulkan hasil dari penyelesaian permasalahan	✓		
17.	Memberikan penguatan mengenai kesimpulan yang diperoleh	✓		
18.	Memberikan soal-soal latihan		✓	

19.	Memeriksa pekerjaan siswa dengan menyuruh salah satu siswa mengerjakan di papan tulis		✓	
C. Penutup				
20.	Bersama siswa menyimpulkan pembelajaran secara tertulis atau lisan	✓		
21.	Mengajukan beberapa pertanyaan sebagai bahan refleksi	✓		
22.	Menyampaikan materi yang akan dipelajari pada pertemuan berikutnya.	✓		
23.	Memberikan soal untuk dikerjakan secara mandiri		✓	
24.	Menutup pembelajaran dengan doa	✓		
25.	Mengucapkan salam	✓		

Lembar Observasi Keterlaksanaan Pembelajaran
dengan Pendekatan *Problem Based Learning* pada pembelajaran tematik Kelas V

Nama Pengamat : ENIF TRI MARHENI
 Asal Instansi : LIA RADEN MAS SAID SURABAYA
 Hari, Tanggal : SELASA, 16 MEI 2023
 Kelas, Jam ke- : VB, ke 1
 Materi Pokok : TEMA 9 SUBTEMA 6

Berilah tanda centang (✓) pada pilihan "Terlaksana" jika kegiatan dilaksanakan atau "Tidak Terlaksana" jika tidak dilaksanakan, dan jika diperlukan tulis deskripsi hasil pengamatan sesuai dengan apa yang Saudara amati selama proses pembelajaran berlangsung.

No.	Kegiatan	Terlaksana	Tidak Terlaksana	Deskripsi
A. Pendahuluan				
1.	Mengucapkan salam dengan bersemangat.	✓		
2.	Membuka pelajaran dengan doa	✓		
3.	Mengecek kehadiran siswa	✓		
4.	Memberikan apersepsi (materi prasyarat)	✓		
5.	Memberikan motivasi tentang materi pembelajaran yang akan disampaikan berkaitan dengan kehidupan sehari-hari	✓		
6.	Menjelaskan tujuan dan metode pembelajaran	✓		
B. Inti				
7.	Membagi siswa dibagi menjadi beberapa kelompok heterogen	✓		
Penyajian masalah				
8.	Memberikan LKS	✓		
9.	Memberi kesempatan untuk	✓		

	membaca dan mengamati masalah dalam kehidupan sehari-hari			
Perencanaan penyelesaian masalah				
10.	Memberi kesempatan kepada siswa untuk berdiskusi merencanakan menyelesaikan masalah	✓		
Melaksanakan penyelesaian masalah				
11.	Meminta siswa untuk menyelesaikan permasalahan serta menulis penyelesaiannya dalam lembar kerja	✓		
12.	Memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya	✓		
13.	Membimbing siswa dalam mengerjakan LKS	✓		
Presentasi atau penyajian hasil				
14.	Memberi kesempatan kepada perwakilan beberapa kelompok untuk mempresentasikan hasil diskusi	✓		
15.	Memberi kesempatan kepada kelompok yang tidak presentasi untuk menanggapi	✓		
Evaluasi hasil pembelajaran				
16.	Bersama siswa menyimpulkan hasil dari penyelesaian permasalahan	✓		
17.	Memberikan penguatan mengenai kesimpulan yang diperoleh	✓		
18.	Memberikan soal-soal latihan		✓	

19.	Memeriksa pekerjaan siswa dengan menyuruh salah satu siswa mengerjakan di papan tulis		✓	
C. Penutup				
20.	Bersama siswa menyimpulkan pembelajaran secara tertulis atau lisan	✓		
21	Mengajukan beberapa pertanyaan sebagai bahan refleksi	✓		
22.	Menyampaikan materi yang akan dipelajari pada pertemuan berikutnya.	✓		
23.	Memberikan soal untuk dikerjakan secara mandiri		✓	
24	Menutup pembelajaran dengan doa	✓		
25	Mengucapkan salam	✓		

Lampiran 4 Hasil Skor *Pretest* dan *Postest*

SISWA 5A	SKOR PRETEST	SKOR POSTEST	SISWA 5B	SKOR PRETEST	SKOR POSTEST
ARUM	121	110	HISYAM	107	c
AULIA	103	118	ALVITO	134	142
ABIYU	108	122	DINNA	122	126
ATMOKO	122	126	ARINA	127	146
AZZAM	114	121	JENNY	112	113
ANAS	105	122	SAFIRA	103	109
HAMKA	110	111	HAURA	135	140
KEVIN	141	142	REVI	117	123
DIMAS	99	102	SENDYTA	140	146
IRVAN	106	115	WIJAYA	119	130
GALANK	117	123	SALSA	149	152
GALIH	101	118	DESTIA	129	132
AHMAD	103	106	IZZAT	122	126
ANISA	121	128	SUNAN	129	137
FAIZ	109	115	REVANDO	106	114
ALVINO	105	120	BINTANG	107	108
FAUZI	136	137	AZIZ	114	122
SHAFI	129	135	AULIA	124	134
MUFLIAH	120	122	VICKY	122	130
YULIA	115	123	DAVIAN	118	123
DAVID	105	107	IFFAH	144	153
SELENA	108	123	ANWAR	102	103
AZAHRA	116	120	RAFA	112	122
KEVIN	131	132	GLADIS	122	141
ALMERA	119	122	REIHAN	116	128

Lampiran 5 Lembar Jawaban siswa

a. Pretest

1. Instrumen Penelitian Survei Karakter Profil Pelajar Pancasila Siswa Kelas V MI Sudirman Munggur Mojogedang Karanganyar Tahun Ajaran 2022/2023

A. Identitas Siswa

Nama Siswa : Qi Vinlo

Kelas : 5B

B. Petunjuk Pengisian Angket

Sebelum mengerjakan terlebih dahulu membaca petunjuknya!

Petunjuk pengisian angket :

1. Sebelum mengisi angket bacalah doa terlebih dahulu!
2. Tulis nama dan kelas terlebih dahulu
3. Baca dan pahami baik-baik petunjuk dan soal ini!
4. Pilihlah jawaban dengan memberikan tanda check-list (√) pada kolom dan pilih jawaban yang sesuai diangket!

Contoh :

No	Pernyataan	S	SR	K	TP
1.	Saya membuang sampah pada tempatnya	(√)			

Keterangan :

S = Selalu

SR =Sering

KK = Kadang-kadang

TP = Tidak Pernah

5. Selamat mengerjakan

C. Daftar pertanyaan Angket Profil Pelajar Pancasila (Survei karakter Profil gotong royong

No	Pernyataan	S	SR	K	TP
1.	Saya beribadah kepada tuhan yang Maha Esa sesuai tuntunan yang di berikan oleh Rasullah.	✓			
2.	Saya malas membaca Al-Qur'an				✓
3.	Saya bersikap ramah, sopan terhadap guru	✓			
4.	Saya di rumah mengikuti TPQ	✓			
5.	Saya menghargai teman saya yang berbeda keyakinan ras	✓			
6.	Saya membuli teman saya yang berbeda keyakinan		✓		

No	Pernyataan	S	SR	K	TP	
7.	Saya mengambil dan mengembalikan lagi buku yang dibaca di perpustakaan.	✓				4
8.	Saya tetap rendah hati saat mendapatkan nilai yang bagus di kelas	✓				4
9.	Saya meminjami alat tulis teman saya		✓			3
10.	Saya terlambat ketika sholat berjama'ah			✓		3
11.	Saya tidak mau membantu teman saya ketika membersihkan kelas				✓	4
12.	Saya ikut membantu penggalangan dana untuk bencana yang terkena musibah	✓				4
13.	Saya tidak mau menjenguk teman saya ketika sakit		✓			2
14.	Saya berkata dan berbuat baik sesuai ajaran agama	✓				4
15.	Saya langsung memprakteknya penjelasan yang guru sampaikan		✓			3
16.	Saya dapat menerima dengan baik penjelasan materi dari guru saat pembelajaran	✓				4
17.	Saya membantu teman saya yang sedang kesusahan	✓				4
18.	Saya tidak mengerjakan piket kelas				✓	4
19.	Saya mendengarkan penjelasan guru saat pembelajaran di kelas secara aktif	✓				4
20.	Saya merasa senang ketika mendapatkan nilai yang baik		✓			2
21.	Saya selalu bertanya ketika pembelajaran di kelas		✓			3
22.	Ketika guru menjelaskan pembelajaran di kelas saya sibuk bermain sendiri			✓		3
23.	Saya membantu kerja bakti di sekolah	✓				4
24.	Saya bisa menyelesaikan tugas dari guru tanpa mencontek teman saya			✓		2
25.	Saya tidak membantu kerja bakti di sekolah				✓	4
26.	Saya tidak mau mendengarkan ketika guru sedang menjelaskan materi				✓	4
27.	Saya tidak mengerjakan tugas/PR yang diberikan oleh guru di sekolah dengan sesuai kesepakatan bersama				✓	4
28.	Saya berbagi bekal makanan saya kepada teman saya di sekolah	✓				4
29.	Saya lebih suka mencontek dari pada mengerjakan sendiri			✓		3
30.	Saya lebih semangat ketika belajar menjahit dan merajut			✓		2
31.	Saya lebih suka membuat pot bunga dari bahan-bahan terbuang seperti plastik bekas minuman		✓			3
32.	Saya tidak berbagi bekal makanan saya kepada			✓		3

No	Pernyataan	S	SR	K	TP	
	teman saya di sekolah			100		
33.	Saya mengerjakan tugas/PR yang diberikan oleh guru di sekolah dengan sesuai kesepakatan bersama	✓				4
34.	Saya mencoba mengenal dan menghargai teman dari suku yang berbeda	✓				4
35.	Saya memilih-milih teman saya di sekolah			✓		3
36.	Saya bolos masuk saat ada jadwal ekstrakurikuler				✓	4
37.	Saya tidak menerapkan sikap toleransi di sekolah		✓			2
38.	Saya tidak ikut kelas ketika ada praktek merajut	✓				1
39.	Saya bergaul dengan siapa saja tanpa memandang agama, suku, ras di sekolah			✓		2
40.	Saya masih suka bolong-bolong sholat lima waktunya				✓	4

b. Posttest

1. Instrumen Penelitian Survei Karakter Profil Pelajar Pancasila Siswa Kelas V MI Sudirman Munggur Mojogedang Karanganyar Tahun Ajaran 2022/2023

A. Identitas Siswa

Nama Siswa : *ALVINIO*

Kelas : *5B*

B. Petunjuk Pengisian Angket

Sebelum mengerjakan terlebih dahulu membaca petunjuknya!

Petunjuk pengisian angket :

1. Sebelum mengisi angket bacalah doa terlebih dahulu!
2. Tulis nama dan kelas terlebih dahulu
3. Baca dan pahami baik-baik petunjuk dan soal ini!
4. Pilihlah jawaban dengan memberikan tanda check-list (√) pada kolom dan pilih jawaban yang sesuai diangket!

Contoh :

No	Pernyataan	S	SR	K	TP
1.	Saya membuang sampah pada tempatnya	(√)			

Keterangan :

S = Selalu

SR =Sering

KK = Kadang-kadang

TP = Tidak Pernah

5. Selamat mengerjakan

C. Daftar pertanyaan Angket Profil Pelajar Pancasila (Survei karakter Profil gotong royong

No	Pernyataan	S	SR	K	TP
1.	Saya beribadah kepada tuhan yang Maha Esa sesuai tuntunan yang di berikan oleh Rasulullah.	√			
2.	Saya malas membaca Al-Qur'an			√	
3.	Saya bersikap ramah, sopan terhadap guru	√			
4.	Saya di rumah mengikuti TPQ	√			
5.	Saya menghargai teman saya yang berbeda keyakinan ras	√			
6.	Saya membuli teman saya yang berbeda keyakinan				√

No	Pernyataan	S	SR	K	TP		
7.	Saya mengambil dan mengembalikan lagi buku yang dibaca di perpustakaan.	✓					4
8.	Saya tetap rendah hati saat mendapatkan nilai yang bagus di kelas	✓					4
9.	Saya meminjami alat tulis teman saya			✓			2
10.	Saya terlambat ketika sholat berjama'ah				✓		4
11.	Saya tidak mau membantu teman saya ketika membersihkan kelas				✓		4
12.	Saya ikut membantu penggalangan dana untuk bencana yang terkena musibah	✓					4
13.	Saya tidak mau menjenguk teman saya ketika sakit				✓		4
14.	Saya berkata dan berbuat baik sesuai ajaran agama	✓					4
15.	Saya langsung memprakteknya penjelasan yang guru sampaikan	✓					4
16.	Saya dapat menerima dengan baik penjelasan materi dari guru saat pembelajaran	✓					4
17.	Saya membantu teman saya yang sedang kesusahan	✓					4
18.	Saya tidak mengerjakan piket kelas				✓		4
19.	Saya mendengarkan penjelasan guru saat pembelajaran di kelas secara aktif	✓					4
20.	Saya merasa senang ketika mendapatkan nilai yang baik	✗	✓				2
21.	Saya selalu bertanya ketika pembelajaran di kelas			✓			2
22.	Ketika guru menjelaskan pembelajaran di kelas saya sibuk bermain sendiri				✓		4
23.	Saya membantu kerja bakti di sekolah				✓		1
24.	Saya bisa menyelesaikan tugas dari guru tanpa mencontek teman saya	✓					4
25.	Saya tidak membantu kerja bakti di sekolah				✓		4
26.	Saya tidak mau mendengarkan ketika guru sedang menjelaskan materi				✓		4
27.	Saya tidak mengerjakan tugas/PR yang diberikan oleh guru di sekolah dengan sesuai kesepakatan bersama				✓		4
28.	Saya berbagi bekal makanan saya kepada teman saya di sekolah	✓					4
29.	Saya lebih suka mencontek dari pada mengerjakan sendiri				✓		4
30.	Saya lebih semangat ketika belajar menjahit dan merajut		✓				3
31.	Saya lebih suka membuat pot bunga dari bahan-bahan terbuang seperti plastik bekas minuman			✓			2
32.	Saya tidak berbagi bekal makanan saya kepada					✗	

No	Pernyataan	S	SR	K	TP	
	teman saya di sekolah				✓	4
33.	Saya mengerjakan tugas/PR yang diberikan oleh guru di sekolah dengan sesuai kesepakatan bersama	✓				4
34.	Saya mencoba mengenal dan menghargai teman dari suku yang berbeda	✓				4
35.	Saya memilih-milih teman saya di sekolah				✓	4
36.	Saya bolos masuk saat ada jadwal ekstrakurikuler				✓	4
37.	Saya tidak menerapkan sikap toleransi di sekolah	✓				1
38.	Saya tidak ikut kelas ketika ada praktek merajut				✓	4
39.	Saya bergaul dengan siapa saja tanpa memandang agama, suku, ras di sekolah				✓	1
40.	Saya masih suka bolong-bolong sholat lima waktunya				✓	4

142

Lampiran 6 Uji Analisis data

1. Analisis Deskriptif

		Statistics	
		PRETEST	POSTEST
N	Valid	50	50
	Missing	0	0
Mean		117.92	124.56
Std. Error of Mean		1.733	1.777
Median		117.00	123.00
Mode		122	122
Std. Deviation		12.254	12.567
Variance		150.157	157.925
Skewness		.598	.343
Std. Error of Skewness		.337	.337
Kurtosis		-.258	-.360
Std. Error of Kurtosis		.662	.662
Range		50	51
Minimum		99	102
Maximum		149	153
Sum		5896	6228

		PRETEST			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	99	1	2.0	2.0	2.0
	101	1	2.0	2.0	4.0
	102	1	2.0	2.0	6.0
	103	3	6.0	6.0	12.0
	105	3	6.0	6.0	18.0
	106	2	4.0	4.0	22.0
	107	2	4.0	4.0	26.0
	108	2	4.0	4.0	30.0
	109	1	2.0	2.0	32.0
	110	1	2.0	2.0	34.0
	112	2	4.0	4.0	38.0
	114	2	4.0	4.0	42.0
	115	1	2.0	2.0	44.0
	116	2	4.0	4.0	48.0
	117	2	4.0	4.0	52.0
	118	1	2.0	2.0	54.0

119	2	4.0	4.0	58.0
120	1	2.0	2.0	60.0
121	2	4.0	4.0	64.0
122	5	10.0	10.0	74.0
124	1	2.0	2.0	76.0
127	1	2.0	2.0	78.0
129	3	6.0	6.0	84.0
131	1	2.0	2.0	86.0
134	1	2.0	2.0	88.0
135	1	2.0	2.0	90.0
136	1	2.0	2.0	92.0
140	1	2.0	2.0	94.0
141	1	2.0	2.0	96.0
144	1	2.0	2.0	98.0
149	1	2.0	2.0	100.0
Total	50	100.0	100.0	

		POSTEST			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	102	1	2.0	2.0	2.0
	103	1	2.0	2.0	4.0
	106	1	2.0	2.0	6.0
	107	1	2.0	2.0	8.0
	108	2	4.0	4.0	12.0
	109	1	2.0	2.0	14.0
	110	1	2.0	2.0	16.0
	111	1	2.0	2.0	18.0
	113	1	2.0	2.0	20.0
	114	1	2.0	2.0	22.0
	115	2	4.0	4.0	26.0
	118	2	4.0	4.0	30.0
	120	2	4.0	4.0	34.0
	121	1	2.0	2.0	36.0
	122	6	12.0	12.0	48.0
	123	5	10.0	10.0	58.0
	126	3	6.0	6.0	64.0
	128	2	4.0	4.0	68.0
	130	2	4.0	4.0	72.0
	132	2	4.0	4.0	76.0

134	1	2.0	2.0	78.0
135	1	2.0	2.0	80.0
137	2	4.0	4.0	84.0
140	1	2.0	2.0	86.0
141	1	2.0	2.0	88.0
142	2	4.0	4.0	92.0
146	2	4.0	4.0	96.0
152	1	2.0	2.0	98.0
153	1	2.0	2.0	100.0
Total	50	100.0	100.0	

Lampiran 7. Uji Prasyarat

1. Analisis Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		50
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	6.60195490
Most Extreme Differences	Absolute	.090
	Positive	.089
	Negative	-.090
Test Statistic		.090
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

2. Analisis Uji Homogenitas

Case Processing Summary

KELAS	Valid		Cases Missing		Total			
	N	Percent	N	Percent	N	Percent		
PREPOSTEST	PRETEST		50	100.0%	0	0.0%	50	100.0%
	POSTEST		50	100.0%	0	0.0%	50	100.0%

Descriptives

		KELAS	Statistic	Std. Error	
PREPOSTEST	PRETEST	Mean	118.42	1.698	
		95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	115.01	
			Upper Bound	121.83	
		5% Trimmed Mean	117.92		
		Median	118.00		
		Variance	144.126		
		Std. Deviation	12.005		
		Minimum	99		
		Maximum	149		
		Range	50		
		Interquartile Range	17		
		Skewness	.559	.337	
		Kurtosis	-.186	.662	
		POSTEST	POSTEST	Mean	126.46
95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound			121.42	
	Upper Bound			131.50	
5% Trimmed Mean	125.06				
Median	123.00				
Variance	314.784				
Std. Deviation	17.742				
Minimum	102				
Maximum	210				
Range	108				
Interquartile Range	21				
Skewness	2.148			.337	
Kurtosis	8.910			.662	

Test of Homogeneity of Variance

		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
PREPOSTEST	Based on Mean	1.783	1	98	.185
	Based on Median	1.274	1	98	.262
	Based on Median and with adjusted df	1.274	1	75.035	.263
	Based on trimmed mean	1.541	1	98	.217

Lampiran 8 Uji Hipotesis

Paired Samples Statistics

		Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1	PRETEST	118.4200	50	12.00525	1.69780
	POSTEST	124.4600	50	13.18349	1.86443


Paired Samples Correlations

		N	Correlation	Sig.
Pair 1	PRETEST & POSTEST	50	.835	.000

Paired Samples Test

		Mean	Paired Differences			t	df	Sig. (2-tailed)
			Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference			
					Lower	Upper		
Pair 1	PRETEST -	-	7.31774	1.03489	-8.11968	-3.96032	-	.000
	POSTEST	6.04000					5.836	

Lampiran 9. Surat Tugas Pembimbing


KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN MAS SAID SURAKARTA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH
 Jalan Pandawa Pucangan Kartasura Sukoharjo Telepon 0271 - 781516 Faksimile: 0271 - 782774
 Website: www.uinsaid.ac.id E-mail: info@uinsaid.ac.id

SURAT TUGAS

Nomor: B- 6336 /Un.20/F.III.1/PP.00.9/11/2022

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah UIN Raden Mas Said Surakarta dengan ini memberikan tugas kepada:

Nama : Erlinda Rahma Dewi, M.Pd.
 NIP : 19931225 201903 2 027
 Sebagai : Pembimbing 1


dalam proses penulisan skripsi mahasiswa :

Nama : Zakiyyah Rosyidah Mudmainatul Janah
 NIM : 193141146
 Prodi / Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
 Semester : 7
 Judul Skripsi : Pengaruh Penggunaan Problem Based Learning Terhadap Literasi Membaca dan Profil Gotong Royong Karakter Pancasila Kelas IV MIS Munggur Mojogedang Karanganyar

Demikian surat tugas ini disampaikan untuk dapat dilaksanakan sebagaimana mestinya. Atas kesediaan Saudara, kami sampaikan terima kasih.


Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Surakarta, 16 November 2022
 a.n. Dekan,
 Wakil Dekan I


Dr. H. Siti Choiriyah, S.Ag., M.Ag.
 NIP. 19730715 199903 2 002

Tembusan :
 Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah UIN Raden Mas Said Surakarta

Lampiran 10. Surat Izin Observasi


KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN MAS SAID SURAKARTA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH
 Jalan Pandawa Pucangan Kartasura Sukoharjo Telepon 0271 - 781516 Faksimile: 0271 - 782774
 Website: www.uinsaid.ac.id E-mail: info@uinsaid.ac.id

Nomor : B- 6335 /Un.20/F.III.1/PP.00.9/11/2022
 Lampiran : -
 Perihal : **Permohonan Izin Observasi**

Kepada Yth.
 Kepala MIS Munggur Mojogedang Karanganyar
 Di
 Tempat


Dalam Rangka Penyelesaian Tugas Akhir / Skripsi, Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah
 UIN Raden Mas Said Surakarta memohon ijin mahasiswa atas :

Nama : Zakiyyah Rosyidah Mudmainatul Janah
 NIM : 193141146
 Jurusan / Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
 Semester : 7
 Judul Skripsi : Pengaruh Penggunaan Problem Based Learning Terhadap Literasi Membaca dan Profil Gotong Royong Kelas IV MIS Sudirman Munggur Mojogedang Karanganyar Tahun Ajaran 2022/2023

Untuk mengadakan observasi pada instansi yang Bapak/Ibu pimpin.
 Adapun waktu observasi pada hari, tanggal : Senin, 21 November 2022 - Selesai

Demikian permohonan ini disampaikan, atas perkenan dan kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

Surakarta, 16 November 2022
 a.n. Dekan,
 Wakil Dekan I



 Hj. Siti Choiriyah, S.Ag., M.Ag.
 NIP. 19730715 199903 2 002

Tembusan :
 Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah UIN Raden Mas Said Surakarta

Lampiran 12 . Dokumentasi Observasi



Lampiran 12 Surat keterangan Penelitian



**YAYASAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM SUDIRMAN (YPIS)
GUPPI KABUPATEN KARANGANYAR
MADRASAH IBTIDAIYAH SUDIRMAN MUNGGUR
“ TERAKREDITASIA “**

Alamat : Munggur, Mojogedang, Karanganyar, Kode Pos 57752, Telp. 02716881190

SURAT IZIN PENELITIAN
No: 116/MIS/MGR/VI/2023

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Tugino Hadi Sularman, S.Pd.I
 NIP : 196809152005011002
 Pangkat/Golongan : Penata/III.d
 Jabatan : Kepala Madrasah
 Sekolah/Tempat Tugas : MI Sudirman Munggur
 Alamat Sekolah : Munggur RT 01 RW 03, Munggur, Mojogedang, Karanganyar

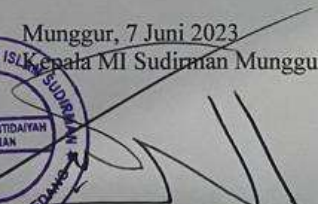
Menerangkan bahwa :

Nama : Zakiyyah Rosyidah Mudma'inatul Janah
 NIM : 193141146
 Prodi : PGMI
 Perguruan Tinggi : Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta
 Telepon/HP : 085338336924
 Judul Skripsi : Pengaruh model pembelajaran Problem based Learning terhadap Profil Pelajar Pancasila kelas V MI Sudirman Munggur Mojogedang Karanganyar Tahun Ajaran 2022/2023


Bahwa Mahasiswa tersebut di atas telah menyelesaikan penelitian di MI Sudirman Munggur mulai tanggal 15 s.d 19 Mei 2023. Semoga dapat memberikan manfaat.

Demikian surat keterangan ini saya buat dengan sebenarnya semoga bisa digunakan sebagaimana mestinya.

Munggur, 7 Juni 2023



TUGINO HADI SULARMAN, S.Pd.I
NIP.196809152005011002



Lampiran 13. Dokumentasi Pelaksanaan penelitian

1. Pertemuan Pertama



Pemberian angket Pretest Profil Pelajar Pancasila pada siswa kelas VA MI Sudirman Munggur



Mengorganisasikan peserta didik pada Masalah



Siswa menyelesaikan masalah bersama kelompok



Perwakilan kelompok mempresentasikan hasilnya di depan kelas dan siswa lain memperhatikan



Hasil identifikasi masalah peserta didik

2. Pertemuan Kedua



Mengorientasi peserta didik pada suatu permasalahan



Membimbing peserta menyelesaikan permasalahan



Perwakilan kelompok mempresentasikan hasilnya di depan kelas dan siswa lain memperhatikan



Hasil identifikasi masalah peserta didik

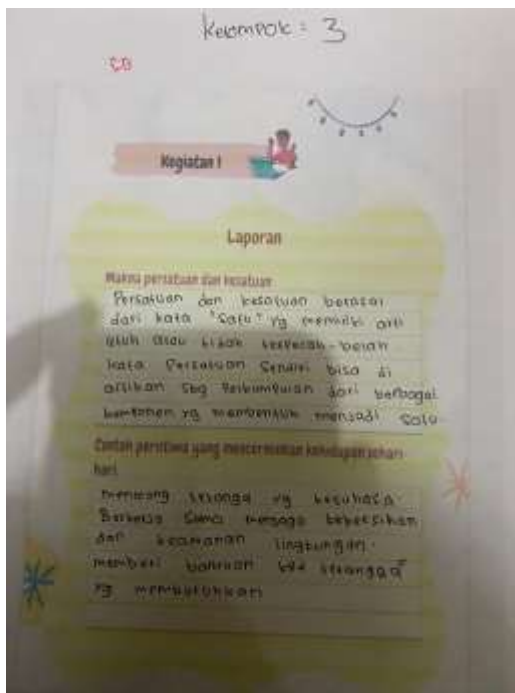
3. Pertemuan ke tiga



Mengorientasi peserta didik pada masalah



Membimbing peserta menyelesaikan permasalahan



Hasil Identifikasi masalah peserta didik



Perwakilan kelompok mempresentasikan hasilnya di depan kelas dan siswa lain memperhatikan

4. Pertemuan Keempat



Pemberian angket *Postest* Profil Pelajar Pancasila pada siswa kelas VA dan VB
MI Sudirman Munggur.

Lampiran 14. Daftar Riwayat Hidup**DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

Nama : Zakiyyah Rosyidah Mudmainatul Janah

Tempat/tanggal Lahir : Sragen/ 14 Desember 2000

Agama : Islam

Jenis Kelamin : Perempuan

Kewarganegaraan : Indonesia

Alamat : Bulak Rejo Rt 03/02, Jirapan, Masaran, Sragen

Riwayat Pendidikan :

- a. TK MTA Jirapan : 2006-2007
- b. SD N Jirapan 1 : 2007-2013
- c. SMP N 2 Masaran : 2013-2016
- d. MAN 1 Sragen : 2016 -2019
- e. UIN Raden Mas Said Surakarta : 2019-Sekarang

Demikian riwayat hidup ini dibuat dengan sebenar-benarnya, agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Sragen, 1 Juni 2023

Hormat Saya

Zakiyyah Rosyidah Mudma'inatul Janah